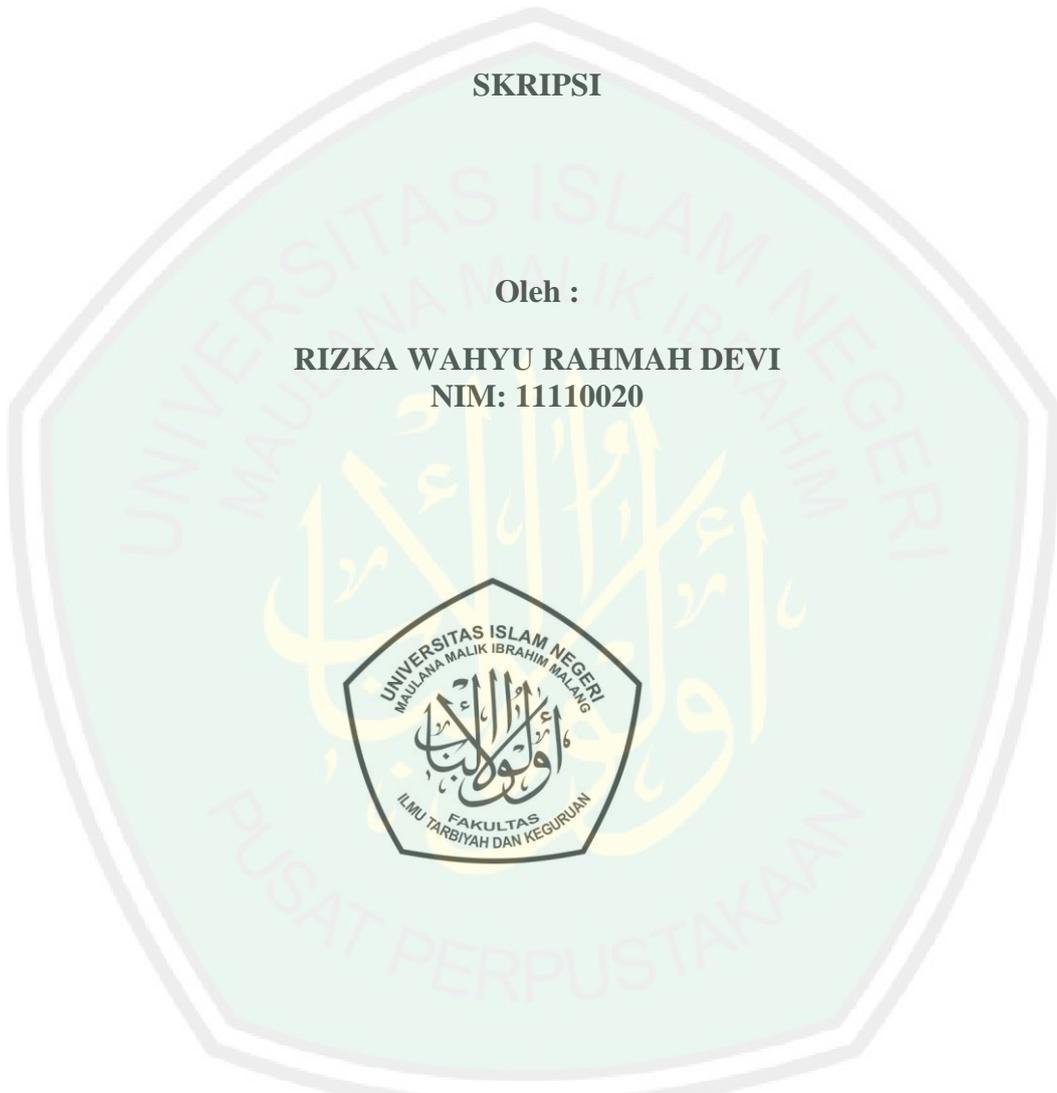


**PENERAPAN METODE *THE POWER OF TWO* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI POKOK
MENGINFAKKAN HARTA DI LUAR ZAKAT
(Studi Kasus di MTsN Pagu Kediri)**

SKRIPSI

Oleh :

**RIZKA WAHYU RAHMAH DEVI
NIM: 11110020**



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2015**

**PENERAPAN METODE *THE POWER OF TWO* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI POKOK
MENGINFAKKAN HARTA DI LUAR ZAKAT
(Studi Kasus di MTsN Pagu Kediri)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd. I)

Diajukan Oleh :

**RIZKA WAHYU RAHMAH DEVI
NIM: 11110020**



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN
PENERAPAN METODE *THE POWER OF TWO*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATERI POKOK MENGINFAKKAN HARTA DI LUAR ZAKAT
(Studi kasus di MTsN Pagu Kediri)

SKRIPSI

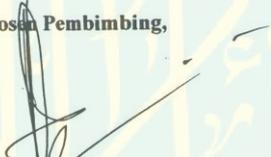
Oleh :

Rizka Wahyu Rahmah Devi
NIM: 11110020

Telah disetujui

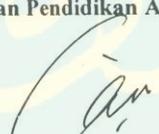
Oleh :

Dosen Pembimbing,


Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I
NIP 195612311983031032

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Marno Nurullah, M.Ag.
NIP 197208222002121001

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN METODE *THE POWER OF TWO*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATERI POKOK MENGINFAKKAN HARTA DI LUAR ZAKAT
(Studi kasus di MTsN Pagu Kediri)**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disiapkan Oleh

Rizka Wahyu Rahmah Devi (11110020)

telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 08-07-2015 dan

dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

M. Amin Nur, MA

NIP. 197501232003121003

Sekertaris Sidang

Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I

NIP 195612311983031032

Pembimbing

Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I

NIP 195612311983031032

Penguji Utama

Dr. H. Suaib H. Muhammad M.Ag

NIP. 195612311983031031

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

MOTTO

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ^١

(QS. Ar-Ra'd (13): 11)

“ Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri ”¹



¹ Depatemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Syaamil Al-Qur'an, 2010) hal: 250

PERSEMBAHAN



Kupersembahkan karya penelitian ini untuk :

Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak As'ad dan Ibu Iswahyuningsih, yang selalu mendidik, yang selalu memberikan dorongan baik moril, materiil, dan spiritual, Sehingga saya bisa menyelesaikan studi kampus ini. Semoga atas semua pengorbanan dan kasih sayang yang beliau berikan mendapat imbalan yang sebesar-besarnya dari Allah SWT.

Adikku tersayang Silvi Labibah dan Muhammad Andis Nauval yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan studi ini.

Ahmad Zaki Amani yang selalu memberikan semangat dalam banyak hal.

Teman-temanku Jurusan Pendidikan Agama Islam 2011 yang menemani saya, mulai dari awal masuk kuliah sampai sekarang.

Prof.Dr.H.Baharuddin, M.Pd.I
Dosen fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Rizka Wahyu Rahmah Devi

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

a

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

Assalamualaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari isi, bahasa, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rizka Wahyu Rahmah Devi

NIM : 11110020

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode *The Power Of Two* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pokok Menginfakkan Harta Di Luar Zakat (Studi Kasus di MTsN Pagu Kediri)

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk di ajukan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Pembimbing


Prof.Dr.H.Baharuddin, M.Pd.I
NIP :195612311983031032

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan, dan sepanjang pengetahuan saya. Juga tidak terdapat karya maupun pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 08 Juli 2015



Rizka Wahyu Rahmah Devi
NIM 11110020

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi tepat pada waktunya.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, dan orang-orang yang berpegang teguh dijalan-Nya sampai hari akhir.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah banyak mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam membantu penyelesaian penelitian ini.
5. Bapak As'ad dan Ibunda Iswahyuningsih yang tidak pernah lupa akan merawat dan mencurahkan tenaga maupun waktunya dengan kasih sayang kepada penulis serta dengan penuh kesabaran memberikan motivasi, dukungan, dan nasihat kepada penulis.
6. Segenap Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Keluarga besar FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2011.
8. Sahabat saya Ridho Rizqi, Nisa, Malikha, Silvi, Aisyah, Eka, Endah yang selama ini menjadi teman yang selalu ada untuk saya.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, Sehingga saran dan perbaikan sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga Allah SWT memberikan hikmah yang berlimpah kepada kita semua. Amin
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Malang, 16 Juni 2015

Peneliti,

Rizka Wahyu Rahmah Devi



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-latin ini dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan Kebudayaan RI no.158 Th 1987 dan no.0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	?	=	h
د	=	d	ع	=	'	ك	=	,

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أوي = ay

أو = û

أوي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN JUDUL ..	II
LEMBAR PERSETUJUAN ..	III
LEMBAR PENGESAHAN ..	IV
MOTTO ..	V
HALAMAN PERSEMBAHAN ..	VI
NOTA DINAS PEMBIMBING ..	VII
HALAMAN PERNYATAAN...	VIII
KATA PENGANTAR ..	IX
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..	XI
DAFTAR ISI ..	XII
DAFTAR TABEL ..	XV
ABSTRAK ..	XVI
ABSTRAK BAHASA ARAB ..	XVII
ABSTRAK BAHASA INGGRIS ..	XVIII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian.....	7
F. Penegasan Istilah	7
G. Originalitas Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Metode <i>The Power Of Two</i>	14
1. Definisi Metode <i>The Power Of Two</i>	14
2. Penerapan Metode <i>The Power Of Two</i>	15
3. Langkah-langkah Metode <i>The Power Of Two</i>	19
B. Peningkatan Hasil Belajar.....	21

1. Pengertian Hasil Belajar	21
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	22
C. Mata Pelajaran Fiqih.....	24
1. Pengertian Fiqih.....	24
2. Materi Menginfakkan Harta Di Luar Zakat.....	26
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih	34
4. Karakteristik Mata Pelajaran Fiqih.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan	42
C. Lokasi Penelitian	42
D. Sumber Data.....	43
E. Instrumen Penelitian	43
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	44
G. Analisis Data	46
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	47
I. Indikator Kinerja.....	48
J. Tahap-tahap Penelitian	49
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	51
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	51
1. Letak Geografis MTsN Pagu Kediri	51
2. Sejarah Singkat MTsN Pagu Kediri	51
3. Visi Misi MTsN Pagu Kediri	53
4. Deskripsi kelas VIII F	54
5. Kondisi pelaksanaan pembelajaran Fiqih sebelum pelaksanaan tindakan kelas di MTsN `1Pagu Kediri.....	55
6. Pre Test	55
B. Siklus Penelitian.....	56
1. Penelitian Siklus I	56
2. Penelitian Siklus II	64

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	73
A. Proses Penerapan Metode <i>The Power of Two</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Pada Materi Menginfakkan Harta Diluar Zakat Kelas VIII F MTsN Pagu Kediri	73
a. Hasil Penerapan Metode <i>The Power of Two</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Pada Materi Menginfakkan Harta Diluar Zakat Kelas VIII F MTsN Pagu Kediri	78
BAB VI PENUTUPAN.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 4.1 Susunan Pengurus MTs tahun 1967

Tabel 4.2 Perbandingan Nilai Rata-rata Antara Pra Siklus dengan Siklus 1

Tabel 4.3 Perbandingan Nilai Rata-rata Antara Siklus II dengan Ulangan Harian

Tabel 5.1 Perbandingan Antara Nilai Rata-rata hasil belajar siswa pada Pra Siklus, Siklus 1, Siklus II, dan Ulangan Harian



ABSTRAK

Devi, Rizka Wahyu Rahmah. 2015 *Penerapan Metode The Power Of Two Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pokok Menginfakkan Harta Di Luar Zakat (Studi kasus di MTsN Pagu Kediri)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Pembimbing : Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I

Kata kunci : *Menginfakkan Harta Di Luar Zakat , The Power Of Two, Active Learning.*

Strategi pembelajaran *the power of two* termasuk bagian dari *active learning* yang merupakan salah satu cara terbaik untuk meningkatkan belajar lebih aktif dengan pemberian tugas belajar yang dilakukan dalam kelompok kecil siswa. Metode *The Power of Two* adalah berarti menggabungkan kekuatan dua kepala. Menggabungkan dalam hal ini adalah membentuk kecil, yaitu masing-masing siswa berpasangan. Kegiatan ini dilakukan agar munculnya suatu sinergi yakni dua kepala lebih baik dari satu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dan hasil metode *The Power of Two* dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada Pelajaran Fiqih Materi Pokok Menginfakkan Harta Diluar Zakat di kelas VIII F MTsN Pagu Kediri.

Berdasarkan latar belakang yang ada maka, permasalahan yang diangkat dalam penelitian adalah: a. Bagaimana penerapan metode *The Power of Two* dalam upaya meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih pada Materi Pokok Menginfakkan Harta Diluar Zakat kelas VIII F di MTsN Pagu Kediri? b. Bagaimana hasil metode *The Power of Two* dalam upaya meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih pada Materi Pokok Menginfakkan Harta Diluar Zakat kelas VIII F di MTsN Pagu Kediri? Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah mengetahui bagaimana penerapan metode *The Power of Two* dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada Pelajaran Fiqih Materi Pokok Menginfakkan Harta Diluar Zakat di kelas VIII F MTsN Pagu Kediri. Mengetahui hasil metode *The Power of Two* dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada Pelajaran Fiqih Materi Pokok Menginfakkan Harta Diluar Zakat di kelas VIII F MTsN Pagu Kediri.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, data diperoleh dari hasil observasi, tes, dan dokumentasi penelitian tindakan kelas VIII F di MTsN Pagu Kediri. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus dalam 4 pertemuan setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi serta pengamatan, dan refleksi. Dari hasil analisis diperoleh nilai rata-rata siswa pada pra siklus yang menggunakan metode konvensional 70,45 sedangkan pada siklus I mencapai 84,77 dan siklus II 89,77 dan pada evaluasi ulangan harian nilai rata-rata siswa 90,23. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya metode pembelajaran *The Power of Two* dapat meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih pada materi pokok Menginfakkan Harta Di Luar Zakat di kelas VIII F MTsN Pagu Kediri.

المخلص

ديفي، رزكا وحي رحمة. 2015. المحاولة لترقية نتيجة تعلم درس الفقه في مادة أساسية إنفاق الأموال خارج الزكاة بوسيلة منهج "The Power Of Two" (دراسة عملية لطلاب الصف الثامن "F" المدرسة المتوسطة الحكومية باكو كديري سنة دراسية 2014-2015). البحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية مالانج. المشرف: الأستاذ بحر الدين الماجستير.

الكلمة الافتتاحية: إنفاق الأموال خارج الزكاة، "The Power Of Two"، التعليم الفعال.

إستراتيجية التعليم "The Power Of Two" هي جزء من التعليم الفعال الذي هو أحد من أحسن الطرق لترقية التعليم بإعطاء الوظيفة إلى المجموعة الصغيرة من الطلاب. منهج "The Power Of Two" هو المنهج الذي يندمج بين اثنين أي طالبين. الاندماج المراد هنا هو صنع المجموعة الصغيرة أي الاثنتين من الطلاب. والأهداف من هذه الأنشطة هي لإظهار التأزر يعني الاثنتين أحسن من الفريديات. والهدف من هذا البحث لمعرفة التطبيق والنتيجة من منهج "The Power Of Two" في المحاولة لترقية نتيجة تعلم درس الفقه في مادة أساسية إنفاق الأموال خارج الزكاة في الصف السابع "F" المدرسة المتوسطة الحكومية باكو كديري.

ومن تلك الخلفيات السابقة، فالمشكلة في هذا البحث هي: أولاً، ما التطبيق من منهج "The Power Of Two" في المحاولة لترقية نتيجة تعلم درس الفقه في مادة أساسية إنفاق الأموال خارج الزكاة في الصف الثامن "F" المدرسة المتوسطة الحكومية باكو كديري. ثانياً، ما النتيجة من منهج "The Power Of Two" في المحاولة لترقية نتيجة تعلم درس الفقه في مادة أساسية إنفاق الأموال خارج الزكاة في الصف الثامن "F" المدرسة المتوسطة الحكومية باكو كديري. والأهداف التي أرادت الباحثة أن تحصل عليها هي لمعرفة التطبيق من منهج "The Power Of Two" في المحاولة لترقية نتيجة تعلم درس الفقه في مادة أساسية إنفاق الأموال خارج الزكاة في الصف الثامن "F" المدرسة المتوسطة الحكومية باكو كديري. لمعرفة النتيجة من منهج "The Power Of Two" في المحاولة لترقية نتيجة تعلم درس الفقه في مادة أساسية إنفاق الأموال خارج الزكاة في الصف الثامن "F" المدرسة المتوسطة الحكومية باكو كديري.

استخدم هذا البحث منهج البحث الصفي. والبيانات في هذا البحث حصلت بها الباحثة من طريقة المراقبة والاختبار والوثائق من البحث الصفي في الصف الثامن "F" المدرسة المتوسطة الحكومية باكو كديري. وهذا البحث الصفي يتكون على الدورين في 4 لقاءات. وكل الدور يتكون على التخطيط والتنفيذ والمراقبة والملاحظة والانعكاس. ونتيجة التحليل من هذا البحث تدل على أن معدل الطلاب قبل الدور الذي استخدم المنهج التقليدي هو 70،45. وفي الدور الأول بلغ المعدل 84،77 وفي الدور الثاني يبلغ 89،77. وفي تقييم الاختبار اليومي كان معدل الطلاب يبلغ 90،23. فمن تلك النتيجة استخلصت الباحثة أن منهج "The Power Of Two" يستطيع أن يرقى نتيجة تعلم درس الفقه في مادة أساسية إنفاق الأموال خارج الزكاة في الصف الثامن "F" المدرسة المتوسطة الحكومية باكو كديري.

ABSTRACT

Devi, Rizka Wahyu Rahmah. 2015. *The Application of The Power of Two Method to Improve Students Learning Outcome in Fiqh Subject at The Chapter Giving Worth Other Than Alms Using (A Classroom Action Research at MTsN Pagu Kediri)*. Undergraduate Thesis. Department of Islamic Education. Faculty of Tarbiyah and Education. Maulana Malik Ibrahim Islamic State University of Malang. Advisor : Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I.

Keywords : Giving worth other than alms, *the power of two* method, active learning

The learning strategy of the power of two is one of the active learning claimed as one of good method to improve the learning outcome actively by giving assignments performed by a small student group. The power of two defined as combining the power of double heads, or a small building performed by students, who are arranged in pairs. This activity was performed to establish a synergy within two heads, which is expected to become better than single head. This research was designed to identify the application of the power of two method regarding the improving of student learning outcomes in the subject of fiqh at MTsN Pagu Kediri for class 8th - F.

Based on the problem mentioned above, the problem focussed in this work were : a). How the power of two method applied regarding to improve the student learning outcome at MTsN Pagu Kediri for class 8th - F was; b). What the results of the application of the power of two method, which was applied at MTsN Pagu Kediri for class 8th - F were. Therefore, this work was aimed to know how was the power of two method applied regarding to improve the student learning outcome at MTsN Pagu Kediri for class 8th - F and what were the results of the application of the power of two method, which was applied at MTsN Pagu Kediri for class 8th - F.

This research was performed using a classroom action research. The data was obtained by observing, testing, and documenting the classroom actions. This research contained two cycles and four meeting, which each cycle contained planning, action, observation, and reflection. According to the data analysis, the average score of pre cycle student was 70.45, which the method was conducted using a conventional method. Whereas the first cycle student score, second cycle student score, and the average of student daily test score was 84.77, 89.77, and 90.23 respectively. Hence, the research evidenced that the power of two can improve the student learning outcome in the subject of fiqh at the chapter giving worth other than alms at MTsN Pagu Kediri for class 8th - F.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap pendidikan maupun pembelajaran baik formal maupun non formal tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaan. Sehingga tugas mendidik harus dilakukan dengan benar dan tepat tujuan.¹

Para ahli pendidikan telah menyadari bahwa mutu pendidikan sangat tergantung pada kualitas pembelajaran merupakan isu mendasar bagi peningkatan mutu pendidikan secara nasional.² Pembelajaran adalah proses perubahan tingkah laku.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pengajaran.³

Dalam proses pembelajaran dan pengajaran masa kini. Siswa tidak lagi dipandang sebagai objek didik. Namun, pada hakekatnya peserta didik memiliki potensi atau fitrah yang dapat dikembangkan sesuai dengan

¹ Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 1.

² Marsigit, *Langkah-langkah Pembelajaran* (Jakarta: Yudistira, 2005), hal. 1

³ Syaiful Bahri. Dj dan Aswani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 1

kecerdasan dasarnya. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber ilmu karena ilmu dapat diperoleh dari berbagai sumber melalui teknologi informasi. Oleh karena itu, guru lebih berperan sebagai manager intruksional bahkan pemimpin intruksional.

Sesuai dengan perannya sebagai pengajar guru mempunyai berbagai tugas dalam proses belajar mengajar dengan muridnya. Dalam pelaksanaan tersebut guru harus mempunyai pengetahuan luas dan mendalam tentang proses belajar mengajar.⁴ Seorang guru harus mempunyai kemampuan dalam merencanakan pembelajaran karena kegiatan yang direncanakan pembelajaran dengan lebih matang akan lebih terarah dan tujuan yang diinginkan akan mudah tercapai.⁵

Keberhasilan pendidikan formal akan banyak ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yakni keterpaduan antara kegiatan guru dengan kegiatan siswa. Kegiatan belajar mengajar tidak dapat terlepas dari keseluruhan sistem pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan belajar mengajar ini banyak upaya yang dapat dilakukan guru. Diantaranya diperlukan perencanaan program yang cukup mantap karena dengan sendirinya keberhasilan belajar siswa akan ditentukan pula oleh perencanaan yang dibuat oleh guru.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar terbaik sesuai harapan. Perencanaan pembelajaran merupakan sesuatu yang mutlak harus dipersiapkan oleh guru. Setiap akan

⁴ Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hal. 38

⁵ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*, (Jakarta: PT Ciputat Press, 2005), hal. 119

melaksanakan proses pembelajaran. Walaupun belum tentu semua yang direncanakan akan dapat dilaksanakan. Karena bisa menjadi kondisi kelas merefleksi sebuah permintaan yang berbeda dari rencana yang sudah dipersiapkan, khususnya tentang strategi yang sifatnya operasional.⁶

Untuk mencapai tujuan pembelajaran perlu disusun suatu strategi agar tujuan itu tercapai dengan optimal. Tanpa suatu strategi yang cocok, tepat dan jitu, tidak mungkin tujuan dapat tercapai.⁷ Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kompetensi apa yang harus dimiliki siswa, maka pada saat itu dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁸

Menurut Silberman,⁹ metode *The Power of Two* berarti menggabungkan kekuatan dua kepala. Menggabungkan dalam hal ini adalah membentuk kecil, yaitu masing-masing siswa berpasangan. Kegiatan ini dilakukan agar munculnya suatu sinergi yakni dua kepala lebih baik dari satu.

Strategi pembelajaran *The Power of Two* ini adalah termasuk bagian dari *active learning* yang merupakan salah satu cara terbaik untuk meningkatkan belajar lebih aktif dengan pemberian tugas belajar yang dilakukan dalam kelompok kecil siswa. Dukungan sesama siswa dan keragaman pendapat, pengetahuan, serta keterampilan mereka akan membantu menjadikan belajar sebagai bagian berharga dari iklim di kelas.

⁶ Dede Rosyada, *Paradigm Pendidikan Demokratis*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 123

⁷ Dr. Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 99

⁸ Ibid, hal. 101

⁹ M. Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Ter. Raisul Muttaqien, (Bandung: Nusamedia, 2006), hal. 173.

Namun demikian, belajar bersama tidaklah selalu efektif, boleh jadi terdapat partisipasi yang tidak seimbang, komunikasi yang buruk dan lingkungan.¹⁰

Aktifitas pembelajaran *the power of two* ini digunakan untuk mendorong pembelajaran kooperatif dan memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang. Metode ini mempunyai prinsip bahwa berpikir berdua jauh lebih baik dari pada berpikir sendiri.¹¹

Pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fiqih muamalah. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial.

Mata pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran yang penting untuk diajarkan kepada siswa. Keberhasilan proses pembelajaran terlihat antara lain dari hasil belajar siswa. Sehingga standar bagi keberhasilan belajar biasanya ditetapkan dengan nilai hasil belajar siswa. Dari hasil pengamatan awal di kelas terungkap bahwa umumnya siswa memperhatikan apabila guru menjelaskan materi pelajaran dan memberikan latihan soal-soal. Namun komunikasi di kelas umumnya terjadi satu arah yang didominasi oleh guru.

¹⁰ Mel Siberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2002), Hal. 151

¹¹ Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2008), hal. 52

Dalam pembelajaran jarang ada siswa yang bertanya, baik terhadap guru maupun temannya. Bila menghadapi soal latihan yang sulit, hanya sebagian kecil siswa yang tertantang untuk menyelesaikannya. Siswa lainnya hanya menunggu guru membahas soal tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa umumnya siswa bersifat pasif. Hal ini merupakan salah satu penyebab belum tercapainya standar keberhasilan yang ditetapkan kurikulum (hasil observasi awal tanggal 22 dan 29 Januari 2015).

Dari permasalahan tersebut peneliti ingin meneliti lebih lanjut penerapan metode pembelajaran *The Power of Two* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam penelitian tindakan pada kelas VIII-F di MTs Negeri Pagu Kediri dengan judul **“Penerapan Metode *The Power of Two* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pokok Menginfakkan Harta di Luar Zakat (Studi Kasus di MTsN Pagu Kediri).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses penerapan metode *The Power of Two* dalam meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Menginfakkan Harta Di luar Zakat kelas VIII F di MTsN Pagu Kediri?
2. Bagaimana hasil penerapan metode *The Power of Two* dalam meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Menginfakkan Harta Di luar Zakat kelas VIII F di MTsN Pagu Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penerapan metode *The Power of Two* dalam meningkatkan hasil belajar pada Pelajaran Fiqih Materi Pokok Menginfakkan Harta Diluar Zakat di kelas VIII F MTsN Pagu Kediri.
2. Untuk mengetahui hasil penerapan metode *The Power of Two* dalam meningkatkan hasil belajar pada Pelajaran Fiqih Materi Pokok Menginfakkan Harta Diluar Zakat di kelas VIII F MTsN Pagu Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Selain tujuan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan yang signifikan bagi dunia pendidikan, baik pada aspek teoritis maupun pada aspek praktis.

1. Manfaat Teoritis

Pada tataran teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- a. Memperoleh gambaran tentang penerapan metode *The Power of Two* dalam meningkatkan hasil belajar pada Pelajaran Fiqih Materi Pokok Menginfakkan Harta Diluar Zakat di kelas VIII F MTsN Pagu Kediri.
- b. Memberikan informasi dan pengetahuan peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII F di MTsN Pagu Kediri Mata Pelajaran Fiqih Pada Materi

Pokok Menginfakkan Harta Diluar Zakat dengan menggunakan penerapan metode *The Power of Two*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Islam Negeri Maliki Malang

Penelitian ini dapat menambah kepustakaan tentang penerapan metode *The Power of Two* dalam meningkatkan hasil belajar pada Pelajaran Fiqih Materi Pokok Menginfakkan Harta Diluar Zakat di kelas VIII F MTsN Pagu Kediri dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi MTsN Pagu Kediri

Menjadi sumbangan pemikiran bagi pembaca pada umumnya dan siswa kelas VIII F MTsN Pagu Kediri pada khususnya sehingga pelaksanaan pendidikan memberikan hasil yang sesuai dengan harapan semua pihak.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Agar penelitian ini tidak terlalu melebar, maka masalah-masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada masalah penerapan metode pembelajaran *The Power of Two* pada Pelajaran Fiqih Materi Pokok Menginfakkan Harta Diluar Zakat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Penegasan Istilah

Sebelum peneliti menguraikan lebih lanjut, maka perlu dijelaskan terlebih dahulu beberapa pengertian dalam judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih pada Materi Pokok Menginfakkan Harta Diluar Zakat Melalui Metode *The Power of Two* (Studi Tindakan Pada Siswa Kelas

VIII F MTsN Pagu Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015)”. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam menginterpretasikan judul tersebut. Istilah-istilah tersebut diantaranya:

1. *The Power of Two*

Metode *The Power of Two* berarti menggabungkan kekuatan dua kepala. Menggabungkan dalam hal ini adalah membentuk kecil, yaitu masing-masing siswa berpasangan. Kegiatan ini dilakukan agar munculnya suatu sinergi yakni dua kepala lebih baik dari satu.¹²

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah sarana penilaian adanya keberhasilan atau tidaknya suatu pelajaran.¹³

Hasil belajar adalah suatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha melalui proses perubahan dalam kepribadian manusia, perubahan tersebut ditampakkan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir dan kemampuan.¹⁴

Dengan kata lain hasil belajar adalah hasil evaluasi dari proses belajar mengajar.

Berdasarkan dari Istilah diatas maka yang dimaksud dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih pada Materi Pokok Menginfakkan Harta Diluar Zakat Melalui Metode *The Power of*

¹² M. Siberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Ter. Raisul Muttaqien, (Bandung: Nusamedia, 2006), hal. 173

¹³ Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya Persada, 1989), hal. 22

¹⁴ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Pustaka Swara, 2004), hal. 1

Two (Studi Tindakan Pada Siswa Kelas VIII F MTsN Pagu Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015) adalah metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa lebih aktif dengan pemberian tugas belajar yang dilakukan dalam kelompok kecil siswa, dengan menggabungkan kekuatan dua kepala agar munculnya suatu sinegi.

G. Originalitas Penelitian

Penelitian ini akan dibandingkan dengan penelitian terdahulu untuk mendapatkan keoriginalitasan dalam penelitian. Penelitian yang terdahulu diantaranya yaitu:

1. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *The Power of Two* (Kekuatan Berdua) Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Di Kelas IV-A MIN Tempel Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan oleh Yuanita Resti dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kreativitas dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan strategi *The Power of Two* dengan media gambar yang cukup signifikan. Rata-rata *persentase* observasi kreativitas siswa pada kegiatan pra tindakan sebesar 37,5%, kemudian siklus I meningkat sebesar 60,41%, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88,53%, hal itu menunjukkan adanya peningkatan rata-rata kreativitas siswa dari kegiatan pra tindakan hingga siklus II sebesar 51,15%. Kemudian rata-rata *persentase* yang dilihat dari

angket kreativitas siswa pada siklus I sebesar 52,17% dan pada siklus II meningkat menjadi 70,15%, hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 17,96%. Peningkatan prestasi belajar siswa dari pra penelitian ke siklus I dan ke siklus II, pra penelitian sebesar 70,60 pada siklus I sebesar 81,71 dan pada siklus II menjadi 86,62 atau meningkat sebesar 16,02.

2. Penerapan Metode *The Power of Two* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Pabelan 01 Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini dilakukan oleh Sri Rusnawati dari Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mengajukan pertanyaan pada pra siklus 37,5 % pada siklus I menjadi 56,25% dan pada siklus II meningkat menjadi 81,25%, keaktifan siswa menjawab pertanyaan pada pra siklus 43,75% pada siklus I menjadi 68,75% dan siklus ke II meningkat menjadi 87,5%, keaktifan siswa maju ke depan pada pra siklus 31,25% pada siklus I menjadi 62,5% dan siklus ke II meningkat menjadi 93,75%.

3. Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Teknik *The Power of Two* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.

Penelitian ini dilakukan oleh Ika Apriliyanti dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2010. Hasil penelitian ini rata-rata hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi

pembelajaran aktif teknik *The Power of Two* lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional.

4. Efektivitas Metode Pembelajaran *Crossword Puzzle* Dilengkapi *The Power Of Two* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MIN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian ini dilakukan oleh Meilia Emanita dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013. Hasil dari penelitian ini pembelajaran IPA dengan menerapkan metode pembelajaran *Crossword Puzzle* dilengkapi *The Power Of Two* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran IPA menggunakan metode ekspositori.

5. Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode *The Power Of Two* Di Kelas X-A MAN Maguwoharjo Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Rifa'I dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009. Hasil dari penelitian ini yaitu tanggapan, keterlibatan, dan prestasi siswa masing-masing meningkat dengan rincian: tanggapan siswa yang menanggapi 91%, keterlibatan siswa meningkat dari 28% pada siklus I menjadi 38% pada siklus III, sedangkan prestasi siswa meningkat dari rata-rata 5,04 pada siklus I menjadi 6,83 pada siklus III.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas, terdapat beberapa perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan	Originalitas
Yuanita Resti (Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012)	Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>The Power of Two</i> (Kekuatan Berdua) Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Di Kelas IV-A MIN Tempel Yogyakarta.	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan strategi pembelajaran aktif • Menggunakan media gambar untuk meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar • Mata pelajaran Bahasa Indonesia • Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah 	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) • Sama-sama menggunakan metode <i>The Power Of Two</i> 	Dalam penelitian ini , lebih fokus terhadap mata pelajaran Fiqih dikhususkan pada materi pokok menginfakkan harta diluar zakat.
Sri Rusnawati (mahasiswa Univeritas Muhammadiyah Surakarta tahun 2013)	Penerapan Metode <i>The Power of Two</i> Untuk Meningkatkan Keaktifan Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Pabelan 01 Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran • Mata pelajaran IPA • Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) • Sama-sama menggunakan metode <i>The Power Of Two</i> 	Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pagu Kediri, kelas VIII F

Ika Apriliyanti (mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2010)	Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Teknik <i>The Power of Two</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap hasil belajar • Mata pelajaran Matematika • Penelitian dilakukan di SMP 	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) • Sama-sama menggunakan metode <i>The Power Of Two</i> 	Dengan <i>The Power of Two</i> kemudahan dalam menganalisis siswa lebih mudah melihat kompetensi siswa
Meilia Emanita (mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013)	Efektifitas Metode Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i> Dilengkapi <i>The Power Of Two</i> Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MIN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan dua metode pembelajaran yaitu <i>Crossword</i> dan <i>Puzzledan The Power Of Two</i> • Mata pelajaran IPA • Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah 	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) • Sama-sama menggunakan metode <i>The Power Of Two</i> • Meningkatkan hasil belajar. 	<i>The Power of Two</i> dengan menggunakan model pembelajaran tersebut, pembelajaran fiqih dengan menginfakkan harta diluar zakat mudah di mengerti siswa dengan cara praktik.

Dari tabel tersebut, dan berdasarkan penelitian terdahulu membuat peneliti mencoba untuk memberikan sedikit perbedaan, pembahasan, maka posisi peneliti disini meneliti pada Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih pada Materi Pokok Menginfakkan Harta Diluar Zakat Melalui Metode *The Power of Two* . dengan berfokus meneliti pada Studi Tindakan Pada Siswa Kelas VIII F MTsN Pagu Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan mata pelajaran Fiqih.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Metode *The Power of Two*

1. Definisi Metode *The Power of Two*

Menurut Silberman,¹ metode *The Power of Two* berarti menggabungkan kekuatan dua kepala. Menggabungkan dalam hal ini adalah membentuk kelompok kecil, yaitu masing-masing siswa berpasangan. Kegiatan ini dilakukan agar munculnya suatu sinergi yakni dua kepala lebih baik dari satu.

Strategi pembelajaran *The Power of Two* ini adalah termasuk bagian dari *Active Learning* yang merupakan salah satu cara terbaik untuk meningkatkan belajar lebih aktif dengan pemberian tugas belajar yang dilakukan dalam kelompok kecil siswa. Dukungan sesama siswa dan keragaman pendapat, pengetahuan, serta ketrampilan mereka akan membantu menjadikan belajar sebagai bagian berharga dari iklim di kelas. Namun demikian, belajar bersama tidaklah selalu efektif, boleh jadi terdapat partisipasi yang tidak seimbang, komunikasi yang buruk dan lingkungan.²

¹ M. Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Ter. Raisul Muttaqien, (Bandung: Nusamedia, 2006), hal. 173.

² Mel Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2002), Hal. 151

Aktifitas pembelajaran *The Power of Two* ini digunakan untuk mendorong pembelajaran *Kooperatif* dan memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang. Metode ini mempunyai prinsip bahwa berpikir berdua jauh lebih baik dari pada berpikir sendiri.³

Dalam pembelajaran kooperatif, model *The Power of Two* lebih dikenal dengan teknik *think-pair share* yang dikembangkan oleh Frank Lyman dari University of Maryland. Dimana dalam penerapannya, siswa dibagi secara berkelompok, setiap kelompok terdiri dari dua siswa yang *heterogen*. Materi yang diberikan kepada siswa bisa dalam bentuk bacaan, teks, dialog, tanya jawab, atau cerita bebas.⁴

Metode ini digunakan untuk menciptakan rangsangan berfikir siswa secara berkelompok sehingga siswa semakin aktif dalam proses belajar mengajar.

2. Penerapan Metode *The Power of Two*

Secara umum, pelaksanaan pembelajaran model *The Power of Two* digambarkan sebagai berikut:

- a. Pengajar menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b. Pengajar memberikan siswa satu atau beberapa pertanyaan yang memerlukan perenungan dan pemikiran.

³ Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2008), hal. 52

⁴ Anite Lie, *Cooperative Learning – Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang kelas*, (Jakarta: Grasindo, 2003), hal. 5.

- c. Guru memerintahkan siswa agar menjawab pertanyaan tersebut secara perseorangan.
- d. Setelah semua siswa menyelesaikan jawaban mereka, aturlah menjadi sejumlah persaingan pasangan dan perintahkan mereka untuk berbagai jawaban satu sama lain.
- e. Perintahkan pasangan untuk membuat jawaban baru bagi tiap pertanyaan, memperbaiki tiap jawaban perseorangan.
- f. Bila semua pasangan telah menuliskan jawaban baru, bandingkan jawaban dari tiap pasangan dengan pasangan lain di dalam kelas.

Dalam penerapan metode *The Power of Two* ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik/guru, diantaranya yaitu :

a. Memahami sifat peserta didik

Pada dasarnya peserta didik memiliki sifat rasa ingin tahu atau berimajinasi, selain itu sifat ini sebagai modal dasar bagi berkembangnya sikap/berpikir kritis dan kreatif. Sehingga kegiatan pembelajaran harus dirancang menjadi lahan yang subur bagi berkembangnya sifat-sifat tersebut.

b. Mengenal peserta didik secara perorangan

Peserta berasal dari latar belakang dan kemampuan yang berbeda. Perbedaan individu harus diperhatikan dan harus tercermin dalam pembelajaran. Semua peserta didik dalam kelas tidak harus selalu mengerjakan kegiatan yang sama, melainkan berbeda sesuai dengan kecepatan belajarnya. Peserta didik yang mempunyai kemampuan lebih

dapat dimanfaatkan untuk membantu temannya yang lemah (tutor sebaya).

c. Memanfaatkan perilaku peserta didik dalam pengorganisasian belajar

Peserta didik secara alami bermain secara berpasangan atau kelompok. Perilaku yang demikian dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pengorganisasian kelas. Dengan berkelompok akan memudahkan mereka untuk berinteraksi atau bertukar pikiran.

d. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif serta mampu memecahkan masalah

Pada dasarnya hidup adalah memecahkan masalah, untuk itu peserta didik perlu dibekali kemampuan berpikir kritis dan kreatif untuk menganalisis masalah, dan kreatif untuk melahirkan alternatif pemecahan masalah. Kedua jenis pemikiran tersebut sudah ada sejak lahir, guru diharapkan dapat mengembangkannya.

e. Menciptakan ruangan kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik

Ruangan kelas yang menarik sangat disarankan dalam PAIKEM. Hasil pekerjaan peserta didik sebaiknya dipajang di dalam kelas, karena dapat memotivasi peserta didik untuk bekerja lebih baik dan menimbulkan inspirasi bagi peserta didik yang lain. Selain itu pajangan dapat juga dijadikan bahan ketika membahas materi pelajaran yang lain.

f. Memanfaatkan lingkungan sebagai lingkungan belajar

Lingkungan fisik, sosial, budaya merupakan sumber yang sangat kaya untuk bahan belajar peserta didik. Lingkungan dapat berfungsi sebagai media belajar serta objek belajar peserta didik.

g. Membedakan antara aktif fisik dengan aktif mental

Dalam pembelajaran ini, aktif secara mental lebih diinginkan dari pada aktif fisik. Karena itu, aktifitas sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain, mengemukakan gagasan merupakan tanda-tanda aktif mental (DBE USAID 2007). Selain itu, dalam menerapkan metode *The Power of Two* memiliki sifat yang fleksibel dan dapat dimodifikasi sesuai karakteristik serta standar kompetensi yang ditetapkan.

Karakteristik utama teknik *The Power of Two* sebagai pembelajaran aktif adalah:⁵

- a. Pembelajaran tidak ditekankan pada penyampaian informasi oleh guru melainkan pada eksplorasi informasi dan pengembangan konsep oleh peserta didik.
- b. Kondisi pembelajaran mendukung/kondufif mengembangkan keterbukaan dan penghargaan terhadap semua gagasan peserta didik.
- c. Peserta didik tidak hanya mendengarkan ceramah secara pasif melainkan mengerjakan berbagai hal (membaca, melakukan eksperimen, dan berdiskusi) yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

⁵Junaedi., dkk, *Strategi Pembelajaran Paket 12*, (Bandung: UPI, 2006), Hal. 12-15

- d. Peserta didik dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan kooperatif yang membutuhkan tanggung jawab individual sekaligus ketergantungan positif antar kelompok.
- e. Peserta didik dirangsang untuk menggunakan kemampuan berfikir kritis, analisis, dan evaluatif.
- f. Peserta didik terlibat dengan pemanfaatan berbagai sumber belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
- g. Guru mendapatkan umpan balik yang lebih cepat tentang proses dan hasil belajar.

Dalam teknik *The Power of Two* setiap pasangan kelompok dibentuk berdasarkan heterogenitas, karena keanekaragaman pengetahuan yang dimiliki siswa dapat saling melengkapi kekurangan masing-masing pasangan kelompok.

3. Langkah-langkah Metode *The Power of Two*

Langkah-langkah pelaksanaan metode *The power of two* adalah sebagai berikut:⁶

- a. Tetapkan satu masalah/pertanyaan terkait dengan materi pokok (SK/KD/Indikator).
- b. Beri kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir sejenak tentang masalah tersebut.
- c. Bagikan kertas pada tiap peserta didik untuk menuliskan pemecahan masalah/jawaban (secara mandiri) lalu periksalah hasil kerjanya.

⁶ Ismail SM., *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 77.

- d. Peserta didik membuat jawaban baru atas masalah yang disepakati berdua.
- e. Selanjutnya perintahkan peserta didik berdiskusi lalu bersepakat mencari jawaban terbaik, kemudian periksalah hasil kerjanya.
- f. Jawaban bisa ditulis dalam kertas atau lainnya, dan guru memeriksa dan memastikan setiap kelompok telah menghasilkan kesepakatan terbaiknya menjawab masalah yang dicari.
- g. Guru mengemukakan penjelasan dan solusi atas permasalahan yang telah didiskusikan.
- h. Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut.

Dalam referensi lainnya dijelaskan langkah-langkah teknik *The Power of Two* sebagai berikut:⁷

- a. Guru mengajukan satu atau dua pertanyaan (masalah terkait topic pembelajaran) yang membutuhkan perenungan (*reflection*) dan pemikiran (*thinking*).
- b. Siswa menjawab secara mandiri (individu).
- c. Kelompokkan siswa secara berpasangan (dua-dua).
- d. Siswa diminta menjelaskan dan mendiskusikan jawaban baru.
- e. *Brainstorming* (panel), siswa membandingkan jawaban hasil diskusi kelompok kecil antar kelompok.
- f. Klarifikasi dan simpulkan agar seluruh siswa memperoleh kejelasan.

⁷ Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal. 153

B. Peningkatan Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Soedijarto (dalam Purwanto) mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.⁸

Robert Gagne menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kapabilitas internal yang dicerminkan dalam perbuatan tertentu untuk setiap jenis belajar.⁹

Sedangkan hasil belajar dalam Sistem Pendidikan Nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, memiliki klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu:¹⁰

1. Ranah kognitif yaitu yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
3. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni:

⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 46.

⁹ Margaret E. Bell Gradler, *Belajar dan Membelajarkan*, terj. Munandir, (Jakarta: CV Rajawali, 1991), hlm. 231.

¹⁰ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 1995), hlm. 23-24.

- a) Gerakan reflek
- b) Keterampilan gerakan dasar
- c) Kemampuan perseptual
- d) Keharmonisan atau ketepatan
- e) Gerakan ekspresif
- f) Interpretatif

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Di antara faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:¹¹

h. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, yang dapat diklasifikasikan menjadi dua macam:

- 1) Faktor-faktor Non sosial dalam belajar Faktor ini adalah faktor selain manusia misalnya, letak sekolah atau tempat belajar harus memenuhi syarat-syarat seperti di tempat yang tidak terlalu dekat dengan kebisingan atau jalan ramai, lalu bangunan itu harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan dalam ilmu kesehatan sekolah. Demikian pula alat-alat pelajaran harus seberapa mungkin diusahakan untuk memenuhi syarat-syarat menurut pertimbangan *didaktis, psikologi, dan pedagogis*.

- 2) Faktor-faktor sosial

Faktor sosial dimaksudkan adalah faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat

¹¹ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 58

disimpulkan, jadi tidak langsung hadir. Kehadiran seseorang pada waktu peserta didik sedang belajar maka akan mengganggu belajar tersebut. Misalnya, ketika dalam satu kelas peserta didik sedang mengerjakan ujian, lalu banyak anak-anak lain bercakap-cakap di samping kelas, atau seseorang sedang belajar dikamar, satu atau dua orang hilir mudik keluar masuk kamar belajar tersebut.

i. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, dapat diklasifikasikan menjadi dua macam:

1) Faktor-faktor fisiologis dalam belajar ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu, *pertama* kondisi jasmani pada umumnya, *kedua* keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu.

2) Faktor-faktor psikologi dalam belajar

Dalam hal ini Arden N. Frandsen mengatakan bahwa hal yang mendorong seseorang untuk belajar itu adalah sebagai berikut:

- a) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
- b) Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
- c) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman.
- d) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetisi.

- e) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
- f) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar.

Selain itu Menurut Maslow mengemukakan motif-motif untuk belajar itu ialah:

- a) Adanya kebutuhan fisik
- b) Adanya kebutuhan akan rasa aman, bebas dari kekhawatiran
- c) Adanya kebutuhan akan kecintaan dan penerimaan dalam hubungan dengan orang lain
- d) Adanya kebutuhan untuk mendapat kehormatan dari masyarakat; sesuai dengan sifat untuk mengemukakan atau mengetengahkan diri.

C. Mata pelajaran Fiqih

1. Pengertian Fiqih

Fiqih dalam kamus istilah fiqih merupakan ilmu yang membahas tentang hukum atau perundang-undangan Islam berdasarkan atas Al-Qur'an, Hadits, Ijma' dan Qiyas. Fiqih berhubungan dengan hukum perbuatan setiap mukallaf yaitu hukum wajib/fardhu, haram, mubah, makruh, sah, batal, berdosa, berpahala dan sebagainya. Keputusan yang dihasilkan dari pemikiran dan pemahaman hukum agama harus selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, tempat, dan tidak boleh/pernah berhenti atau

membeku. Para ahli di dalam ilmu fiqh disebut *fuqaha*.¹² Sedangkan pengertian fiqh menurut bahasa artinya pengetahuan, pemahaman dan kecakapan tentang sesuatu biasanya tentang ilmu agama (Islam) karena kemuliaannya.¹³

Menurut mazhab Hanafi fiqh diartikan sebagai ilmu yang menerangkan segala hak dan kewajiban. Definisi ini menunjukkan definisi fiqh dalam arti yang sangat luas, termasuk di dalamnya masalah-masalah yang berkaitan dengan akidah yang di kalangan mazhabi Hanafi disebut dengan Fiqh Akbar. Sedangkan Al-Ghazali dan Syafi'i mendefinisikan bahwa fiqh berarti mengetahui dan memahami, akan tetapi dalam tradisi para ulama, fiqh diartikan suatu ilmu tentang hukum-hukum syara' yang tertentu bagi perbuatan para mukalaf, seperti wajib, haram, mubah (kebolehan), sunnah, makruh, sah, batal, dan yang sejenisnya.¹⁴ Dari penjelasan tersebut maka fiqh berarti hukum-hukum syari'at. Yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.

¹² M. Abdul Mujib Mabruhi Tholhah Syafi'ah AM, *Kamus Istilah Fiqih*, (Jakarta: PT Pustaka Firdaus, 1994), hlm. 77.

¹³ Saifudin Zuhri, *Ushul Fiqih akal sebagai sumber hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 9.

¹⁴ A. Djazuli, *Ilmu Fiqh Penggalan, Perkembangan, Dan Penerapan Hukum Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 4

2. Materi Menginfaakan Harta Diluar Zakat

a. Shadaqah

1) Pengertian

Shadaqah yang dalam bahasa sehari-hari sering diucapkan dengan *Shadaqah* merupakan kata serapan dari bahasa arab yang berarti benar. Sedangkan menurut istilah fikih shadaqah dapat didefinisikan sebagai berikut:¹⁵

Pemberian dari seorang muslim secara suka rela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu.

Suatu pemberian yang dilakukan oleh seorang sebagai kebajikan yang mengharap ridha Allah SWT dan pahala semata.

2) Hukum dan Dalil

Ulama' fikih sepakat bahwa shadaqah termasuk salah satu perbuatan yang disyariatkan dalam Islam dan hukumnya *sunnah*. Hal tersebut didasarkan Allah berfirman:¹⁶

وَتَصَدَّقْ عَلَيْنَا ۗ إِنَّ اللَّهَ بِمُتَصَدِّقِينَ

Artinya: *Dan bersedekahlah kepada Kami, Sesungguhnya Allah memberi Balasan kepada orang-orang yang bersedekah. (QS. Yusuf: 88)*¹⁷

¹⁵ LKS (Lembar Kerja Siswa) Madrasah Tsanawiyah Negeri Pagu Kediri, hal. 4

¹⁶ *Ibid*, hal. 4

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), hal: 246

وَأَتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ

وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ

Artinya: Dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya. (QS. Al Baqarah: 177)¹⁸

وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَلَا نَفْسِكُمْ ۖ وَمَا تَنْفِقُونَ إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ ۗ وَمَا

تَنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ يُوفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٢﴾

Artinya: Dan janganlah kamu membelanjakan sesuatu melainkan karena mencari keridhaan Allah. dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan, niscaya kamu akan diberi pahalanya dengan cukup sedang kamu sedikitpun tidak akan dianiaya (dirugikan). (QS. Al Baqarah: 272)¹⁹

3) Rukun Shadaqah

1. Orang yang memberi

Syaratnya orang yang berhak memperedarkan hartanya dan memiliki hartanya, bukan anak kecil, orang gila, dan yang menyia-nyiakan harta.

2. Orang yang diberi

Syaratnya berhak memiliki, seperti anak yang masih dalam kandungan tidak sah diberikan shadaqah.

3. Ijab dan qabul

4. Barang yang diberikan

¹⁸ Depatemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006), hal: 27

¹⁹ Depatemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006), hal:

46

Syaratnya hendaknya barang yang dapat dijual, kecuali:

- a) Barang-barang yang kecil seperti dua tiga biji beras
- b) Barang yang tidak diketahui, tidak sah dijual, tetapi sah diberikan.
- c) Kulit bangkai sebelum disamak, tidak sah dijual, tetapi sah diberikan

4) Bentuk-bentuk Shadaqah

Dalam konsep Islam shadaqah memiliki arti yang luas, tidak hanya pemberian yang bersifat materiil, tetapi shadaqah juga mencakup segala amal kebaikan. Di antara perbuatan yang termasuk shadaqah berdasarkan hadits nabi Muhammad SAW yaitu:

- a) Memberikan sesuatu dalam bentuk materi kepada orang miskin
- b) Berbuat baik dan menahan diri dari kejahatan
- c) Berlaku adil dalam mendamaikan orang yang bersengketa.
- d) Membantu seseorang yang akan menaiki kendaraan.
- e) Membantu mengangkat barang orang kedalam kendaraan.
- f) Menyingkirkan rintangan dari jalan (termasuk memperlancar lalu lintas jalan).
- g) Melangkahkan kaki di jalan Allah
- h) Mengucapkan/membaca dzikir kepada Allah, seperti; tasbih, tahmid takbir, tahlil dan lain-lain.
- i) Amar ma'ruf nahi 'anil munkar.
- j) Memberikan senyuman kepada orang lain.

j. Hal-hal yang membatalkan shadaqah

Ayat di atas menerangkan bahwa ada beberapa hal yang dapat membatalkan shadaqah, artinya shadaqah tersebut tidak berpahala, yaitu;

- 1) *Al-Mann* (mengungkit-ungkit). Artinya seseorang yang bershadaqah kemudian terus mengingat dan menyebutnya di hadapan orang lain, sehingga diketahui oleh banyak orang.
- 2) *Al-Adza* (menyakiti). Artinya seseorang yang telah bershadaqah, kemudian dengan shadaqah itu ia menyakiti hati orang yang menerima shadaqahnya baik dengan ucapan maupun dengan perbuatan.
- 3) *Ar-Riya'* (memperlihatkan kepada orang lain). Artinya, ketika seseorang bershadaqah, ia memperlihatkan atau memamerkan shadaqahnya kepada orang lain agar dipuji dan disanjung atau dikatakan dermawan.

k. Manfaat Shadaqah

Islam sangat menganjurkan berbagi dengan sesama, salah satunya dalam bentuk shadaqah. Karena di samping merupakan suatu ajaran, shadaqah merupakan bentuk kepedulian seorang terhadap yang lain. Oleh karena itu banyak manfaat yang diperoleh baik bagi yang memberi shadaqah maupun yang menerimanya. Di antara manfaat shadaqah adalah:

- 1) Meringankan beban orang-orang lain yang membutuhkan.
- 2) Mempererat tali silaturahmi antar sesama
- 3) Dapat mencegah kemarahan Allah

- 4) Menjadikan umur panjang (berkah)
- 5) Menghilangkan sifat sombong dan angkuh
- 6) Mencegah mati dalam keadaan jelek/tidak membawa iman (su'ul khatimah)
- 7) Mendapatkan pahala dari Allah.
- 8) Mendapatkan naungan dari Allah di saat tiada naungan kecualai naunganNya.

B. Hibah

a. Pengertian

Hibah ialah memberikan sesuatu kepada seseorang atau kelompok tanpa menharapkan imbalan suatu apapun (pemberian secara cuma-cuma).

b. Hukum dan Dalil

Hukum hibah yaitu mubah (boleh dilakukan boleh juga tidak), hal itu berdasarkan dalil Al-Qur'an dalam surat Al-Baqarah ayat 177:

﴿ لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالصَّرَآءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴾

Artinya: "Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab,

*nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.*²⁰

c. Rukun dan Syarat

1) Orang yang memberi hibah (واهب)

Syarat-syarat wahib

- a) Pemilik barang yang dihibahkan
- b) Baligh
- c) Berakal sehat
- d) Tidak pemboros (memiliki kebiasaan menghambur-hamburkan harta)

2) Orang yang menerima hibah (موهوب به / موهوب)

Syarat-syarat penerima hibah

- a) Mempunyai hak untuk memiliki barang tersebut.
- b) Penerima hibah bukan abak yang masih dalam kandungan

3) Barang yang dihibahkan (موهوب له)

4) penyerahan barang (صيغة)

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), hal: 27

d. Ketentuan-ketentuan Hibah

Ada beberapa ketentuan yang berkaitan dengan hibah, yaitu antara lain;

- 1) Bila hibah kepada anak sendiri, maka orang tua/pemberi hibah hendaknya berbuat adil kepada semua anak-anaknya dalam memberi hibah.
- 2) Hibah yang telah diberikan tidak boleh ditarik kembali, kecuali hibah orang tua kepada anaknya.

C. Hadiah

a. Pengertian

Hadiah ialah pemberian sesuatu pada seseorang dengan maksud untuk memuliakan atau menghormati.

b. Hukum dan Dalil

Hadiah merupakan sesuatu yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW, hal ini dapat dilihat dari beberapa hadits yang pernah disampaikan oleh beliau. Seperti halnya dalil Al-Qur'an dalam surat An-Naml ayat 35-37:

وَإِنِّي مُرْسَلَةٌ إِلَيْهِمْ بِهَدِيَّةٍ فَنَاظِرَةٌ بِمَ يَرْجِعُ الْمُرْسَلُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya: *“Dan Sesungguhnya aku akan mengirim utusan kepada mereka dengan (membawa) hadiah, dan (aku akan) menunggu apa yang akan dibawa kembali oleh utusan-utusan itu”*.²¹

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), hal. 379

فَلَمَّا جَاءَ سُلَيْمَانَ قَالَ أَتُمِدُّونَ بِمَالٍ فَمَا آتَيْنَا اللَّهُ خَيْرٌ مِّمَّا آتَيْنَاكُمْ بَلْ أَنْتُمْ
 بِهَدْيِكُمْ تَفْرَحُونَ ﴿٣٦﴾ أَرْجِعْ إِلَيْهِمْ فَلَنَأْتِيَنَّهُمْ بِجُنُودٍ لَّا قِبَلَ لَهُمْ بِهَا وَلَنُخْرِجَنَّهُمْ
 مِنْهَا أَذِلَّةً وَهُمْ صَاغِرُونَ ﴿٣٧﴾

Artinya: “Maka tatkala utusan itu sampai kepada Sulaiman, Sulaiman berkata: "Apakah (patut) kamu menolong aku dengan harta? Maka apa yang diberikan Allah kepadaku lebih baik daripada apa yang diberikan-Nya kepadamu; tetapi kamu merasa bangga dengan hadiahmu (ayat 36). Kembalilah kepada mereka sungguh Kami akan mendatangi mereka dengan balatentara yang mereka tidak Kuasa melawannya, dan pasti Kami akan mengusir mereka dari negeri itu (Saba) dengan terhina dan mereka menjadi (tawanan-tawanan) yang hina dina (ayat 37)”²²

c. Rukun Hadiah

Rukun dan syarat hadiah sama dengan shadaqah, yaitu:

- 1) Orang yang memberi
- 2) Orang yang diberi
- 3) Ijab dan qabul
- 4) Barang yang diberikan

d. Hikmah Shadaqah, Hibah, dan Hadiah

- 1) Perwujudan rasa syukur kepada Allah SWT.
- 2) Dapat menciptakan rasa kekeluargaan atau mempererat tali silaturahmi.
- 3) Dapat mengurangi beban hidup pihak yang diberi.
- 4) Dapat menghilangkan jurang pemisah antara si kaya dan si miskin.

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), hal. 380

- 5) Memberi kemaslahatan hidup dari kalangan yang berprestasi (penghargaan)
- 6) Dapat memberikan manfaat kepada orang lain.
- 7) Dapat menumbuhkembangkan sikap gotong royong dan saling tolong menolong.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih dalam kurikulum MTs. adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan dan pembiasaan.

Mata pelajaran fiqih MTs. ini meliputi fiqih ibadah, fiqih muamalah, fiqih jinayat dan fiqih siyasah yang menggambarkan bahwa ruang lingkup fiqih mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT., dengan diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya, maupun lingkungannya.²³

²³ Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI, *Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta, 2005), hal. 46.

Ruang lingkup pembelajaran fiqih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah berisi pokok-pokok materi sebagai berikut:²⁴

a. Hubungan manusia dengan Allah SWT

Siswa dibimbing untuk meyakini bahwa hubungan vertikal kepada Allah SWT merupakan ibadah yang utama dan pertama.

Materinya meliputi: Taharah, shalat (shalat fardhu, shalat berjamaah, shalat dalam keadaan khusus, shalat jenazah, dan shalat sunnah), puasa, zakat, haji dan umrah, aqiqah, shadaqah, infaq, hadiah dan wakaf.

b. Hubungan manusia dengan manusia

Siswa dibimbing dan dididik menjadi anggota masyarakat sosial dengan berakhlak mulia dan berusaha menjadi tauladan masyarakat.

Materinya meliputi: mu'amalat (jual beli, hutang piutang, sewa menyewa, pinjam meminjam, upah, hiwalah, luqatah, dan riba), munakahat (nikah, mahram, talak, iddah, dan rujuk), penyelenggaraan jenazah dan takziah, warisan, jinayat, hubbul watan dan kependudukan.

c. Hubungan manusia dengan alam

Siswa dibimbing dan dididik untuk peka dan cinta terhadap lingkungan hidup. Materinya meliputi: memelihara kelestarian alam dan lingkungannya, dampak kerusakan lingkungan alam terhadap kehidupan makanan dan minuman yang diharamkan dan diharamkan, binatang yang diharamkan dan diharamkan, binatang sembelihan dan ketentuannya.

²⁴ Departemen Agama RI, *GBPP Fiqih Madrasah Tsanawiyah*, Cet. Ke-3, 1997, hal. 3

4. Karakteristik Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih menekankan pada pemahaman yang benar mengenai ketentuan hukum dalam Islam serta kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik dalam kehidupan sehari-hari.²⁵

Mata pelajaran Fiqih yang merupakan bagian dari pelajaran agama di madrasah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya, karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh dan muamalah serta dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari. Di samping mata pelajaran yang mempunyai ciri khusus juga materi yang diajarkannya mencakup ruang lingkup yang sangat luas yang tidak hanya dikembangkan di kelas. Penerapan hukum Islam yang ada di dalam mata pelajaran Fiqih pun harus sesuai dengan yang berlaku di dalam masyarakat, sehingga metode demonstrasi sangat tepat digunakan dalam pembelajaran fiqih, agar dalam kehidupan bermasyarakat siswa sudah dapat melaksanakannya dengan baik.

²⁵ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum madrasah 2013 *Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, hal. 35.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dikatakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data berlatar alami (*natural setting*) dengan peneliti sebagai instrumen utama serta lebih menonjolkan proses dan makna dari sudut pandang subyek terteliti.

Adapun jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian kualitatif ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan (*Action research*) bisa memiliki makna bermacam-macam, bergantung pada referensi yang digunakan sebagai acuan. Namun diantara berbagai literatur yang membahas tentang *action research* dapat ditarik suatu persamaan komponen, bahwa *action research* merupakan upaya untuk meningkatkan kinerja sistem organisasi atau masyarakat agar lebih efektif dan efisien.¹

Penelitian Tindakan Kelas yang biasa disingkat dengan PTK dalam bahasa Inggris disebut dengan *Classroom Action Research* atau CAR. Penelitian jenis ini dirasa sangat cocok digunakan, karena penelitian ini difokuskan pada permasalahan pembelajaran yang timbul dalam kelas, guna untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih efektif.

¹ Imam, Taufik, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal.151

PTK yang digunakan adalah PTK Partisipan artinya suatu penelitian dikatakan sebagai PTK partisipan apabila peneliti terlibat langsung di dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian yang berupa laporan. Dengan demikian, sejak perencanaan penelitian peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisis data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya.²

Penelitian Tindakan Kelas berasal dari tiga kata yaitu Penelitian, Tindakan, Kelas. Dengan penjelasan seperti berikut:³

1. Penelitian diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi penelitian.
2. Tindakan diartikan sebagai suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk siklus kegiatan.
3. Kelas diartikan sebagai sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Dari ketiga pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan PTK adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

² Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, cet. V, (Bandung: Yrama Widya, 2009), hal. 20

³ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 2-3

Penelitian Tindakan Kelas juga mempunyai beberapa pengertian antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.⁴
2. PTK merupakan penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat pengembangan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keahlian dalam mengajar dan sebagainya.⁵

Dari pengertian di atas PTK dapat diartikan sebagai upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian. Upaya ini dilakukan dengan cara merubah kebiasaan (misalnya model, strategi, media) yang ada dalam kegiatan pembelajaran, dengan harapan dapat meningkatkan proses dan hasil belajar.

Adapun karakteristik PTK Menurut Soedarsono meliputi:⁶

1. *Situasional*, artinya berkaitan langsung dengan permasalahan, kongkret yang dihadapi guru dan siswa di kelas.
2. *Kontekstual*, artinya upaya pemecahan yang berupa model dan prosedur tindakan tidak lepas dari konteksnya.

⁴ Rochiati Wiraatmadja, *model Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 12

⁵ Sukidin, Basrowi dan Suranto, *Menajemen Penelitian Tindakan Kelas* (Insan Cendekia:2002), hal 14

⁶Soedarsono, *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional,2001) ,hal. 3

3. *Kolaboratif*, artinya partisipasi, antara guru-siswa dan mungkin asisten yang membantu proses pembelajaran.
4. *Self – reflective* dan *Self- evaluative*, artinya pelaksana, pelaku tindakan serta objek yang dikenai tindakan melakukan refleksi dan evaluasi diri terhadap hasil atau kemajuan yang dicapai.
5. *Fleksibel*, artinya memberikan sedikit kelonggaran dalam pelaksanaan tanpa melanggar kaidah metodologi ilmiah.

Sedangkan menurut Stephen Kemmis dan Robin McTaggart yang dikutip oleh Zainal Arifin,⁷ penelitian tindakan memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Penelitian tindakan merupakan pendekatan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui tindakan, dan mempelajari dampak dari tindakan tersebut.
- b. Penelitian tindakan bersifat partisipatori.
- c. Penelitian tindakan dilaksanakan dalam bentuk spiral refleksi diri.
- d. Penelitian tindakan bersifat kolaboratif.
- e. Penelitian tindakan melibatkan masyarakat yang dapat melakukan kritik diri.

Tujuan PTK adalah untuk meningkatkan kualitas-kualitas proses pembelajaran, cara kerja guru dalam pembelajaran, bahan ajar, penggunaan sumber dan media pembelajaran, suasana pembelajaran, hasil belajar yang

⁷Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 98

berupa berbagai kompetensi/prestasi, nilai-nilai, sikap, keaktifan, keberanian, rasa senang siswa, dan lain-lain.⁸

Desain penelitian ini bersifat kolaboratif, yaitu melibatkan semua orang yang bertanggung jawab untuk meningkatkan pendidikan.⁹ Upaya perbaikan proses dan hasil pembelajaran tidak dapat dilakukan sendiri oleh peneliti di luar kelas, tetapi ia harus berkolaborasi dengan guru. Penelitian tindakan kelas merupakan upaya bersama dari berbagai pihak untuk mewujudkan perbaikan yang diinginkan.¹⁰ Penelitian tindakan kelas memang berbeda dengan jenis penelitian lain. Penelitian ini memfokuskan pada masalah-masalah praktis, guna memperoleh pemecahan secepatnya, oleh karena itu peneliti bekerja sama dengan guru.¹¹

Dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan kurangnya motivasi siswa dan kesulitan siswa dalam memahami materi yang kami teliti yaitu materi pelajaran fiqih. PTK yang dilakukan oleh peneliti ini dilakukan dimana peneliti melakukan proses pembelajaran Fiqih dengan tujuan untuk memperbaiki peningkatan hasil belajar siswa. Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas harus mengacu pada desain penelitian yang telah dirancang sesuai dengan prosedur penelitian yang berlaku. Fungsinya sebagai patokan untuk mengetahui bentuk aplikasi pembelajaran dan hasil penerapan metode *The Power of Two* dalam

⁸ Sa'dun Akbar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: Surya Pena Gemilang, 2008), hal. 40

⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 98

¹⁰ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.

¹¹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hal. 42

meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII F MTsN Pagu Kediri, pada pelajaran Fiqih.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrumen utama. Sesuai dengan rancangan penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis data, penafsir data, dan sebagai pelapor hasil temuan penelitian.

Dalam melakukan proses penelitian, peneliti bekerja sama dengan guru bidang studi Fiqih mengenai pengalaman mengajar mata pelajaran Fiqih di kelas VIII FMTsN Pagu Kediri.

Sebagai pemberi tindakan dalam penelitian, maka peneliti sebagai pendidik membuat RPP dan menyampaikan bahan ajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data serta menganalisis data. Guru Fiqih dan teman sejawat membantu peneliti saat melakukan pengamatan dan pengumpulan data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di MTs Negeri Pagu Kediri Jl. Joyoboyo Menang Kabupaten Kediri Propinsi Jawa Timur. Alasan memilih MTs Negeri Pagu Kediri dikarenakan sekolah ini kurang tersentuh dengan metode pembelajaran yang modern dan selama ini menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik dan juga minim fasilitas sekolah. Dengan menerapkan metode pembelajaran *The Power of Two* proses pembelajaran bisa lebih efektif dan

inovatif dibandingkan dengan menggunakan metode lainnya. Dengan adanya penelitian ini dapat memotivasi siswa maupun guru untuk tertarik dengan metode ini sehingga lebih aktif dalam proses belajar.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data tersebut dapat diperoleh. Maksud dari sumber data ini menunjukkan asal informasi, dan data ini harus diperoleh dari sumber data yang tepat. Jika sumber data tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diselidiki.¹² Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII F MTsN Pagu Kediri yang berjumlah 44 siswa, terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 21 siswi perempuan yang diberikan tindakan dengan diterapkannya penggunaan metode *The Power of two* untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih pada materi pokok menginfakkan harta diluar zakat.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menjadi instrumen kunci, dimana peneliti menjadi pengumpul data pada Penelitian Tindakan Kelas. Peneliti juga menjadi perencana dan pelaksana kelas yang nantinya akan terlibat langsung dengan siswa dalam proses penelitian.

Instrumen pendukung lain yang dapat digunakan untuk meperoleh data ialah Lembar Observasi dan Skala Penilaian terhadap siswa di dalam diskusi dan jawaban soal.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

F. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹³

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹⁴ Observasi (pengamatan) merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁵ Selain itu, metode ini dilakukan untuk menyelidiki demi memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual.¹⁶

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap peserta didik yang akan diteliti, yaitu di MTsN Pagu Kediri yang berhubungan dengan proses belajar mengajar pelajaran Fiqih di kelas VIII F. Dalam observasi ini peneliti mencatat setiap aktifitas peserta didik dalam kelas baik keaktifan secara individu maupun ketika mengerjakan tugas kelompok. Ketika kerja

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 203

¹⁴Ibid., hlm. 64

¹⁵ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 104.

¹⁶Masyuri, dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 34.

kelompok maka peserta didik dalam satu kelas dibentuk kelompok berpasangan yaitu terdiri dari dua orang saja.

2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu angka.¹⁷

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik yang telah melakukan pembelajaran Fiqih dengan metode *The Power of Two* sebagai evaluasi setelah pembelajaran berlangsung. Guru melakukan evaluasi/tes dengan memberikan tes secara tertulis yaitu yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Setelah guru menyampaikan materi pada siklus 1 selanjutnya dilakukan evaluasi siklus 1 dan pada siklus 2 setelah guru menyampaikan materi juga dilakukan evaluasi pada siklus 2 yang secara materi soal-soalnya lebih komprehensif dibandingkan dengan siklus 1.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis, maka dalam metode dokumentasi yang diselidiki adalah benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁸ Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal

¹⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 170

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 134

atau variable yang berupa cacatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁹

Adapun data-data yang dimaksud adalah tentang latar belakang MTsN Pagu Kediri yang meliputi tentang sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, keadaan pendidik dan staf, keadaan siswa-siswi, hasil evaluasi, prestasi belajar siswa, struktur organisasi, serta keadaan sarana dan prasarana di MTsN Pagu Kediri.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan belajar strategi *The Power of Two* pada mata pelajaran fiqih pokok materi menginfakkan harta di luar zakat di MTsN Pagu Kediri.

Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:²⁰

$$P = \frac{f}{n}$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari

n = *number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

¹⁹Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 132.

²⁰Anas Sudjono, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 43

p = angka persentase

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini difokuskan pada pemahaman siswa dalam membangun konsep menginfakkan harta di luar zakat dengan menggunakan teknik pemeriksaan tiga cara dari 10 cara yang dikembangkan Moleong yaitu:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan akan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian di kelas VIII F MTsN Pagu Kediri. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif, aktif dalam kegiatan belajar sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.

2. Triangulasi

Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknis triangulasi lebih mengutamakan efektifitas dan hasil yang diinginkan, oleh karena itu triangulasi dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil yang digunakan sudah berjalan dengan baik.²¹

²¹ Burhan, Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal.203h

Dalam penelitian ini triangulasi yang akan digunakan adalah membandingkan data yang diperoleh dengan hasil konfirmasi kepada guru Fiqih kelas VIII F MTsN Pagu Kediri sebagai sumber lain tentang kemampuan akademik yang dimiliki oleh subjek penelitian pada pokok bahasan lain, membandingkan hasil tes dengan hasil observasi mengenai tingkah laku siswa dan guru pada saat materi pokok menginfakkan harta diluar zakat yang disampaikan dengan metode *The Power of Two*.

3. Pengecekan teman sejawat melalui diskusi

Pengecekan sejawat yang dimaksudkan disini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang/telah mengadakan penelitian kualitatif atau pula orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian. Disamping itu, peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya.

I. Indikator Kinerja

Tahap ini merupakan tolak ukur keberhasilan tindakan perbaikan yang ditetapkan secara eksplisit, sehingga memudahkan verifikasi. Selain itu indikator kinerja ini menunjukkan bahwa apakah siklus penelitian tindakan kelas ini perlu diperpanjang atau tidak. Adapun indikator

keberhasilan yang berkaitan dengan *problem based learning* yaitu dengan melakukan evaluasi hasil belajar siswa.²²

Indikator keberhasilan metode *The Power of Two* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII F meliputi:

1. Indikator Kualitatif, dengan melihat umpan balik serta antusiasme siswa dalam proses pembelajaran berlangsung yang berupa ungkapan perasaan mereka selama mengikuti pembelajaran dan manfaat apa yang telah diperoleh setelah pembelajaran tersebut.
2. Indikator Kuantitatif, keberhasilan dalam penelitian berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sebagai kriteria keberhasilan dan pelaksanaan PTK dan dilihat dari aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung dan berakhir. Indikator berdasarkan nilai rata-rata secara berkelompok dan tes evaluasi individu minimal 80%, sedangkan berdasarkan aspek ketuntasan minimal 75%.

J. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembangan kekuatan berfikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang

²²Wahid Murni dan Nur Ali, *OP Cit*, hlm. 55

berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.²³

Penelitian Tindakan Kelas ini memilih model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahap yang meliputi perencanaan, pengamatan (*observasi*) dan refleksi.²⁴

Gambar 3.1 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas



Sumber: Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto (2009).

²³Nana Sudjana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hal. 142

²⁴Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 74

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MTsN Pagu Kediri

a. Jalan

MTsN Pagu Berada di Jl. Jayabaya yang merupakan penghubung Kecamatan Gurah ke kecamatan Kayen kidul dan Kecamatan Plemahan.

b. Alamat

Alamat Lembaga berada di Jl. Joyoboyo Desa Menang Kec. Pagu kode Pos 64183

c. Koordinat

Dilihat dari titik Koordinat MTsN Pagu Berada di LS = $-7^{\circ} 46' 41.06''$,
LU = $+112^{\circ} 5' 1.92''$

d. Jarak dengan Kantor Instansi

MTsN Pagu Terletak di desa Menang Kecamatan Pagu dan berjarak ± 1 Km dari Kantor Kecamatan Pagu dan berjarak ± 8 Km dari Kantor Pemerintah Kabupaten Kediri.

2. Sejarah Singkat MTs Negeri Pagu Kediri

Pada tanggal 1 Januari 1967 berdirilah sebuah lembaga pendidikan yang nama Madrasah Tsanawiyah PSM yang didirikan oleh Bapak Abdul Rosyid (Tawangrejo) dengan susunan pengurus sebagai berikut :

Tabel 4.1 Susunan Pengurus MTs tahun 1967

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	H. Thohir	Bulupasar	Penasehat
2	H. Sholeh Hadi	Bulupasar	Ketua
3	Maksun	Tawangrejo	Wakil Ketua
4	Abdul Rosyid	Tawangrejo	Sekretaris
5	Tamsir	Tawangrejo	Wakil
6	Tamsir	Tawangrejo	Bendahara I
7	H. Jaelani Sholeh	Tawangrejo	Bendahara II
8	Supangat	Kauman	Pembantu I
9	Moh. Jaelani	Wates	Pembantu II
10	Abdul Hamid	Sumberjo	Pembantu III
11	Muslan Taufiq	Wates	Pembantu IV

Sumber: Dokumentasi MTsN Pagu Kediri

Pada tahun 1967 sampai 1973 MTs PSM Pagu dipimpin oleh Bapak Abdul Rosyid sebagai Kepala Madrasah dengan jumlah siswa kelas I : 46 siswa, Kelas II dan III : belum ada. Pada tahun 1974 sampai dengan 1992 MTs PSM Pagu dipimpin oleh Bapak Moh. Turmuzi.

Pada tahun 1973 sampai dengan 1997 MTs PSM Pagu dipimpin oleh Bapak Abdul Hamid kemudian pada tanggal 17 Maret 1997 MTs PSM berubah dari status DIAKUI menjadi MTs Negeri Pagu berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 107 Tahun 1997.

3. Visi Misi MTs Negeri Pagu Kediri

Visi:

“Beriman, Berprestasi, Berkarakter, Kompetitif dan Inovatif”

(Faithful, Achievement, Character, Competitive and Innovative)

INDIKATOR VISI:

- a. Unggul dalam pemahaman, pengamalan dan penghayatan ajaran islam
- b. Unggul dalam prestasi akademik dan Non Akademik
- c. Unggul dalam akhlak mulia terhadap guru, sesama teman, masyarakat dan lingkungan
- d. Unggul kompetensi dalam menghadapi persaingan sosial, ekonomi dan intelektual
- e. Unggul dalam pola pikir realistis, logis dan berorientasi ke masa depan

MISI:

- a. Mengembangkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- c. Membangun karakter pribadi yang tangguh dalam menghadapi persaingan global dalam kehidupan sosial masyarakat.
- d. Mengembangkan *live skill* yang dapat menumbuhkan jiwa wirausaha yang kompetitif Mengembangkan kreativitas siswa dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler.

TUJUAN :

Menyelenggarakan pendidikan yang Islami agar terbentuk Muslim yang berilmu, beriman, bertaqwa, berprestasi, beraklaqul karimah , mempunyai semangat bersaing secara sehat dan kompetitif serta mampu bersaing pada era Globalisasi.

4. Deskripsi kelas VIII F

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti bertemu dengan kepala sekolah MTsN Pagu Kediri pada tanggal 22 Januari 2015. Dalam pertemuan itu peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Kepala sekolah yang bernama Ibu Dra. Hj. Mamba'ul Jazilah, M.Ag serta guru Fiqih yang bernama Bapak Saeroji, M.Pd.I memberikan izin pelaksanaan penelitian. Kemudian peneliti dan guru Fiqih berdiskusi mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan, dan disepakati bahwa kelas VIII F yang dijadikan sumber data penelitian. Dengan pertimbangan bahwa kelas VIII F termasuk kelas yang mempunyai kemampuan yang heterogen dan juga merupakan kelas yang aktif dalam artian negatif dan sebaiknya disalurkan pada pembelajaran yang menuntut kegiatan pembelajaran kontekstual. Selain itu, peneliti sebelumnya pernah melakukan praktek mengajar selama PKLI di kelas VIII F MTsN Pagu Kediri, sehingga peneliti sedikit banyak mengenal bagaimana karakteristik siswa.

5. Kondisi pelaksanaan pembelajaran Fiqih sebelum pelaksanaan tindakan kelas di MTsN Pagu Kediri

Sebelum penelitian ini dilakukan, kondisi pembelajaran di kelas secara keseluruhan rata-rata menggunakan metode tradisional konvensional, yakni metode ceramah dan demonstrasi. Karakteristik siswa di kelas VIII F merupakan siswa yang heterogen, rata-rata adalah siswa yang aktif baik dalam artian aktif positif dan aktif negatif. Aktif positif di sini dalam artian aktif bertanya dan mengemukakan pendapat dalam pembelajaran, sedangkan aktif negative maksudnya kebanyakan siswa yang suka berjalan-jalan di kelas atau bermain-main sendiri dengan temannya. Dengan alasan ini, peneliti berharap dapat menerapkan metode pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa ke dalam pembelajaran yang merangsang mereka untuk lebih aktif dalam artian aktif positif, yakni dengan menggunakan *metode The Power of Two*. Metode *The Power of Two* adalah metode pembelajaran pemberian tugas yang dikerjakan dua orang sehingga merasa tidak terbebani dengan tugas, akan tetapi diatur sedemikian rupa agar siswa merasa senang dan merasa tidak tertekan. pelaksanaan *metode The Power of Two* dibuat secara berpasang-pasangan atau kekuatan dua orang.

6. Pre Test

Sebelum tindakan dilaksanakan terlebih dahulu peneliti mengadakan pre-test. Pretest dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2015 pada pukul 09.00 – 09.40 WIB yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal

siswa, kesiapan siswa dalam belajar, dan mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap mata pelajaran Fiqih.

Pada pelaksanaan pre-test, siswa terlihat kurang antusias terhadap pelajaran, mereka terlihat kurang dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal ini diketahui dari mereka kelihatannya jenuh terhadap metode pelajaran sebelumnya. Karena aktivitas mereka terhadap pelajaran kurang, maka prestasi belajar mereka kurang maksimal. Dari hasil evaluasi pada pre-test, didapatkan rata-rata nilai 70,45.

B. SIKLUS PENELITIAN

1. Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

Langkah pertama peneliti menyiapkan bahan pertanyaan *The Power of Two* sebagai aplikasi dari metode *The Power of Two* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih pada materi pokok menginfakkan harta di luar zakat siswa kelas VIII F MTsN Pagu Kediri.

Siklus ini terdiri dari materi tentang Shadaqah, Hibah, dan Hadiah (4 x 40 menit dengan 2 kali pertemuan). Sebelum pembelajaran dilaksanakan penelitian dimulai dari beberapa tahapan persiapan:

- 1) Membuat perencanaan pembelajaran
- 2) Menyampaikan materi antara lain:
 - a) Mengetahui pengertian Shadaqah, Hibah, dan Hadiah
 - b) Mengetahui dalil Shadaqah, Hibah, dan Hadiah
 - c) Mengetahui rukun dan syarat Shadaqah, Hibah, dan Hadiah
 - d) Mengetahui perbedaan Shadaqah, Hibah, dan Hadiah

- e) Mengetahui manfaat Shadaqah, Hibah, dan Hadiah
- 3) Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk siswa
 - 4) Membuat langkah-langkah pembelajaran pada siklus I meliputi:
 - a) **Pendahuluan (10 menit)**
 - (1) Memotivasi: memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai pengertian Shadaqah, Hibah, dan Hadiah?
 - (2) Apresiasi: pernahkan kalian melakukan Shadaqah, Hibah, dan Hadiah?
 - (3) Apresiasi: apa saja rukun-rukun Shadaqah, Hibah, dan Hadiah?
 - b) **Kegiatan inti (50 menit)**
 - (1) Guru menjelaskan pengertian Shadaqah, Hibah, dan Hadiah
 - (2) Guru menjelaskan dalil Shadaqah, Hibah, dan Hadiah
 - (3) Guru menjelaskan rukun dan syarat Shadaqah, Hibah, dan Hadiah
 - (4) Guru menjelaskan perbedaan Shadaqah, Hibah, dan Hadiah
 - (5) Guru menjelaskan manfaat Shadaqah, Hibah, dan Hadiah
 - (6) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi tentang mengeluarkan harta diluar zakat.
 - (7) Setelah selesai membaca LKS dan mempelajarinya, guru menyuruh siswa untuk menutup bukunya.

- (8) Guru memberikan pertanyaan berupa lembar soal, kemudian guru meminta peserta didik menjawab sendiri-sendiri. Kemudian peneliti memeriksa hasil kerja tersebut.
- (9) Setelah semua melengkapi jawabannya, guru menyuruh siswa agar berpasang-pasangan, kemudian peneliti memberikan lembar soal baru untuk dijawab dengan cara memerintahkan peserta didik berdiskusi lalu bersepakat mencari jawaban terbaik, kemudian peneliti memeriksa hasil kerjanya.
- (10) Guru memberikan kesimpulan

c) Penutup (20 menit)

- (1) Guru menyimpulkan tentang pokok bahasan yang telah dipelajari
- (2) Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung guru melakukan penilaian.
- (3) Guru memberikan post tes, dan di kerjakan secara individu
- (4) Mengakhiri pelajaran dengan bacaan hamdalah dan mengucapkan salam.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah dipersiapkan rencana pembelajaran dan teknik yang akan dipakai maka proses pembelajaran akan dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran dan menggunakan teknik yang telah ditetapkan.

Pada pertemuan ini materi disampaikan adalah tentang pengertian shadaqah, hibah, dan hadiah, dalil shadaqah, hibah, dan hadiah, rukun dan syarat shadaqah, hibah, dan hadiah, perbedaan shadaqah, hibah, dan hadiah, dan manfaat shadaqah, hibah, dan hadiah. Proses belajar mengajar ini meliputi beberapa tahap dengan skenario yang telah ditetapkan dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pertemuan Pertama

(Kamis, 05 Februari 2015)

a) Pendahuluan (10 menit)

- (1) Memotivasi: memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai pengertian Shadaqah, Hibah, dan Hadiah?
- (2) Apresiasi: pernahkan kalian melakukan Shadaqah, Hibah, dan Hadiah?
- (3) Apersepsi: apa saja rukun-rukun Shadaqah, Hibah, dan Hadiah?

b) Kegiatan inti(50 menit)

- (1) Guru menjelaskan pengertian Shadaqah, Hibah, dan Hadiah
- (2) Guru menjelaskan dalil Shadaqah, Hibah, dan Hadiah
- (3) Guru menjelaskan rukun dan syarat Shadaqah, Hibah, dan Hadiah
- (4) Guru menjelaskan perbedaan Shadaqah, Hibah, dan Hadiah
- (5) Guru menjelaskan manfaat Shadaqah, Hibah, dan Hadiah

(6) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi tentang mengeluarkan harta diluar zakat.

(7) Setelah selesai membaca LKS dan mempelajarinya, guru menyuruh siswa untuk menutup bukunya.

(8) Guru memberikan pertanyaan berupa lembar soal, kemudian guru meminta peserta didik menjawab sendiri-sendiri. Kemudian peneliti memeriksa hasil kerja tersebut.

(9) Guru memberikan kesimpulan

c) Penutup (20 menit)

(1) Guru menyimpulkan tentang pokok bahasan yang telah dipelajari

(2) Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung guru melakukan penilaian.

(3) Mengakhiri pelajaran dengan bacaan hamdalah dan mengucapkan salam.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pertemuan Kedua

(Kamis, 12 Februari 2015)

c) Pendahuluan (10 menit)

- (1) Memotivasi: memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai pengertian Shadaqah, Hibah, dan Hadiah?
- (2) Apresiasi: pernahkan kalian melakukan Shadaqah, Hibah, dan Hadiah?
- (3) Apresiasi: apa saja rukun-rukun Shadaqah, Hibah, dan Hadiah?

d) Kegiatan inti(50 menit)

- (1) Guru mengulas materi Shadaqah, Hibah, dan Hadiah
- (2) Guru memberikan waktu siswa agar menanyakan materi yang tidak difahami.
- (3) Siswa diminta untuk membaca LKS dan mempelajarinya,
- (4) Setelah membaca siswa untuk menutup bukunya, kemudian guru meminta siswa agar berpasang-pasangan, kemudian peneliti memberikan lembar soal baru untuk dijawab dengan cara memerintahkan peserta didik berdiskusi lalu bersepakat mencari jawaban terbaik, kemudian peneliti memeriksa hasil kerjanya.
- (5) Guru memberikan kesimpulan

c) Penutup (20 menit)

- (1) Guru menyimpulkan tentang pokok bahasan yang telah dipelajari.
- (2) Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung guru melakukan penilaian.
- (3) Mengakhiri pelajaran dengan bacaan hamdalah dan mengucapkan salam.

c. Observasi dan Pengamatan

Berdasarkan hasil penelitian pengamatan siklus I, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa masih belum seperti yang diharapkan atau bisa dikatakan masih rendah. Ini dapat dilihat dari lembar observasi siswa yang menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa belum mencapai apa yang diharapkan.

Kegiatan ini masih didominasi siswa yang aktif, sedangkan mereka yang pasif cenderung memperhtikan saja. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan individual pada masing-masing siswa. Mereka yang aktif adalah mayoritas siswa yang memiliki prestasi di kelas dan mereka yang pasif adalah yang berprestasi kurang atau sedang dan mereka cenderung kurang percaya diri pada kemampuan.

Dari hasil observasi peserta didik dapat diketahui bahwa peserta didik lebih aktif dalam proses belajar mengajar, baik bertanya, menjawab pertanyaan dari guru, keberanian dalam mengutarakan pendapat maupun ketika dalam diskusi kelompok. Pada pra siklus ini pencapaian nilai rata-

rata hasil belajara siswa 70,45. Apabila dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sudah mengalami peningkatan yaitu rata-rata nilai siswa 84,77 dimana prosentase ini sudah melebihi KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Namun masih terdapat beberapa siswa yang masih di bawah nilai KKM sehingga perlu dilanjutkan siklus selanjutnya. Berikut ini perbandingan antara tahap pra siklus dengan siklus I dalam bentuk tabel.

Tabel 4.2 Perbandingan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik Antara Pra Siklus Dengan Siklus I

NO	Tahap Siklus	Nilai Rata-Rata Siswa Secara Individu	Nilai Rata-Rata Siswa Secara Kelompok
1	Pra siklus	70,45	-
2	Siklus I	81,36	85,23

Sumber: hasil olah data

d. Refleksi

Penggunaan penerapan metode *The Power of Two* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada siklus I berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat pada antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan kreatifitas siswa dalam kegiatan memperhatikan guru serta pelaksanaan dari tiap-tiap penerapan menganalisis materi bab menginfakkan harta diluar zakat melalui pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Maka peneliti menyimpulkan bahwa siklus I ini dengan menggunakan metode *The Power of Two* mampu meningkatkan

aktivitas belajar siswa, hasil yang diperoleh cukup baik dimana nilai rata-rata siswa pada siklus ini mencapai 84,77.

2. Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Pada rencana tindakan siklus II peneliti tetap menerapkan metode *The Power of Two* pada mata pelajaran Fiqih bab menginfakkan harta diluar zakat, dengan model pembelajaran ini diharapkan dapat lebih membantu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti menindak lanjuti hasil analisis dan refleksi pada siklus I, maka peneliti berupaya untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran, yaitu siswa dibiasakan dengan metode *The Power of Two*.

Sebelum siklus II dilaksanakan peneliti melakukan beberapa tahapan persiapan, antara lain:

- 1) Membuat perencanaan pembelajaran
- 2) Menyampaikan materi:
 - a) Mengetahui pengertian Shadaqah, Hibah, dan Hadiah
 - b) Mengetahui dalil Shadaqah, Hibah, dan Hadiah
 - c) Mengetahui rukun dan syarat Shadaqah, Hibah, dan Hadiah
 - d) Mengetahui perbedaan Shadaqah, Hibah, dan Hadiah
 - e) Mengetahui manfaat Shadaqah, Hibah, dan Hadiah
- 3) Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk siswa
- 4) Membuat langkah-langkah pembelajaran pada siklus I meliputi:

a) Pendahuluan(10 menit)

- (1) Memotivasi: memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai cara mekukan shadaqah, hibah, dan hadiah dengan benar?
- (2) Apresiasi: pernahkan kalian melihat bagaimana cara melakukan shadaqah, hibah, dan hadiah dengan benar?
- (3) Apersepsi: cerita tentang pengalaman melakukan infak diluar zakat seperti halnya shadaqah, hibah, dan hadiah dan pahala bagi orang yang melaksanakan.
- (4) Tanya jawab untuk menggali pengetahuan siswa

b) Kegiatan inti (50 menit)

1. Guru menjelaskan pengertian shadaqah, hibah, dan hadiah
2. Guru menjelaskan dalil shadaqah, hibah, dan hadiah
3. Guru menjelaskan rukun dan syarat shadaqah, hibah, dan hadiah
4. Guru menjelaskan perbedaan shadaqah, hibah, dan hadiah
5. Guru menjelaskan manfaat shadaqah, hibah, dan hadiah
6. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi tentang mengeluarkan harta diluar zakat.
7. Setelah selesai membaca LKS dan mempelajarinya, guru menyuruh siswa untuk menutup bukunya.
8. Guru memberikan pertanyaan yang lebih sulit dibanding soal siklus I berupa lembar soal, kemudian guru meminta peserta

didik menjawab sendiri-sendiri. Kemudian peneliti memeriksa hasil kerja tersebut.

9. Setelah semua melengkapi jawabannya, guru menyuruh siswa agar berpasang-pasangan, kemudian peneliti memberikan lembar soal baru untuk dijawab dengan cara memerintahkan peserta didik berdiskusi lalu bersepakat mencari jawaban terbaik, kemudian peneliti memeriksa hasil kerjanya.

10. Guru memberikan kesimpulan

c) Penutup (20 menit)

- (1) Guru menyimpulkan tentang pokok bahasan yang telah dipelajari
- (2) Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung guru melakukan penilaian.
- (3) Guru memberikan post tes, dan di kerjakan secara individu
- (4) Guru menyuruh siswa untuk mempelajari materi berikutnya
- (5) Mengakhiri pelajaran dengan bacaan hamdalah dan mengucapkan salam

b. Pelaksanaan Tindakan

Sebagaimana dalam siklus I, pelaksanaan siklus II diadakan satu kali pertemuan. Adapun pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 2 x 40 menit dengan kegiatan sebagai berikut:

1) Pelaksanaan Tindakan Siklus II**Pertemuan Pertama**

(Kamis, 26 Februari 2015)

a) Pendahuluan (10 menit)

- (1) Memotivasi: memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai cara mekukan shadaqah, hibah, dan hadiah dengan benar?
- (2) Apresiasi: pernahkan kalian melihat bagaimana cara melakukan shadaqah, hibah,dan hadiah dengan benar?
- (3) Apersepsi: cerita tentang pengalaman melakukan infak diluar zakat seperti halnya shadaqah, hibah, dan hadiah dan pahala bagi orang yang melaksanakan.
- (4) Tanya jawab untuk menggali pengetahuan siswa

b) Kegiatan inti (50 menit)

- (1) Guru menjelaskan pengertian Shadaqah, Hibah, dan Hadiah
- (2) Guru menjelaskan dalil Shadaqah, Hibah, dan Hadiah
- (3) Guru menjelaskan rukun dan syarat Shadaqah, Hibah, dan Hadiah
- (4) Guru menjelaskan perbedaan Shadaqah, Hibah, dan Hadiah
- (5) Guru menjelaskan manfaat Shadaqah, Hibah, dan Hadiah

- (6) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi tentang mengeluarkan harta diluar zakat.
- (7) Setelah selesai membaca LKS dan mempelajarinya, guru menyuruh siswa untuk menutup bukunya.
- (8) Guru memberikan pertanyaan yang lebih sulit dari soal siklus I berupa lembar soal, kemudian guru meminta peserta didik menjawab sendiri-sendiri. Kemudian guru memeriksa hasil kerja tersebut.
- (9) Guru memberikan kesimpulan

c) Penutup (20 menit)

- (1) Guru menyimpulkan tentang pokok bahasan yang telah dipelajari
- (2) Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung guru melakukan penilaian.
- (3) Guru menyuruh siswa untuk mempelajari materi berikutnya
- (4) Mengakhiri pelajaran dengan bacaan hamdalah dan mengucapkan salam

Pertemuan Kedua

(Kamis, 05 Maret 2015)

c) Pendahuluan (10 menit)

- (1) Memotivasi: memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai cara melakukan shadaqah, hibah, dan hadiah dengan benar?
- (2) Apresiasi: pernahkan kalian melihat bagaimana cara melakukan shadaqah, hibah, dan hadiah dengan benar?
- (3) Apersepsi: cerita tentang pengalaman melakukan infak diluar zakat seperti halnya shadaqah, hibah, dan hadiah dan pahala bagi orang yang melaksanakan.
- (4) Tanya jawab untuk menggali pengetahuan siswa

d) Kegiatan inti (60 menit)

- (1) Guru mengulas materi Shadaqah, Hibah, dan Hadiah
- (2) Guru memberikan waktu siswa agar menanyakan materi yang tidak difahami.
- (3) Siswa diminta untuk membaca LKS dan mempelajarinya,
- (4) Setelah membaca siswa untuk menutup bukunya, kemudian guru meminta siswa agar berpasang-pasangan, kemudian peneliti memberikan lembar soal baru untuk dijawab dengan cara memerintahkan peserta didik berdiskusi lalu bersepakat mencari jawaban terbaik, kemudian peneliti memeriksa hasil kerjanya.

(5) Guru memberikan soal ulangan harian kemudian siswa diminta untuk mengerjakan

(6) Guru memberikan kesimpulan

c) Penutup (10 menit)

(1) Guru menyimpulkan tentang pokok bahasan yang telah dipelajari

(2) Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung guru melakukan penilaian.

(3) Guru menyuruh siswa untuk mempelajari materi berikutnya

(4) Mengakhiri pelajaran dengan bacaan hamdalah dan mengucapkan salam

c. Observasi dan Pengamatan

Pada siklus II ini, hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajar yang cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa tidak lagi gugup dalam menyampaikan pendapat, dan terdapat kerjasama yang cukup baik antara guru dan siswa maupun siswa dengan teman kelompoknya.

Dari hasil penelitian pada siklus II maka dapat diketahui hasilnya yaitu rata-rata hasil belajar peserta didik lebih meningkat ketika dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I. Perbandingannya yaitu antara siklus I dengan nilai rata-rata siswa 84,77 dan pada siklus II

dengan nilai rata-rata siswa mencapai 89,77. Maka sudah dapat diketahui hasil penelitian pada siklus II mengalami peningkatan pada rata-rata hasil belajar peserta didik. Di mana dapat diketahui bahwa rata-rata atau jumlah pencapaian hasil belajar sudah melebihi KKM yang telah ditentukan pada kelas VIII F yaitu 7,5.

Tabel 4.3 Perbandingan Nilai Rata-rata Peserta Didik Antara Siklus I dengan Siklus II dan Ulangan Harian

NO	Tahap Siklus	Nilai Rata-Rata Siswa Secara Individu	Nilai Rata-Rata Siswa Secara Kelompok	Nilai Rata-Rata Ulangan Harian
1	Siklus I	81,36	84,77	-
2	Siklus II	88,86	89,77	90.23

Sumber: hasil olah data.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II dapat diketahui bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII F MTsN Pagu Kabupaten Kediri melalui metode *The Power of Two* terbukti bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Pengamatan tersebut dilaksanakan secara bertahap melalui lembar observasi motivasi belajar siswa dari siklus I, ke siklus II.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan mulai tanggal 29 Januari – 5 Maret 2015 atau 4 kali pertemuan, menunjukkan bahwa metode pembelajaran *The Power of Two* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas VIII F MTsN Pagu Kediri pada mata pelajaran Fiqih semester 2. Hal itu terbukti dari nilai rata-rata siswa ketika ulangan

harian setelah diterapkannya metode pembelajaran *The Power of Two* mencapai 90,23 dengan catatan tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM.



BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Mata pelajaran Fiqih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu mata pelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.¹

Pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah SWT yang diatur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fiqih muamalah. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah SWT dan ibadah sosial.

Mata pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran yang penting untuk diajarkan kepada siswa. Keberhasilan proses pembelajaran terlihat antara lain dari hasil belajar siswa. Sehingga standar bagi keberhasilan belajar biasanya ditetapkan dengan nilai hasil belajar siswa. Dari pengamatan di kelas terungkap bahwa umumnya siswa memperhatikan apabila guru menjelaskan materi pelajaran dan memberikan latihan soal-soal. Namun komunikasi di kelas umumnya terjadi satu arah yang didominasi oleh guru.

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Standar Kompetensi)*, (Jakarta: Depag RI, 2005), hal. 46-47

Dalam pembelajaran jarang ada siswa yang bertanya, baik terhadap guru maupun temannya. Bila menghadapi soal latihan yang sulit, hanya sebagian kecil siswa yang tertantang untuk menyelesaikannya. Siswa lainnya hanya menunggu guru membahas soal tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa umumnya siswa bersifat pasif. Hal ini merupakan salah satu penyebab belum tercapainya standar keberhasilan yang ditetapkan kurikulum.

Untuk menanggulangi hal tersebut maka perlu dilakukan alternatif metode pembelajaran sehingga pelajaran Fiqih menjadi pelajaran yang menarik minat siswa. Salah satu metode pembelajaran Fiqih yang dapat digunakan sebagai alternatif metode pembelajaran adalah metode *The Power of Two*. Dengan metode *The Power of Two* tersebut siswa diharapkan dapat meresap materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian di MTsN Pagu Kediri melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Sebagaimana dijelaskan dalam teknik analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dan data yang peneliti peroleh baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti selama mengadakan penelitian dengan lembaga terkait.

Di bawah ini adalah hasil dari analisa peneliti tentang Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih pada Materi Pokok Menginfakkan Harta Di Luar Zakat Melalui Metode *The Power Of Two* (Studi Tindakan pada Siswa Kelas VIII F MTsN Pagu Kediri Tahun Ajaran 2014-2015)

A. Proses Penerapan Metode *The Power of Two* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih pada Materi Pokok Menginfakkan Harta Diluar Zakat Kelas VIII F Di MTsN Pagu Kediri

Strategi dalam pembelajaran sangat diperlukan guru dalam meningkatkan prestasi hasil belajar dan kualitas pendidikan. Dalam proses pembelajaran, guru harus bisa menggunakan berbagai macam strategi sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Tidak semua strategi bisa digunakan untuk menyampaikan materi, meskipun strategi tersebut bagus atau bahkan mudah dilaksanakan. Strategi digunakan dalam proses agar tepat dan sesuai sehingga materi mudah diterima dan dipahami peserta didik.

Metode *The Power of Two* berarti menggabungkan kekuatan dua kepala. Menggabungkan dalam hal ini adalah membentuk kecil, yaitu masing-masing siswa berpasangan. Kegiatan ini dilakukan agar munculnya suatu sinergi yakni dua kepala lebih baik dari satu.

Berdasarkan hasil pengamatan, pemberian pertanyaan dan hasil tes atas penerapan metode *the power of two* pada materi pokok menginfakkan harta di luar zakat pada kelas VIII-F MTs Negeri Pagu Kediri menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada tiap siklusnya. Hal ini dapat diketahui

dimana sebelum diterapkannya metode *the power of two* ini nilai rata-rata hasil belajar siswa 70,45 yang masih dibawah dari nilai KKM sebesar 7,5.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus yaitu siklus I dan Siklus II yang dimulai dari tahap perencanaan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa persiapan yang terdiri dari membuat perencanaan tindakan, menyampaikan materi yang terdiri dari pengertian, dalil, rukun dan syarat, perbedaan, dan manfaat shadaqah, hibah, dan hadiah, pertanyaan-pertanyaan bagi siswa, dan membuat langkah-langkah pembelajaran. Siklus I ini dilanjutkan pada tahap tindakan dimana masing-masing siklus terdapat 2 pertemuan dimana pada pertemuan pertama peneliti menyampaikan materi dan menyuruh siswa menjawab pertanyaan secara individu dari soal yang telah diberikan. Dari hasil evaluasi ini nilai rata-rata siswa 81,36 dimana masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM. Pada pertemuan kedua peneliti mengulas materi pada pertemuan pertama kemudian dilanjutkan dengan menyuruh siswa untuk membaca lembar LKS dan mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti untuk dijawab oleh siswa secara berpasangan. Siklus I ini kemudian dilanjutkan pada tahap observasi, dimana pada tahap ini peneliti minat dan hasil belajar siswa meningkat. Hal ini ditandai dengan bertambahnya keaktifan siswa dalam berdiskusi untuk menjawab soal yang diberikan oleh peneliti secara berpasangan. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa sudah mulai ada peningkatan menjadi 84,77 yang secara general sudah melebihi dari nilai KKM, hal ini sesuai dengan teori dan prinsip dari metode pembelajaran *The Power of Two* yaitu dua kepala lebih baik daripada satu.

Namun disini terdapat catatan beberapa siswa masih belum mampu mencapai nilai KKM sebesar 7,5 (lebih lanjut lihat lampiran 8). Siklus I ini kemudian ditutup dengan tahap refleksi, setelah menemukan catatan pada tahap observasi dimana masih terdapat beberapa siswa yang memperoleh hasil belajar di bawah nilai KKM. Dengan catatan ini peneliti melanjutkan penelitian tindakan kelas menuju siklus II yang dimulai dengan tahap perencanaan.

Seperti pada siklus I, siklus II terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Perencanaan pada siklus II ini memiliki kesamaan dengan perencanaan pada siklus I namun dititikberatkan pada pengulasan materi dan evaluasi belajar yang memiliki bobot lebih daripada soal pada siklus I. Pada tahap tindakan ini terdiri dari 2 pertemuan dimana pada pertemuan pertama peneliti menyampaikan materi dan menyuruh siswa menjawab pertanyaan secara individu dari soal yang telah diberikan, dari hasil evaluasi ini nilai rata-rata siswa 88,86. Pada pertemuan kedua peneliti mengulas materi pada pertemuan pertama kemudian dilanjutkan dengan menyuruh siswa untuk membaca lembar LKS dan mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti untuk dijawab oleh siswa secara berpasangan. Dari hasil berpasangan ini nilai rata-rata siswa 89,77 dimana tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Selanjutnya peneliti memberikan lembar pertanyaan dan menyuruh siswa untuk mengerjakannya secara individu untuk mengetahui sejauh mana dampak yang dihasilkan dari penerapan metode pembelajaran *The Power of Two* terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil evaluasi tersebut nilai rata-rata siswa 90,23 dengan catatan tidak ada lagi nilai siswa yang di bawah

KKM (selengkapnya lihat dilampiran) menunjukkan bahwasanya metode pembelajaran *The Power of Two* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Hasil Penerapan Metode *The Power Of Two* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih pada Materi Pokok Menginfakkan Harta Diluar Zakat Kelas VIII F Di MTsN Pagu Kediri

Berdasarkan paparan data hasil penelitian disini hasil belajar siswa kelas VIII F Pagu Kediri pada mata pelajaran Fiqih mengalami kenaikan setelah diterapkan metode *The Power of Two*. Selain nilai hasil belajar yang telah menunjukkan bahwa metode *The Power of Two* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, perubahan lain yang menunjukkan hasil belajar meningkat adalah hasil observasi saat pembelajaran dikelas. Saat proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *The Power of Two* siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran. Selain itu siswa merasa senang dengan penerapan metode *The Power of Two* ini.

Perubahan peningkatan nilai ini terjadi karena adanya perubahan pola metode dalam menyampaikan materi. Dalam tabel daftar nilai memang tidak semua siswa mendapat nilai yang amat baik, akan tetapi semua siswa telah memenuhi batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu nilai 75.

Dari hasil penelitian pada tahap pra siklus diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik 70,45 yang dikategorikan masih di bawah KKM. Kemudian pada tahap siklus I diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik 84,77 sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar peserta didik mencapai

89,77. Dan pada evaluasi belajar individu akhir materi, nilai rata-rata siswa mencapai 90,23. Maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VIII-F MTs Negeri Pagu Kediri dari masing-masing tahapan siklus sedikit demi sedikit mengalami peningkatan. Di bawah ini tabel perbandingan antara pra siklus, siklus I, dan siklus II serta nilai evaluasi belajar akhir materi.

Tabel 5.1 Perbandingan Antara nilai rata-rata hasil belajar siswa pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, dan Ulangan Harian

NO	Tahap Siklus	Nilai Rata-Rata
1	Pra siklus	70,45
2	Siklus I	84,77
3	Siklus II	89,77
4	Ulangan Harian	90,23

Sumber: hasil olah data

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan metode *The Power of Two* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih pada materi pokok menginfakkan harta di luar zakat kelas VIII F di MTsN Pagu Kediri dilakukan dalam 2 siklus yang dilaksanakan dalam 4 pertemuan. Metode *The Power of Two* ini diterapkan di kelas VIII F dengan jumlah subjek peserta didik 44 siswa. Tiap-tiap siklus pada penelitian ini terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus II dalam penelitian ini peneliti mengadakan ulangan harian sebagai alat ukur keberhasilan penerapan metode pembelajaran *The Power of Two*.
2. Pada penelitian tindakan ini nilai rata-rata siswa pada pra siklus yang menggunakan metode konvensional 70,45 sedangkan pada siklus I mencapai 84,77 dan siklus II 89,77 dan pada akhir evaluasi ulangan harian nilai rata-rata siswa 90,23. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya metode pembelajaran *The Power of Two* dapat meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih pada materi pokok Menginfakkan Harta Di Luar Zakat di kelas VIII F MTsN Pagu Kediri.

B. Saran

Pembelajaran merupakan inti dari setiap pendidikan, maka sudah tentu pembelajaran tersebut dapat dilaksanakan secara benar dan tepat tujuan. Demi tercapainya tujuan tersebut membutuhkan adanya metode yang dapat

meningkatkan kreatifitas peserta didik. Berdasarkan hal itu, maka peneliti mempunyai harapan sebagai berikut:

1. Guru Fiqih

- a. Seorang guru tentunya dalam pembelajaran lebih memperluas pengetahuan untuk meningkatkan profesionalisme seorang guru.
- b. Dalam pembelajaran tentunya harus lebih mampu meningkatkan/penggunaan metode-metode yang kreatif dan aplikatif di setiap perkembangan metode.
- c. Metode *The Power Two* dapat diterapkan di MTsN Pagu Kediri dan peneliti rasa tidak hanya sampai di sini akan tetapi setelah penelitian ini selesai pun harus mampu diterapkan dengan baik oleh guru mata pelajaran fiqih pada khususnya dan seluruh guru secara umum yang ada di MTsN Pagu Kediri guna meningkatkan hasil belajar peserta didik agar lebih baik.

2. Pihak Sekolah

Dari pihak sekolah tentunya harus mendukung setiap pembelajaran atau penggunaan metode baru. Dalam mencapai itu semua tentunya tidak hanya fasilitas sekolah yang dipenuhi akan tetapi profesional guru juga harus mampu dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Djazuli. 2005. *Ilmu Fiqh Penggalan, Perkembangan, Dan Penerapan Hukum Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Akbar, Sa'dun. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Surya Pena Gemilang.
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, cet. V. Bandung: Yrama Widya.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikanto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rienka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi., dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bahri, Syaiful. Dj dan Aswani. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2007. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Standar Kompetensi)*. Jakarta: Depag RI.
- Gradler, Margaret E. Bell. 1991. *Belajar dan Membelajarkan*, terj. Munandir. Jakarta: CV Rajawali.
- Hakim, Thursan. 2004. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Swara.
- Ismail SM., 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*,. Semarang: Rasail Media Group.
- Junaedi., dkk, 2006. *Strategi Pembelajaran Paket 12*. Bandung: UPI.
- Lie, Anite. 2003. *Cooperative Learning – Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang kelas*. Jakarta: Grasindo.

- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marno dan M. Idris. 2008. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Marsigit. 2005. *Langkah-langkah Pembelajaran*. Jakarta: Yulistira.
- Masyuri, dan M. Zainuddin. 2009. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mujib, M. Abdul. 1994. *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: PT Pustaka Firdaus.
- Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bekerjasama dengan Pustaka Pelajar.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosyada, Dede. 2004. *Paradigm Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Kencana.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*. Jakarta: PT Ciputat Press.
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Siberman, Mel. 2002. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Siberman, Mel. 2006. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Ter. Raisul Muttaqien. Bandung: Nusamedia.
- Soedarsono. 2001. *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana, Nana. 1995. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sudjana, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sudjono, Anas. 2009. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukidin, Basrowi dan Suranto. 2002. *Menajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Pustaka: Insan Cendekia.
- Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Taufik, Imam. 2005. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tirtarahardja, Umar. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wiratmadja, Rochiati. 2009. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zaini, Hisyam., Bermawy Munthe dan Sekar Ayu Aryani. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Insan Madani.
- Zuhri, Saifudin. 2009. *Ushul Fiqih akal sebagai sumber hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email : psg_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/436/2015
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Malang, 26 Maret 2015

Kepada
Yth. Kepala MTsN Pagu Kediri
di
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Rizka Wahyu Rahmah Devi
NIM : 11110020
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2014/ 2015
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih pada Materi Pokok Menginfakkan Harta di Luar Zakat melalui Metode The Power of Two

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

- Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PAI
 2. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341)552398 Faximile (0341)552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email: psg_uinmalang@ymail.com

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : Rizka Wahyu Rahmah Devi
NIM : 11110020
Judul Skripsi : Penerapan *The Power of Two* Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pokok Menginfakkan Harta Diluar Zakat (Studi Kasus di MTsN Pagu Kediri).
Dosen Pembimbing : Prof.Dr.H.Baharuddin, M.Pd.I

NO	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1	13 April 2015	Revisi BAB I Pendauluan	
2	29 April 2015	Revisi BAB II Kajian Pustaka	
3	16 Mei 2015	Revisi Daftar Isi	
4	20 Mei 2015	Originalitas Penelitian	
5	26 Mei 2015	Revisi BAB III	
6	28 Mei 2015	Revisi BAB IV Paparan Data dan Temuan Penelitian	
7	16 Juni 2015	Revisi Pembahasan Dan Hasil Penelitian	
8	17 Juni 2015	ACC Skripsi	

Malang 17 Juni 2015

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP.196504031998031002

PERANGKAT PEMBELAJARAN



KALENDER PENDIDIKAN

PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

PROGRAM SEMESTER (PROMES)

SILABUS DAN PENILAIAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

KISI-KISI SOAL UJIAN SEMESTER

MATA PELAJARAN : FIQIH

KELAS / SEMESTER : VIII / 2

PENYUSUN : SAEROJI, M.Pd.I

N I P : 19750623 200501 1 004

PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU (RENCANA PEKAN EFEKTIF/RPE)

A. SEMESTER I (GANJIL) 2014 – 2015

1. Banyaknya Pekan dalam Semester Ganjil

NO	BULAN	BANYAK PEKAN	BANYAKNYA JAM	JUMLAH JAM
1	Juli 2014	3	2	6
2	Agustus 2014	4	2	8
3	September 2014	4	2	8
4	Oktober 2014	5	2	10
5	November 2014	4	2	8
6	Desember 2014	5	2	10
Jumlah		25	2	50

2. Banyaknya Pekan yang Tidak Efektif

- a. Pondok Romadlon : 1 pekan
 b. LHR : 2 pekan
 c. LS1 : 2 pekan
 Jumlah: 5 pekan

3. Banyaknya Pekan Efektif

25 Pekan – 5 Pekan = 20 Pekan

4. Banyaknya Jam Pelajaran Efektif

20 Pekan efektif x 2 jam pelajaran = 40 jam pelajaran efektif

B. SEMESTER II (GENAP) 2014 – 2015

1. Banyaknya Pekan dalam Semester Genap

NO	BULAN	BANYAK PEKAN	BANYAK JAM	JUMLAH JAM
1	Januari 2015	4	2	8
2	Pebruari 2015	4	2	8
3	Maret 2015	4	2	8
4	April 2015	5	2	10
5	Mei 2015	4	2	8
6	Juni 2015	4	2	8
Jumlah		25	2	50

2. Banyaknya Pekan yang Tidak Efektif

- a. UAS + UAMBN + UNAS : 5 pekan
 b. LHB : 1 pekan
 Jumlah : 6 pekan

3. Banyaknya Pekan Efektif

25 Pekan – 6 Pekan = 19 Pekan

4. Banyaknya Jam Pelajaran Efektif

19 Pekan efektif x 2 jam pelajaran = 38 jam pelajaran efektif

Mengetahui;
Kepala MTsN Pagu

Kediri, 14 Juli 2014

Guru Mata Pelajaran

DISTRIBUSI WAKTU DALAM PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Fiqih
Tahun Pelajaran: 2014-2015

Kelas : VIII
Kurikulum : KTSP

Smt	Nomor		Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar	Materi	Al W
	SK	KD			
I	1		Melaksanakan tata cara sujud di luar shalat	Sujud syukur dan Sujud tilawah	8
		1.1	Menjelaskan ketentuan sujud syukur dan tilawah		
		1.2	Mempraktikkan sujud syukur dan tilawah		
			<i>Ulangan Blok</i> <i>Latihan dan Uji kompetensi/ remidi</i>		
	2		Mengenal tata cara puasa	Ketentuan puasa Macam-macam puasa	10
		2.1	Menjelaskan ketentuan puasa		
		2.2	Menjelaskan macam-macam puasa		
			<i>Ujian Mid Semester</i>		2
	3		Melaksanakan tata cara zakat	Zakat fitrah dan maal Mustahiq zakat Praktik zakat	12
		3.1	Menjelaskan ketentuan zakat fitrah dan zakat maal		
3.2		Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat			
3.3		Mempraktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan maal			
		<i>Ulangan Blok</i> <i>Latihan dan Uji kompetensi/ remidi</i>			
		Cadangan Ujian Semester/Remidi		2 6	
		Jumlah			
II	4		Mengenal ketentuan pengeluaran harta di luar zakat	- Ketentuan sedekah, hibah dan hadiah - Praktik sedekah, hibah dan hadiah	8
		4.1	Menjelaskan ketentuan-ketentuan sedekah, hibah dan hadiah		
		4.2	Mempraktikkan sedekah, hibah dan hadiah		
			<i>Ulangan Blok</i> <i>Latihan dan Uji kompetensi/ remidi</i>		
	5		Mengenal hukum Islam tentang Haji dan Umrah	- Haji dan Umrah - Macam-macam haji - Praktik haji/umrah	12
		5.1	Menjelaskan ketentuan ibadah haji dan umrah		
		5.2	Menjelaskan macam-macam haji		
		5.3	Mempraktikkan tata cara ibadah haji dan umrah		
			<i>Ujian Mid Semester</i>		2
	6		Mengenal hukum Islam tentang makanan dan minuman	- Jenis makanan dan minuman halal - Manfaat makanan dan minuman halal - Jenis-jenis makanan dan minuman haram - Bahaya makanan/ minuman haram - Jenis binatang halal dan haram	12
		6.1	Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman halal		
		6.2	Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal		
		6.3	Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman haram		
6.4		Menjelaskan bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman haram			
6.5		Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dan haram dimakan			
	<i>Ulangan Blok</i> <i>Latihan dan Uji kompetensi/ remidi</i>				
		Cadangan Ujian Semester/Remidi		2 4	
		Jumlah			
		Jumlah Keseluruhan			

Kediri, 14 Juli 2014

Mengetahui ;
Kepala MTsN Pagu

Guru Mata Pelajaran

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Fiqih
 Jumlah Jam : 38 JP

Kelas / Semester
 Tahun Pelajaran

No	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu (Jam)	Bulan																			
			Januari				Pebruari				Maret				April				Mei			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
4	Mengenal ketentuan pengeluaran harta di luar zakat	8																				
4.1	Menjelaskan ketentuan-ketentuan shadaqah, hibah dan hadiah	(4)	2	2																		
4.2	Mempraktikkan sedekah, hibah dan hadiah	(2)			2																	
	<i>Ulangan Harian</i>	(1)				1																
	<i>Latihan dan Uji kompetensi / remidi</i>	(1)				1																
5	Mengenal hukum Islam tentang Haji dan Umrah	12																				
5.1	Menjelaskan ketentuan ibadah haji dan umrah	(6)					2	2	LHB	2												
5.2	Menjelaskan macam-macam haji	(2)								2	UTS											
5.3	Mempraktikkan tata cara ibadah dan umrah	(2)										2	LF	LF								
	<i>Ulangan Harian</i>	(1)													1							
	<i>Latihan dan Uji kompetensi / remidi</i>	(1)													1							
6	Mengenal hukum Islam tentang makanan dan minuman.	12																				
6.1	Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman halal	(2)														2						
6.2	Menjelaskan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal	(1)															LF	1				
6.3	Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman haram	(2)																1	1			
6.4	Menjelaskan bahaya mengonsumsi makanan dan minuman haram	(1)																	1			
6.5	Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dan haram dimakan	(2)																		2		
	<i>Ulangan Harian</i>	(1)																				1
	<i>Latihan dan Uji kompetensi/ remidi</i>	(1)																				1
	Cadangan	2																				
	Ujian Akhir Semester	2																				
	Kegiatan Akhir Semester	6																				

Mengetahui ;
 Kepala Madrasah

Pagu, 05 Januari 2015

Guru Mata Pelaj

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 1)

Satuan Pendidikan	: MTsN Pagu
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas / Semester	: VIII / 2
Alokasi Waktu	: 4 X 40 menit (2 kali pertemuan)

Standar Kompetensi : 4. Memahami ketentuan pengeluaran harta diluar zakat

Kompetensi Dasar : 4.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan shadaqah, hibah dan hadiah

Indikator :

1. Menjelaskan pengertian shadaqah, hibah, hadiah beserta dalilnya.
2. Menjelaskan rukun dan syarat shadaqah, hibah dan hadiah
3. Menjelaskan perbedaan shadaqah, hibah dan hadiah.
4. Menjelaskan manfaat bershadaqah, hibah dan hadiah.
5. Mau melaksanakan shadaqah, hibah dan hadiah.
6. Terbiasa melaksanakan shadaqah, hibah dan hadiah.

Nilai Karakter : Religius, Jujur, Toleransi, Mandiri, Disiplin, Kerja keras, Peduli sosial, dan Tanggung jawab

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian shadaqah, hibah, hadiah beserta dalilnya.
2. Menjelaskan rukun dan syarat shadaqah, hibah dan hadiah
3. Menjelaskan perbedaan shadaqah, hibah dan hadiah.
4. Menjelaskan manfaat bershadaqah, hibah dan hadiah.
5. Mau melaksanakan shadaqah, hibah dan hadiah.
6. Terbiasa melaksanakan shadaqah, hibah dan hadiah.

B. Materi Pembelajaran

1. Shadaqah

- **Pengertian shadaqah**

Shadaqah ialah memberikan sesuatu kepada orang lain dengan ikhlas tanpa membalas imbalan dari orang yang diberinya, melainkan hanya mengharap ridha Allah SWT

- **Hukum shadaqah**

Hukum shadaqah adalah sunnah. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT:

... وَتَصَدَّقْ عَلَيْنَا إِنَّ اللَّهَ يَجْزِي الْمُتَصَدِّقِينَ. (يوسف : ٨٨)

Artinya : “...Dan bersedekahlah kepada kami. Sesungguhnya Allah memberikan balasan kepada orang-orang yang bersedekah.” (QS. Yusuf : 88)

- **Rukun dan syarat shadaqah**

Rukun shadaqah adalah:

- a. Orang yang memberi

Orang yang memberi adalah pemilik harta tersebut dan berhak membelanjakan

- b. Orang yang diberi

Syarat orang yang diberi adalah berhak memiliki jadi tidak sah bershadaqah kepada anak yang masih dalam kandungan dan kepada binatang karena keduanya tidak memiliki.

- c. Ijab dan Qobul

Ijab adalah ucapan pemberian dari orang yang memberi dan Qobul adalah

قَةَ تُدْفِعُ غَضَبَ الرَّبِّ، وَتُدْفِعُ مَيْتَةَ السُّوءِ (رواه الترمذی)

Artinya: “*Sesungguhnya shadaqah itu dapat meredam murka Allah dan mati jelek (su’ul khatimah)* (HR. al-Turmudzi)

- d. Menjadikan umur panjang (berkah)
- e. Menghilangkan sifat sombong dan angkuh
- f. Mencegah mati dalam keadaan jelek/tidak membawa iman (su’ul khatimah)

Nabi Muhammad SAW bersabda:

تَمَنُّهُ فِي الْعُمُرِ وَتَمْنَعُ مَيْتَةَ السُّوءِ وَيُذْهِبُ اللَّهُ بِهَا الْكِبْرَ وَالْفَخْرَ (ترمذی)

Artinya “*Sesungguhnya shadaqah seorang muslim itu akan menambah umur, mencegah akibat (mati) jelek, dan Allah akan menghilangkan sifat dan angkuh*” (HR. al-Turmudzi)

- g. Mendapatkan pahala dari Allah.
- h. Mendapatkan naungan dari Allah di saat tiada naungan kecuali naungan-

2. Hibah

- Pengertian hibah

Pengertian hibah menurut bahasa adalah pemberian. Sedang menurut istilah memberikan sesuatu kepada seseorang atau kelompok tanpa mengharapkan suatu apapun (pemberian secara cuma-cuma).

- Hukum hibah

Hukum asal hibah adalah mubah (boleh), tetapi jika telah dijanjikan maka hukumnya menjadi wajib dan menjadi makruh bila hibah diberikan untuk mendapatkan sesuatu dan haram bila hibah diberikan apabila untuk tujuan kemaksiatan.

Firman Allah SWT :

رَّأَن تُولُوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَٰكِنَّ الْبِرَّ مِنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ

لْمَلٰئِكَةِ وَالْكِتٰبِ وَالنَّبِيِّنَ وَاَتٰى اَلْمَالَ عَلٰى حُبِّهٖ (البقرة : ١٧٧)

“*Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kiamat, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya*”

- Rukun dan syarat hibah

- a) Orang yang memberi hibah (وَاهِبٌ)

Syarat-syarat wahib

- 1) Pemilik barang yang dihibahkan
- 2) Baligh
- 3) Berakal sehat
- 4) Tidak pemboros (memiliki kebiasaan menghambur-hamburkan harta)

- b) Orang yang menerima hibah (مَوْهُوبٌ بِهِ / مَوْهُوبٌ)

Syarat-syarat penerima hibah

- 1) Mempunyai hak untuk memiliki barang tersebut.
- 2) Penerima hibah bukan anak yang masih dalam kandungan

2) Hibah yang telah diberikan tidak boleh ditarik kembali, kecuali hibah o kepada anaknya.

3. Hadiah

- Pengertian hadiah

Hadiah adalah pemberian sesuatu kepada orang lain tanpa mengharap balasan tujuan untuk membahagiakan atau memberikan penghargaan.

- Hukum hadiah

Rosulullah SAW menganjurkan umatnya agar saling memberikan hadiah karena demikian itu dapat menimbulkan kecintaan dan saling menghormati antar Dalam hadits dijelaskan :

رَأَى اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْبَلُ الْهَدِيَّةَ وَيُنِيبُ عَلَيْهَا. (رواه البزار)

Artinya : “Rosulullah SAW menerima hadiah dan beliau pun selalu membalas Bazzar)

Sesuai dengan hadits di atas, maka hukum hadiah adalah sunnah karena dengan akan terpaut rasa kasih sayang, menghormati dan menghargai orang l mendorong kita untuk berbuat baik kepada sesama sesuai dengan perintah R SAW :

- Rukun dan syarat hadiah

Rukun hadiah antara lain:

- a. Orang yang memberi
- b. Orang yang diberi
- c. Adanya ijab qobul
- d. Barang yang diberikan

- Manfaat hadiah

- 1) Dapat menolong orang yang membutuhkan.
- 2) Mempererat tali silaturrahmi antar sesama.
- 3) Menumbuhkan rasa kasih sayang.
- 4) Mendatangkan rahmat Allah dan menjauhkan murkanya.
- 5) Mendapat pahala dari Allah.
- 6) Menambah berkah rizki dari Allah.
- 7) Mendapatkan pertolongan Allah di akhirat kelak.
- 8) Menjauhkan bala' (bencana) dan kefakiran.

4. Perbedaan antara shadaqah, hibah dan hadiah

Hal yang membedakan hadiah dengan hibah dan shadaqah hanyalah hadiah diberikan penghargaan atas jasa seseorang atau penghargaan atas kemuliaan atau ke seseorang. Sedangkan hibah diberikan dengan suka rela baik karena sebab maupun karena sebab. Sedang shadaqah diberikan kepada orang yang membutuhkan.

C. Metode Pembelajaran

- ❖ Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama kegiatan awal.
- ❖ Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi pengertian shadaqah, hibah, dan hadiah
- ❖ Diskusi: Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran
- ❖ Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling meng pajangan

		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjelaskan kompetensi yang akan dibahas (<i>tanggung jawab</i>) ❖ Guru memberikan gambaran kegiatan di masyarakat berkaitan dengan pinjam meminjam (<i>berfikir kritis, ingin tahu, kreatif</i>) ❖ Motivasi (Dinamika kelompok) (<i>kreatif dan antusias</i>)
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca literatur/referensi tentang shadaqah, hibah, dan hadiah. (<i>fase eksplorasi</i>) (<i>gemar membaca, rasa ingin tahu</i>) ❖ Siswa mengamati demonstrasi guru tentang shadaqah, hibah, dan hadiah serta tata caranya (<i>fase eksplorasi</i>) (<i>rasa ingin tahu, peduli sosial</i>) ❖ Siswa membuat bagan shadaqah, hibah, dan hadiah dan tata caranya (<i>fase elaborasi</i>) (<i>kreatif, tanggung jawab, disiplin</i>) ❖ Pameran bagan dan saling mengomentari (<i>fase elaborasi</i>) (<i>kerja keras, mandiri, menghargai prestasi</i>) ❖ Guru memberi penguatan tentang pengertian shadaqah, hibah, dan hadiah (<i>fase konfirmasi</i>) (<i>menghargai prestasi, toleransi</i>)
3	Kegiatan Akhir/Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru melakukan refleksi (<i>jujur, demokratis</i>) ❖ Guru memberitahukan tugas yang harus dikerjakan di rumah (<i>kerja keras, religius, tanggung jawab</i>)

Pertemuan ke-2

No		Uraian Kegiatan
1	Kegiatan Awal / Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Salam hangat dan apa kabar dan presensi (<i>religius, cinta damai, disiplin dan antusias</i>) ❖ Menjelaskan kompetensi yang akan dibahas (<i>tanggung jawab</i>) ❖ Guru memberikan gambaran kegiatan di masyarakat berkaitan dengan pinjam meminjam (<i>berfikir kritis, ingin tahu, kreatif</i>)
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca literatur/referensi tentang shadaqah, hibah, dan hadiah. (<i>fase eksplorasi</i>) (<i>gemar membaca, rasa ingin tahu</i>) ❖ Siswa mengamati demonstrasi guru tentang shadaqah, hibah, dan hadiah dan tata caranya (<i>fase eksplorasi</i>) (<i>rasa ingin tahu, peduli sosial</i>) ❖ Siswa membuat bagan shadaqah, hibah, dan hadiah dan tata caranya (<i>fase elaborasi</i>) (<i>kreatif, tanggung jawab, disiplin</i>) ❖ Pameran bagan dan saling mengomentari (<i>fase elaborasi</i>) (<i>kerja keras, mandiri, menghargai prestasi</i>) ❖ Guru memberi penguatan tentang pengertian shadaqah, hibah, dan hadiah (<i>fase konfirmasi</i>) (<i>menghargai prestasi, toleransi</i>)
3	Kegiatan Akhir/Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru melakukan refleksi (<i>jujur, demokratis</i>) ❖ Guru memberitahukan tugas yang harus dikerjakan di rumah (<i>kerja keras, religius, tanggung jawab</i>)

E. Sumber belajar dan media pembelajaran : Buku Modul Fiqih kelas VIII, Lap-top, LCD proyektor, video tentang shadaqah, hibah dan hadiah, serta bahan presentasi.

F. Penilaian

1. Teknik : Tes Tulis, tes lisan, tugas individu, tugas kelompok
2. Bentuk : Pilihan ganda, jawaban singkat, uraian, menghafal dalil, performan dan portofolio
3. Instrumen :

a. Pilihan ganda

1. Mendermakan harta kepada orang yang membutuhkan yang kadar dan ketentuan ditentukan oleh Allah SWT dimanapun

- a. fakir miskin b. keluarga c. tetangga d. musafir
4. Shodaqah adalah bentuk kepedulian kepada...
a. sesama teman b. orang miskin c. tetangga d. agama
5. Asal hukum hibah adalah ...
a. mubah b. haram c. wajib d. sunnah muakkad
6. Sahnya hibah apabila sudah ada ...
a. kesepakatan b. ijab qobul c. janji d. niat
7. Hibah yang diberikan untuk kemaslahatan ummat hukumnya...
a. sunnah b. mubah c. wajib d. haram
8. Hibah yang boleh diminta kembali adalah hibah...
a. orang tua ke anak c. suami ke istri
b. anak ke orang tua d. orang kaya ke fakir miskin
9. Pemberian untuk menghargai orang lain namanya...
a. hibah b. hadiah c. shodaqah d. infaq
10. Salah satu manfaat shadaqah ,hibah dan hadiah adalah berikut ini kecuali...
a. menjalin silaturrahim c. menjauhkan dari api neraka
b. menambah kasih sayang d. menjauhkan teman

Keterangan :

Satu jawaban benar skor 1

Jawaban salah skor 0

Nilai = $\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$
Skor maksimal (10)

b. Isilah titik-titik pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Memberikan barang atau benda yang tahan lama untuk kepentingan di jalan Allah di
2. Menurut Islam bersedekah harus
3. Hukum mengambil kembali hibah harta yang dihibahkan adalah
4. Hadiah diberikan kepada orang lain dengan tujuan
5. Hukum asal hibah adalah

Keterangan :

Satu jawaban benar skor 1

Jawaban salah skor 0

Nilai = $\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$
Skor maksimal (5)

c. Jawablah soal-soal berikut dengan singkat dan benar !

1. Apa yang dimaksud dengan shadaqah
2. Mengapa kita dianjurkan untuk bershadaqah ?
3. Setelah anak Adam mati, maka terputuslah semua amalnya, kecuali tiga perkara. Jel
4. Siapa saja orang yang berhak menerima shadaqah ?
5. Apa perbedaan shadaqah dan hibah ?

Keterangan :

Satu jawaban benar skor 2

Jawaban salah skor 0

Nilai = $\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$
Skor maksimal (10)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2)

Satuan Pendidikan : MTsN Pagu
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas / Semester : VIII/ 2
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1 kali pertemuan)

Standar Kompetensi

4. Memahami ketentuan pengeluaran harta di luar zakat

Kompetensi Dasar

4.2 Mempraktikkan shadaqah, hibah dan hadiah

Indikator :

1. Mempraktikkan tata cara sedekah
2. Mempraktikkan tata cara hibah
3. Mempraktikkan tata cara hadiah

Nilai Karakter : Religius, Jujur, Toleransi, Mandiri, Disiplin, Kerja keras, Peduli sosial, dan Tanggung jawab

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa dapat :

1. Mempraktikkan tata cara sedekah
2. Mempraktikkan tata cara hibah
3. Mempraktikkan tata cara hadiah

B. Materi Pembelajaran

1. Shadaqah
2. Hibah
3. Hadiah

C. Metode Pembelajaran

- ❖ Demonstrasi

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-3

No	Uraian Kegiatan	
1	Kegiatan Awal / Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Salam hangat dan apa kabar dan presensi. (<i>religius, cinta damai, disiplin dan antusias</i>) ❖ Menjelaskan kompetensi yang akan dibahas. (<i>tanggung jawab</i>) ❖ Guru melakukan pengecekan kepada siswa tentang kesiapan dalam melakukan praktik. (<i>teliti, komunikatif</i>) ❖ Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan siswa tentang tata cara mempraktikkan shadaqah, hibah, dan hadiah. (<i>kreatif, rasa ingin tahu</i>)
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membentuk kelompok kecil untuk mempraktikkan shadaqah, hibah, dan hadiah. (<i>religius, kreatif, disiplin, bersahabat</i>) ❖ Siswa mempraktikkan berkelompok mengenai tata cara shadaqah, hibah, dan hadiah. (<i>kreatif, kerja keras, disiplin</i>) ❖ Kelompok yang lain melakukan pengamatan dan mencatat terhadap apa yang dilakukan kelompok yang sedang praktik. (<i>teliti, demokratis, menghargai prestasi</i>) ❖ Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pengamatannya. (<i>teliti, demokratis, menghargai prestasi</i>)

		<ul style="list-style-type: none"> ○ Bagian materi manakah yang paling menarik dari materi yang telah kita bahas ? ❖ Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar peragaan tersebut (<i>antusias, teliti</i>).
--	--	---

E. Sumber / media pembelajaran : Buku modul, Lap Top, LCD, VCD tentang praktik sh hibah dan hadiah, lembar presensi, LKS, dan lembar penilaian

F. Penilaian

1. Teknik : Unjuk kerja
2. Bentuk : Praktik
3. Instrumen :

 - a. Unjuk kerja tata cara shadaqah !

No.	Kriteria	Skor Maksimal	Ket.
1	Kelancaran lafadz	40	
2	Sikap/adab	30	
3	Ketepatan waktu	30	

- b. Unjuk kerja tata cara hibah !

No.	Kriteria	Skor Maksimal	Ket.
1	Kelancaran lafadz	40	
2	Sikap/adab	30	
3	Ketepatan waktu	30	

- c. Unjuk kerja tata cara hadiah !

No.	Kriteria	Skor Maksimal	Ket.
1	Kelancaran lafadz	40	
2	Sikap/adab	30	
3	Ketepatan waktu	30	

Mengetahui ;

Kepala MTsN Pagu

Pagu, 05 Januari 2015

Guru Mata Pelajaran

Dra. Hj. MAMBAUL JAZILAH, M.Ag
NIP. 19680717 199903 2 002

S A E R O J I, M.Pd.I
NIP. 19750623 200501 1 0

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 3)

Satuan Pendidikan	: MTsN Pagu
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas / Semester	: VIII/ 2
Alokasi Waktu	: 6 X 40 menit

Standar Kompetensi

5. Memahami hukum Islam tentang Haji dan Umrah

Kompetensi Dasar

- 5.1 Menjelaskan ketentuan ibadah haji dan umrah

Indikator :

1. Menjelaskan pengertian haji dan dalilnya
2. Menjelaskan syarat-syarat haji
3. Menjelaskan rukun haji, wajib haji dan sunnah haji
4. Menjelaskan larangan-larangan dalam ibadah haji
5. Memahami tata urutan pelaksanaan ibadah haji
6. Menjelaskan pengertian umrah dan dalilnya
7. Menjelaskan syarat-syarat umrah
8. Memahami tata urutan pelaksanaan umrah
9. Menjelaskan larangan dalam ibadah umrah
10. Menjelaskan macam-macam dam dalam haji.
11. Mau melaksanakan ibadah haji dan umrah

Nilai Karakter : Religius, Jujur, Toleransi, Mandiri, Disiplin, Kerja keras, Peduli sosial, dan Tanggung jawab

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian haji dan dalilnya
2. Menjelaskan syarat-syarat haji
3. Menjelaskan rukun haji, wajib haji dan sunnah haji
4. Menjelaskan larangan-larangan dalam ibadah haji
5. Memahami tata urutan pelaksanaan ibadah haji
6. Menjelaskan pengertian umrah dan dalilnya
7. Menjelaskan syarat-syarat umrah
8. Memahami tata urutan pelaksanaan umrah
9. Menjelaskan larangan dalam ibadah umrah
10. Menjelaskan macam-macam dam dalam haji.
11. Mau melaksanakan ibadah haji dan umrah

B. Materi Pembelajaran

- **Haji**

- **Pengertian haji**

Menurut bahasa Haji berasal dari *al-Hajj* atau *al-Qashdu* yang artinya “menyengaja”. Sedangkan menurut istilah syara’ haji adalah sengaja mengunjungi Baitullah (Ka’bah) di Makkah dengan maksud melaksanakan ibadah mengharap ridha Allah SWT dengan rukun tertentu.

- **Dalil tentang haji**

Firman Allah SWT dalam surat Ali Imran ayat 97 :

النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ .

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَنَحْنُ بِهِ شَاهِدُونَ لَا يُلَاقِي اللَّهَ بَشَرٌ خَالٍ وَلَا يَتَخَلَّى إِلَيْهِ سُبُلًا وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَأَن يَكُنْ مِنَ الْخَاسِرِينَ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَنَحْنُ بِهِ شَاهِدُونَ لَا يُلَاقِي اللَّهَ بَشَرٌ خَالٍ وَلَا يَتَخَلَّى إِلَيْهِ سُبُلًا وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَأَن يَكُنْ مِنَ الْخَاسِرِينَ

"Islam dibangun di atas lima (landasan); persaksian tidak ada ilah selain Allah, sesungguhnya Muhammad utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa Ramadhan". (HR. Bukhari)

- Syarat wajib dan syarat sah haji

Syarat wajib haji diantaranya:

- a. Islam
- b. Baligh (dewasa)
- c. Berakal sehat
- d. Merdeka (bukan hamba sahaya)
- e. *Istitha'ah* (mampu)

Istitha'ah atau mampu meliputi beberapa hal :

- 1) Mempunyai biaya untuk pergi ke tanah suci sampai pulangnya.
- 2) Ada kendaraan.
- 3) Aman selama dalam perjalanan, baik saat pergi maupun saat pulangnya.
- 4) Sehat jasmani dan rohani.
- 5) Khusus bagi wanita harus disertai mahramnya, atau dengan suaminya atau wanita lain yang terpercaya.
- 6) Memiliki pengetahuan tentang manasik dan hukum haji.
- 7) Mempunyai persediaan yang cukup untuk biaya hidup keluarga ditinggalkannya di rumah.

Syarat sah haji, yaitu:

- a. Dilaksanakan sesuai batas-batas waktunya, misalnya miqat zamani (batas pemakaian ihram) dan batas waktu wukuf.
- b. Melaksanakan urutan rukun haji tidak dibolak-balik.
- c. Dipenuhinya syarat-syarat dari rukun haji.
- d. Dilaksanakan di tempat yang telah ditentukan. Misalnya tempat wukuf, tawaf, dan lain-lain.

- Rukun haji

Rukun Haji ialah rangkaian amalan yang harus dilakukan dalam ibadah haji dan dapat digantikan dengan yang lain, walaupun dengan dam (denda). Jika ditinggalkan maka hajinya tidak sah.

Di antara rukun haji adalah : ihram, wukuf, thawaf ifadhah, sa'i, tahallul dan ter

- Wajib haji

Wajib Haji ialah rangkaian amalan yang harus dikerjakan dalam ibadah haji. Jika tidak dikerjakan maka hajinya tetap sah, akan tetapi wajib membayar denda yang ditentukan (*dam*).

Adapun yang termasuk wajib haji sebagai berikut :

- 1) Ihram dari Miqat
- 2) Mabit (bermalan) di Muzdalifah
- 3) Mabit (bermalan) di Mina
- 4) Melontar Jumrah Aqabah pada Hari Raya Haji (10 Dzulhijjah)
- 5) Melontar tiga Jumrah (*Ula, Wustha, dan 'Aqabah*) pada tanggal 11, 12, dan 13 Dzulhijjah
- 6) Thawaf Wada'

Bacaan talbiyah:

لَهُمْ لَبَيْكَ, لَبَيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَيْكَ, إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَكَ.

“Aku datang memenuhi panggilan-Mu, Aku datang memenuhi panggilan-Mu, ada sekutu bagi-Mu ya Allah, Aku datang memenuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya segala puji, kenikmatan, dan segenap kerajaan adalah milik-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu.

3. Berdo'a sesudah membaca talbiyah

نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ.
فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

”Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kepada-Mu keridaan dan surga-Mu, kami berlindung kepada-Mu dari murka dan neraka-Mu. Ya Tuhan kami, karunialah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan peliharalah kami dari adzab api neraka.”

4. Thawaf Qudum, yaitu thawaf yang dilakukan pada saat kali pertama datang ke Makkah.
5. Menunaikan shalat sunnah dua rakaat setelah selesai thawaf qudum.
6. Membaca dzikir sewaktu thawaf.
7. Masuk ke dalam Ka'bah.
8. Rasulullah SAW bersabda:
8. Mandi ketika akan ihram.
9. Mengerjakan shalat sunnah ihram.
10. Setelah selesai thawaf mengerjakan shalat sunnat thawaf dua rakaat di Maqam Ibrahim, jika tidak bisa dapat dilakukan di Hijir Isma'il, atau Masjid atau di tempat mana saja yang dapat digunakan untuk shalat.
11. Memakai pakaian serba putih.
12. Berdo'a saat memasuki kota Makkah
13. Berdo'a saat memasuki Masjidil haram
14. Berdo'a saat melihat Ka'bah
15. Mencium Hajar Aswad
16. Shalat sunnah di Hijir Ismail
17. Minum air Zam-zam
18. Memperbanyak Thawaf Sunnah

- Tata urutan dalam haji
 - Ihram
 - Thawaf Qudum
 - Menuju Padang Arafah
 - Wukuf di Padang Arafah
 - Mabit di Mudzdalifah
 - Mabit dan melempar jumrah di Mina
 - Kembali ke Makkah
 - Mengerjakan Sa'i

- (2) Memakai sepatu/sandal yang menutupi mata kaki
- (3) Menutup kepala yang melekat dengan penutup apa pun seperti; peci dan
- b) Larangan khusus bagi jama'ah wanita
 - (1) Bersarung tangan atau kaos tangan
 - (2) Menutup muka (memakai cadar atau masker)
 - (3) Memakai pakaian yang transparan dan ketat
- c) Larangan bagi jama'ah pria dan wanita
 - (1) Memakai wangi-wangian, kecuali yang telah dipakai sebelum niat ihram
 - (2) Memotong kuku dan mencukur atau mencabut rambut/bulu badan. M atau membunuh binatang darat dengan cara apapun. (kecuali binatang membahayakan)
 - (3) Menikah, menikahkan dan meminang/melamar untuk dinikahi atau din dan menjadi saksi pernikahan.
 - (4) Bercumbu atau bersetubuh suami istri.
 - (5) Mencaci, bertengkar, mengumpat atau mengucapkan kata-kata kotor dan fasik.
 - (6) Memotong / menebang pohon atau mencabut segala sesuatu yang tu tanah haram.

- **Umrah**

1. Pengertian umrah

Menurut bahasa umroh berarti ziarah, datang, atau menengok. Sedangkan istilah syara', umroh ialah berkunjung ke Baitullah (Ka'bah) untuk m serangkaian ibadah dengan syarat dan rukun tertentu demi mendapatkan ric SWT Umroh disebut juga haji kecil.

Allah SWT berfirman dalam surat al-Baqarah ayat 196

حَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ

Artinya: *"Dan sempurnakanlah ibadah haji dan 'umroh karena Allah."*
Baqarah: 196)

2. Dalil tentang umrah

Hukum umrah dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu;

- a. Wajib.

Hukumnya wajib, jika umroh pertama kali dilakukan bersamaan dengan pel ibadah haji yang pertama dan umroh yang dilakukan karena seseorang b untuk umrah.

- b. Sunnah.

Hukumnya sunnah, jika umroh yang dilakukan selain umroh wajib da nadzar, yaitu umrah yang dilaksanakan yang kedua kalinya atau ketiga kali seterusnya.

3. Syarat wajib dan syarat sah umrah

Syarat-syarat wajib umroh yaitu:

- a. Islam
- b. Merdeka
- c. Baligh
- d. Istitha'ah (mampu, sebagaimana penjelasan haji)
- e. Berakal sehat

Syarat-syarat sah umroh yaitu:

- a. Islam
- b. Baligh

- d. Tahalul, yaitu memotong rambut sedikitnya tiga helai
 - e. Tertib, yaitu berurutan antara rukun satu dengan lainnya.
5. Sunnah umrah
Ihram dari miqatnya (hanya miqat makani).
Menjauhkan diri dari segala larangan umroh (sebagaimana larangan yang ada ibadah haji).
6. Larangan dalam umrah
- a. Mandi ihram (sebelum ihram)
 - b. Memakai wangi-wangian sebelum ihram (bagi laki-laki)
 - c. Melafadzkan niat ihram di miqat sesudah shalat
 - d. Mengulang-ulang bacaan talbiyah
 - e. Berdo'a saat memasuki kota Mekkah
 - f. Berdo'a saat memasuki Masjidil haram
 - g. Berdo'a saat melihat Ka'bah
 - h. Mencium Hajar Aswad
 - i. Shalat sunnah di Hijir Ismail
 - j. Minum air Zam-zam
 - k. Memperbanyak Thawaf Sunnah
7. Tata urutan dalam umrah
- a. Ihram, dengan niat umroh di dalam hari secara ikhlas karena Allah, atau melafadzkan :

عُمْرَةٌ وَأَحْرَمْتُ بِهِ لِلَّهِ تَعَالَى: لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ
 الْحَمْدُ وَالنَّعْمَةُ لَكَ وَالْمُلْكُ لَا شَرِيكَ لَكَ.

Atau dengan mengucapkan :
 لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ عُمْرَةً.

“Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berumroh.”
 - b. Ihram harus dimulai dari miqat.
 - 1) Miqat umroh dimulai dari Jeddah bagi yang langsung menuju Mekkah, Bir Ali bagi yang melewati Madinah (khusus bagi yang melaksanakan haji tamattu' atau qiran).
 - 2) Miqat umrah dimulai dari Tan'im atau dari Ja'ranah (keluar tanah haram) bagi yang melaksanakan haji secara Ifrad.
 - c. Setiba di Masjidil Haram, segera melakukan Thawaf Umroh, sedangkan syariahnya sama dengan thawaf ifadhah.
 - d. Sa'i (berlari-lari kecil) antara bukit Shafa dan Marwah tujuh kali dengan niat untuk umroh.
 - e. Tahallul (mencukur rambut).

C. Metode Pembelajaran : Ceramah, Kerja kelompok, Pameran dan Shopping

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-5

No	Uraian Kegiatan	
1	Kegiatan Awal / Orientasi	❖ Salam hangat dan apa kabar dan presensi. (<i>religius, cinta damai, disiplin dan antusias</i>)

2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca literatur/referensi tentang haji dan umrah. (<i>fase eksplorasi</i>) (<i>gemar membaca, rasa ingin tahu</i>) ❖ Siswa mengamati video tentang ibadah haji dan umrah dan tatacaranya (<i>fase eksplorasi</i>) (<i>rasa ingin tahu, peduli sosial</i>) ❖ Siswa membuat bagan tentang ibadah haji dan umrah dan tatacaranya. (<i>fase elaborasi</i>) (<i>kreatif, tanggung jawab, disiplin</i>) ❖ Pameran bagan dan saling mengomentari (<i>fase elaborasi</i>)(<i>kerja keras, mandiri, menghargai prestasi</i>) ❖ Guru memberi penguatan tentang hasil kerja tersebut. (<i>fase konfirmasi</i>)(<i>menghargai prestasi, toleransi</i>)
3	Kegiatan Akhir/Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan refleksi pada siswa. (<i>tanggung jawab</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Apakah pembelajarannya menarik ? - Bagian materi manakah yang paling menarik dari materi yang telah kita bahas ? ❖ Guru memberikan tugas belajar di rumah kepada siswa untuk menghafal dalil tentang perintah ibadah haji untuk pertemuan selanjutnya. (<i>religius, mandiri, tanggung jawab</i>)

Pertemuan ke-6

No		Uraian Kegiatan
1	Kegiatan Awal / Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Salam hangat dan apa kabar dan presensi. (<i>religius, cinta damai, disiplin dan antusias</i>) ❖ Menjelaskan kompetensi yang akan dibahas. (<i>tanggung jawab</i>) ❖ Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar ibadah haji dan umrah dan tata caranya. (<i>rasa ingin tahu</i>) ❖ Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan siswa. (<i>kreatif, rasa ingin tahu</i>)
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca literatur/referensi tentang haji dan umrah. (<i>fase eksplorasi</i>) (<i>gemar membaca, rasa ingin tahu</i>) ❖ Siswa mengamati VCD tentang ibadah haji dan umrah dan tatacaranya (<i>fase eksplorasi</i>) (<i>rasa ingin tahu, peduli sosial</i>) ❖ Siswa membuat bagan tentang ibadah haji dan umrah dan tatacaranya. (<i>fase elaborasi</i>) (<i>kreatif, tanggung jawab, disiplin</i>) ❖ Pameran bagan dan saling mengomentari (<i>fase elaborasi</i>)(<i>kerja keras, mandiri, menghargai prestasi</i>) ❖ Guru memberi penguatan tentang hasil kerja tersebut. (<i>fase konfirmasi</i>)(<i>menghargai prestasi, toleransi</i>)
3	Kegiatan Akhir/Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan refleksi pada siswa. (<i>tanggung jawab</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Apakah pembelajarannya menarik ? - Bagian materi manakah yang paling menarik dari materi yang telah kita bahas ? ❖ Guru memberikan tugas belajar di rumah kepada siswa untuk pertemuan selanjutnya. (<i>religius, mandiri, tanggung jawab</i>)

Pertemuan ke-7

No		Uraian Kegiatan
1	Kegiatan Awal / Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Salam hangat dan apa kabar dan presensi. (<i>religius, cinta damai, disiplin dan antusias</i>) ❖ Menjelaskan kompetensi yang akan dibahas. (<i>tanggung jawab</i>) ❖ Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar ibadah haji dan umrah dan tata caranya

		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membuat bagan tentang ibadah haji dan umrah dan tatacaranya. (<i>fase elaborasi</i>) (<i>kreatif, tanggung jawab, disiplin</i>) ❖ Pameran bagan dan saling mengomentari (<i>fase elaborasi</i>)(<i>kerja keras, mandiri, menghargai prestasi</i>) ❖ Guru memberi penguatan tentang hasil kerja tersebut (<i>fase konfirmasi</i>)(<i>menghargai prestasi, toleransi</i>)
3	Kegiatan Akhir/Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan refleksi pada siswa. (<i>tanggung jawab</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Apakah pembelajarannya menarik ? - Bagian materi manakah yang paling menarik dari materi yang telah kita bahas ? ❖ Guru memberikan tugas belajar di rumah kepada siswa untuk untuk pertemuan selanjutnya. (<i>religius, mandiri, tanggung jawab</i>)

D. Sumber belajar dan media pembelajaran : Buku Modul Fiqih kelas 8, miniatur pakaian ihram, Laptop, LCD proyektor, video tentang haji dan umrah, serta bahan presentasi

E. Penilaian

1. Teknik : Tes Tulis, tes lisan, tugas individu, tugas kelompok
2. Bentuk : Pilihan ganda, jawaban singkat, uraian, menghafal dalil, portofolio
3. Instrumen :
 - a. Pilihan ganda
 1. Seseorang sudah mampu untuk melaksanakan ibadah haji maupun umroh. Akan tetapi ia enggan untuk menunaikannya, sehingga ia terkena dosa besar sebab...
 - a. Haji termasuk pokok ibadah dalam islam
 - b. Haji termasuk ibadah yang besar pahalanya
 - c. Pelaksanaannya tidak terlampau sulit
 - d. Biaya dapat ditabung setiap tahun
 2. Berikut ini yang tidak termasuk miqat haji adalah...
 - a. Miqat zamani
 - b. Miqat makani
 - c. Miqat hakiki
 - d. Semua jawaban benar
 3. Miqat makani jama'ah haji yang berasal dari indonesia, adalah...
 - a. Qornul manazil
 - b. Yalamlam
 - c. Rabig atau juhfa
 - d. Dzatu irqin
 4. Yang termasuk wajib haji berikut ini, kecuali...
 - a. Bermalam di mina
 - b. Bermalam di muzdalifah
 - c. Melontar tiga jumroh
 - d. Thawaf
 5. ONH singkatan dari...
 - a. Orang Naik Haji
 - b. Ongkos Naik Haji
 - c. Omset Naik Haji
 - d. Organisasi Naik Haji
 6. Pada tanggal 9 Dzulhijjah, jama'ah haji bersiap-siap untuk menunaikan...
 - a. Wukuf di arofah
 - b. Mabit di mina
 - c. Mabit di muzdalifah
 - d. Melempar jumroh.
 7. Pada tanggal 10 Dzulhijjah jama'ah haji bermalam di...
 - a. Makkah
 - b. Madinah
 - c. Muzdalifah
 - d. Mina
 8. Waktu untuk melontar jumroh aqobah yaitu pada tanggal...
 - a. 10 dzulhijjah
 - b. 11 dzulhijjah
 - c. 12 dzulhijjah
 - d. 9 dzulhijjah
 9. Thawaf wada' adalah...
 - a. Thawaf yang dilakukan pada saat melaksanakan umroh
 - b. Thawaf yang dilakukan karena nadzar/haul

d. Mendahulukan ibadah haji baru umroh.

Keterangan :

Satu jawaban benar skor 1

Jawaban salah skor 0

Nilai = $\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$

(10)

b. Isilah titik-titik pertanyaan dibawah ini !

1. Pertama kali yang dilakukan jama'ah haji pada saat masuk Masjidil Haram adalah
2. Pada tanggal 9 Dzulhijjah jama'ah haji berada di
3. Jama'ah haji melempar jumrah di
4. Miqat zamani adalah
5. Menutup kepala adalah larangan dalam haji bagi

Keterangan :

Satu jawaban benar skor 1

Jawaban salah skor 0

Nilai = $\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$

(5)

c. Jawablah pertanyaan berikut secara singkat dan tepat.

1. Jelaskan dengan singkat macam-macam rukun haji !
2. Jelaskan dengan singkat macam-macam wajib haji !
3. Jelaskan apa saja yang dilakukan oleh jama'ah haji ketika berada di padang Arafah !
4. Ada tiga jumrah yang harus dilempar oleh jama'ah haji, jelaskan masing-masing !
5. Haji ada tiga tingkatan jelaskan masing-masing !

Keterangan :

Satu jawaban benar skor 2

Jawaban salah skor 0

Nilai = $\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$

(10)

Mengetahui ;

Kepala MTsN Pagu

Pagu, 05 Januari 2015

Guru Mata Pelajaran

Dra. Hj. MAMBAUL JAZILAH, M.Ag
NIP. 19680717 199903 2 002

SAEROJI, M.Pd.I
NIP. 19750623 200501

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 4)

Satuan Pendidikan	: MTsN Pagu Kab. Kediri
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas / Semester	: VIII/ 2
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 kali pertemuan)

Standar Kompetensi

5. Memahami hukum Islam tentang Haji dan Umrah

Kompetensi Dasar

- 5.2 Menjelaskan macam-macam haji

Indikator :

1. Menjelaskan pengertian haji ifrad, tamattu' dan qiran.
2. Menjelaskan perbedaan antara haji ifrad, tamattu' dan qiran.
3. Menjelaskan tata cara haji ifrad, tamattu' dan qiran.

Nilai Karakter : Religius, Jujur, Toleransi, Mandiri, Disiplin, Kerja keras, Peduli sosial, dan Tanggung jawab

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian haji ifrad, tamattu' dan qiran.
2. Menjelaskan perbedaan antara haji ifrad, tamattu' dan qiran.
3. Menjelaskan tata cara haji ifrad, tamattu' dan qiran.

B. Materi Pembelajaran

1. Haji Ifrad

Haji ifrad adalah melaksanakan ibadah haji terlebih dahulu, kemudian melaksanakan umrah.

Tata cara melaksanakan haji ifrad adalah sebagai berikut :

- a. Ihram disertai niat haji ifrad dari miqat dan shalat sunnah ihram.

Dengan melafadzkan :

- b. Jamaah menuju Mekkah dan orang yang bukan penduduk Mekkah harus melaksanakan thawaf qudum, diikuti dengan sa'i tanpa tahallul.
- c. Pada tanggal 8 Dzulhijjah datang di padang Arafah. Setelah wukuf di Arafah, Mudzdalifah, di Mina, melempar jumrah, kemudian thawaf ifadhah dilanjutkan dengan sa'i dan tahallul (sebagaimana diterangkan sebelumnya).
- d. Setelah tahallul, maka selesailah rangkaian ibadah haji sehingga diperbolehkan melakukan sesuatu yang dilarang dalam haji.
- e. Mengerjakan umrah yaitu:

- 1) Ihram yang disertai dengan niat umrah dari miqat yang telah ditentukan, yang berada di Tanah Haram harus keluar dari Tan'im atau Ji'ranah. Di sini mengerjakan shalat sunnah dua rakaat. Dan melafadzkan niat umrah :

هُمَّ حَجًّا عُمْرَةً.

- 2) Jamaah menuju Mekkah untuk mengerjakan thawaf umrah tujuh kali putaran dan mengerjakan ibadah-ibadah sunnah lainnya.

- 3) Sa'i antara bukit Shafa dan Marwah dengan niat sa'i untuk umrah.

“Aku berniat umrah dan aku berihram karena Allah Ta’ala.”

- b. Jama’ah menuju ke Mekkah untuk mengerjakan thawaf dan seterusnya melafalkan sa’i, dan tahallul. Dan boleh memakai pakaian berjahit dan lainnya. Setelah itu menunggu tanggal 8 Dzulhijjah untuk datang ke padang Arafah.
- c. Pada tanggal 8 Dzulhijjah menjelang berangkat ke Arafah, jamaah bersuci dan berwudhu (besar/kecil), memakai pakaian ihram, shalat sunnah untuk ihram haji.

Niat haji dari miqat dengan lafadz : **لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا**

- d. Jamaah menuju Arafah, Mudzdalifah, dan Mina untuk melaksanakan rangkaian ibadah.
- e. Jamaah menuju Mekkah untuk thawaf ifadhah.
- f. Melaksanakan Sa’i antara Shafa dan Marwah.
- g. Tahallul, yakni mencukur rambut.
- h. Thawaf Wada’ sebagai perpisahan meninggalkan Mekkah.

3. Haji Qiran

Haji Qiran adalah mengerjakan ibadah haji dan umrah secara bersama-sama dalam satu rangkaian yang sama.

Tata cara melaksanakan haji qiran, sebagai berikut :

- a. Ihram disertai niat Haji dan Umrah dari miqat. Dengan lafadz :

لَلَّهِمَّ حَجًّا وَعُمْرَةً.

- b. Thawaf Qudum dan ibadah-ibadah lain di Masjidil Haram.
- c. Sa’i antara Shafa dan Marwah.
- d. Setelah sa’i tidak boleh tahallul awal maupun tsani.
- i. Wukuf di Padang Arafah, Mudzdalifah, dan Mina untuk melaksanakan rangkaian ibadah, sama dengan haji ifrad atau tamattu’.
- e. Jamaah menuju Mekkah untuk thawaf ifadhah, yaitu thawaf untuk haji dan umrah.
- f. Jika belum sa’i, maka segera melaksanakan sa’i.
- g. Tahallul, yakni mencukur rambut.
- h. Thawaf Wada’ sebagai perpisahan meninggalkan Mekkah.

Setelah rangkaian haji selesai dikerjakan, maka bagi yang mengerjakan haji tamattu’ dan qiran, maka segera membayar dam (denda) dengan menyembelih seekor kambing atau jika tidak mampu diganti dengan puasa selama 10 hari, yakni 3 hari di tanah haram dan 7 hari di tanah air. Sedangkan bagi yang mengerjakan haji secara ifrad maka terbebas dari membayar dam.

C. Metode Pembelajaran: Diskusi, pengamatan, jigsaw dan ceramah.

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-8

No	Uraian Kegiatan		V
1	Kegiatan Awal / Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Salam hangat dan apa kabar dan presensi. (<i>religius, cinta damai, disiplin dan antusias</i>) ❖ Menjelaskan kompetensi yang akan dibahas. (<i>tanggung jawab</i>) ❖ Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari macam-macam haji (<i>rasa ingin tahu</i>) 	10

		<p><i>tahu, berfikir kritis, tanggung jawab).</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Di dalam setiap kelompok “pangkalan“, setiap siswa meneliti satu dari isi, kemudian saling menjelaskan dan selanjutnya membuat rumusan dalam satu kelompok tentang materi ketentuan puasa (<i>berfikir kritis, tanggung jawab</i>). ❖ Satu persatu anggota perkelompok menjadi juru bicara untuk mempresentasikan (<i>tanggung jawab, kerja keras, kreatif, berfikir kritis</i>). ❖ Kelompok yang lain menanggapi (<i>berfikir kritis, demokratis, menghargai prestasi</i>) ❖ Guru mengklarifikasi dan menyimpulkan hasil presentasi tersebut (<i>jujur, komunikatif/bersahabat, menghargai prestasi</i>). 	
3	Kegiatan Akhir/Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan refleksi pada siswa. (<i>tanggung jawab</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Apakah pembelajarannya menarik ? - Bagian materi manakah yang paling menarik dari materi yang telah kita bahas ? ❖ Guru memberikan tugas belajar di rumah untuk pertemuan selanjutnya. (<i>religius, mandiri, tanggung jawab</i>) 	

E. Sumber / media pembelajaran : Buku Modul Fiqih kelas 8, miniatur ka'bah, pakaian, Laptop, LCD proyektor, VCD tentang Haji dan Umrah, serta bahan presentasi

F. Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
1. Siswa dapat menjelaskan tentang haji Ifrad.	Tes tulis	Uraian	❖ Jelaskan tentang haji I
2. Siswa dapat menjelaskan haji Qiran .	Tes lisan		❖ Jelaskan tentang haji C
3. Siswa dapat menjelaskan haji Tamatu'.	Unjuk Kerja		❖ Jelaskan tentang haji T
4. Siswa dapat menjelaskan macam-macam dam dalam ibadah haji.			❖ Jelaskan perbedaan an macam-macam dam da ibadah haji!

Keterangan :

Satu jawaban benar skor 2,5

Jawaban salah skor 0

Nilai = $\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$

(10)

Pagu, 05 Januari 2015

Mengetahui ;

Kepala MTsN Pagu

Guru Mata Pelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 5)

Satuan Pendidikan	: MTsN Pagu Kab. Kediri
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas / Semester	: VIII/ 2
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 kali pertemuan)

Standar Kompetensi

5. Memahami hukum Islam tentang Haji dan Umrah

Kompetensi Dasar

- 5.3 Mempraktikkan tata cara ibadah haji dan umrah

Indikator :

1. Melafadzkan do'a manasik haji
2. Mendemonstrasikan manasik haji dan umrah secara berkelompok.

Nilai Karakter : Religius, Jujur, Toleransi, Mandiri, Disiplin, Kerja keras, Peduli sosial, dan Tanggung jawab

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa dapat :

1. Melafadzkan do'a manasik haji
2. Mendemonstrasikan manasik haji dan umrah secara berkelompok.

B. Materi Pembelajaran

Haji dan umrah

1. Tata cara ibadah haji
 - a. Bersuci (mandi dan wudhu)
 - b. Ihram
 - 1) Berpakaian ihram
 - 2) Shalat sunnah ihram
 - 3) Niat haji dengan mengucapkan : "*Labbaikallohumma hajja*"
 - c. Berangkat menuju Arafah dan berdo'a
 - d. Membaca talbiyah, shalawat dan do'a
 - e. Di Arafah pada tanggal 9 Dzulhijjah (berdo'a, memperbanyak membaca talbiyah dan wukuf)
 - f. Berangkat menuju Muzdalifah pada malam tanggal 10 Dzulhijjah (berdo'a dan mengambil kerikil.
 - g. Menuju Mina
 - 1) Berdoa setelah sampai di Mina
 - 2) Tanggal 10 Dzulhijjah melontar jumrah, lalu bercukur (tahallul awal), setelah itu larangan diperbolehkan kecuali bersetubuh
 - 3) Melontar jumrah (sebanyak tujuh kali dan berdoa) dan mabit
 - 4) Berdoa setelah melontar ketiga jumrah
 - 5) Berdoa setelah melontar ketiga jumrah
 - 6) Pada tanggal 11, 12 Dzulhijjah melontar jumrah secara beruntun kemudian kembali ke Makkah (Nafar awal)
 - 7) Jamaah haji yang masih berada di Mina pada tanggal 13 Dzulhijjah diwajibkan melontar ketiga jumrah itu lagi, lalu kembali ke Makkah (Nafar Tsani)
 - h. Kembali ke Makkah
 - 1) Thawaf ifadhah
 - 2) Thawaf wada'
2. Tata cara ibadah Umrah

- d. Masuk kota Makkah dan berdoa
- e. Masuk Masjidil Haram melalui Babus Salam atau pintu yang lainnya dengan berdoa
- f. Melihat ka'bah
- g. Thawaf ifadhah
- h. Sa'i
- i. Tahallul.

C. Metode Pembelajaran : Demonstrasi

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-9

No	Uraian Kegiatan	
1	Kegiatan Awal / Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Salam hangat dan apa kabar dan presensi. (<i>religius, cinta damai, disiplin dan antusias</i>) ❖ Menjelaskan kompetensi yang akan dibahas. (<i>tanggung jawab</i>) ❖ Guru melakukan pengecekan kepada siswa tentang kesiapan dalam melakukan praktik. (<i>teliti, komunikatif</i>) ❖ Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan siswa. (<i>kreatif, rasa ingin tahu</i>)
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa melakukan persiapan melakukan praktek. (<i>religius, kreatif, disiplin, bersahabat</i>) ❖ Siswa mempraktekkan tata cara ibadah haji dan umrah. (<i>kreatif, kerja keras, disiplin</i>) ❖ Kelompok yang lain bersama guru melakukan pengamatan dan memberikan penilaian pada lembar penilaian. (<i>teliti, demokratis, menghargai prestasi</i>) ❖ Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pengamatannya. (<i>teliti, demokratis, jujur, menghargai prestasi</i>) ❖ Guru dan siswa menyimpulkan setiap tampilan kelompok dan mengukuhkan kelompok terbaik. (<i>menghargai prestasi, jujur</i>)
3	Kegiatan Akhir/Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan refleksi pada siswa. (<i>tanggung jawab, menghargai prestasi, demokratis</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Apakah pembelajarannya menarik ? - Bagian materi manakah yang paling menarik dari materi yang telah kita bahas ? ❖ Guru memberikan tugas belajar di rumah dalam lembar kerja siswa. (<i>disiplin, mandiri, tanggung jawab</i>)

E. Sumber belajar dan media pembelajaran : Buku Modul Fiqih kelas 8, miniatur ka'bah, pakaian ihram dan lembar pengamatan

F. Penilaian

a. Unjuk kerja lafadz doa manasik haji

No.	Kriteria	Skor Maksimal	Ket.
1	Kelancaran lafadz	40	
2	Sikap/adab	30	

3	Tertib	25	
4	Ketepatan waktu	25	

Pagu, 05 Januari 2015

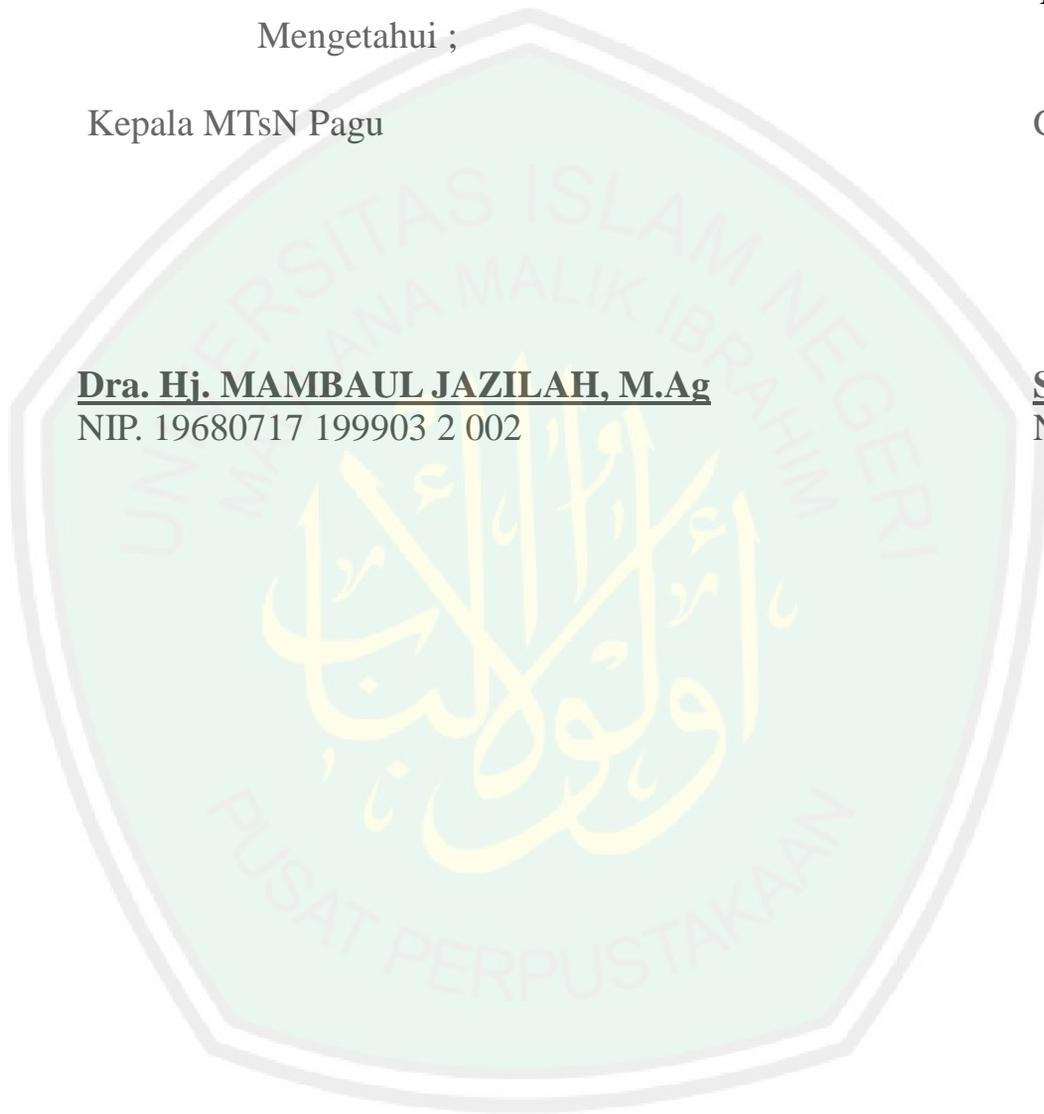
Mengetahui ;

Kepala MTsN Pagu

Guru Mata Pelajaran

Dra. Hj. MAMBAUL JAZILAH, M.Ag
 NIP. 19680717 199903 2 002

SAEROJI, M.Pd.I
 NIP. 19750623 200501



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 6)

Satuan Pendidikan	: MTsN Pagu Kab. Kediri
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas / Semester	: VIII/ 2
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 kali pertemuan)

Standar Kompetensi

6. Memahami hukum Islam tentang makanan dan minuman

Kompetensi Dasar

- 6.1 Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman halal

Indikator

1. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal.
2. Menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal.
3. Menyebutkan cara memperoleh makanan dan minuman yang halal.
4. Menjelaskan dasar-dasar hukum makanan dan minuman yang halal.

Nilai Karakter : Religius, Jujur, Toleransi, Mandiri, Disiplin, Kerja keras, Peduli sosial, dan Tanggung jawab

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal.
2. Menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal.
3. Menyebutkan cara memperoleh makanan dan minuman yang halal.
4. Menjelaskan dasar-dasar hukum makanan dan minuman yang halal.

B. Materi Pembelajaran

Makanan dan minuman halal

A. Makanan Halal

1. Pengertian makanan halal

Makanan halal adalah makanan yang halal (boleh) dikonsumsi oleh manusia menurut syariat Islam.

Allah SWT:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كُلُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوْا لِلّٰهِ اِنْ كُنْتُمْ اِيَّاهُ

(البقرة: ١٧٢)

“Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah.” (QS. Al-Baqarah: 172)

2. Jenis-jenis makanan halal

Secara garis besar makanan halal dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- a. Halal ‘Aini yaitu makanan halal memang dzat benda tersebut telah dihalaalkan menurut syariat Islam.

- 1) Berasal dari tumbuhan berupa biji-bijian, buah-buahan, dan sayur-mayur seperti jagung, padi, kacang, jeruk, dan sebagainya.

- 2) Berasal dari binatang

- a) Binatang darat

- b) Binatang air

B. Minuman Halal

Minuman halal adalah minuman yang dihalalkan untuk dikonsumsi oleh manusia menurut syari'at Islam. Pada hakikatnya hukum minuman sama dengan makanan yang dasarnya diperbolehkan atau halal.

Prinsip minuman halal antara lain:

1. Semua jenis air atau cairan yang tidak membahayakan bagi manusia, baik jasmani, akal, jiwa, maupun aqidah.
2. Air atau cairan yang tidak memabukkan, walaupun sebelumnya pernah memabukkan. Seperti arak yang berubah menjadi cuka atau masakan yang diolah memakai arak.
3. Air atau cairan yang termasuk benda suci, bukan benda najis atau benda yang terkena najis.
4. Air atau cairan yang halal dan didapatkan dengan cara yang dibenarkan oleh Islam.

C. Metode Pembelajaran : Make a match, penugasan dan ceramah

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-10

No	Uraian Kegiatan	
1	Kegiatan Awal / Orientasi	<ol style="list-style-type: none">a. Guru melakukan appersepsi mengenai makanan dan minuman halal (<i>religius, antusias, rasa ingin tahu</i>)b. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam mempelajari materi makanan dan minuman halal (<i>antusias, berfikir kritis</i>).
2	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi <i>review</i>, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban (<i>kreatif, berfikir kritis</i>)b. Setiap siswa mendapat satu buah kartu (<i>jujur, demokratis</i>)c. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang (<i>berfikir kritis, kerja keras</i>)d. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban) (<i>berfikir kritis, disiplin, rasa ingin tahu</i>)e. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin (<i>menghargai prestasi</i>)f. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya (<i>demokratis</i>)g. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan tentang materi tersebut. (<i>menghargai prestasi, demokratis</i>)
3	Kegiatan Akhir/Penutup	<ol style="list-style-type: none">a. Memberikan refleksi kepada siswa (<i>komunikatif</i>)<ul style="list-style-type: none">○ apakah pembelajarannya menarik?○ apakah yang paling mengesankan siswa dengan pembelajaran tersebut?b. Guru memberikan tugas kepada siswa (<i>tanggung jawab, disiplin</i>).

E. Sumber belajar dan media pembelajaran: Buku Modul Fiqih kelas VIII dan LKS, LCD proyektor, video dan gambar tentang makanan dan minuman halal.

F. Penilaian

a. Pilihan ganda

1. Makanan dan minuman yang kita konsumsi harus halal, baik zatnya atau sumbernya. Hal yang dimaksud halal zatnya adalah

- a. binatang buas haram dikonsumsi
 - b. binatang laut halal dikonsumsi
 - c. binatang yang menjijikkan haram dimakan
 - d. binatang yang bertaring maka haram dimakan
3. Suatu makanan dihukumi halal, bila menurut syari'at Islam
- a. bergizi tinggi
 - b. boleh dikonsumsi
 - c. rasanya lezat
 - d. harganya terjangkau
4. Di bawah ini yang termasuk makanan halal adalah
- a. darah ayam yang sudah dimasak dengan suhu yang sangat tinggi
 - b. jagung bakar yang di peroleh dari kebun tetangga tanpa izin pemiliknya
 - c. telur buaya
 - d. daging kuda
5. **هُوَ الطَّهُورُ مَاؤُهُ الْحَلَالُ مَيْتَتُهُ** (رواه النساء و الترمذي) Hadis Nabi SAW disamping menerangkan bahwa
- a. diperbolehkan makan daging kuda
 - b. bangkai yang halal dimakan adalah ikan dan belalang
 - c. laut itu suci airnya dan halal bangkainya
 - d. makanan yang halal membawa berkah

b. Uraian

1. Apa yang dimaksud dengan makanan halal? Jelaskan!
2. Jelaskan jenis-jenis makanan halal!
3. Apa prinsip-prinsip minuman halal? Jelaskan!
4. Sebutkan jenis-jenis minuman halal!
5. Tulislah dalil Al-Qur'an yang menjelaskan tentang minuman halal!

Rubrik penilaian:

1. Pilihan ganda masing-masing bernilai 10
2. Uraian : no. 1 (20), no. 2 (20), no. 3 (20), no. 4 (20), dan 5 (20).

Mengetahui ;

Kepala MTsN Pagu

Dra. Hj. MAMBAUL JAZILAH, M.Ag
NIP. 19680717 199903 2 002

Pagu, 05 Januari 2015

Guru Mata Pelajaran

SAEROJI, M.Pd.I
NIP. 19750623 200501

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 6)

Satuan Pendidikan : MTsN Pagu Kab. Kediri
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas / Semester : VIII/ 2
Alokasi Waktu : 1 X 40 menit (1 kali pertemuan)

Standar Kompetensi

6. Memahami hukum Islam tentang makanan dan minuman.

Kompetensi Dasar

6.2 Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal.

Indikator

1. Menyebutkan manfaat mengkonsumsi makanan halal.
2. Menyebutkan manfaat mengkonsumsi minuman halal.

Nilai Karakter : Religius, Jujur, Toleransi, Mandiri, Disiplin, Kerja keras, Peduli sosial, dan Tanggung jawab

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa dapat :

1. Menyebutkan manfaat mengkonsumsi makanan halal.
2. Menyebutkan manfaat mengkonsumsi minuman halal.

B. Materi Pembelajaran

1. Manfaat mengkonsumsi makanan halal
 - a. Badan senantiasa sehat terjaga kesehatannya
 - b. Mendapat ridho Allah swt karena makanan yang dikonsumsi adalah makanan halal
 - c. Orang selalau mengkonsumsi makanan halal akan memiliki akhlak karimah dan terbebas dari akhlak mazmumah

2. Manfaat mengkonsumsi minuman halal
 - a. Mendapat rida Allah Swt. karena telah menaati perintah-Nya dalam memilih jenis makanan dan minuman yang halal.
 - b. Memiliki akhlakul karimah karena setiap makanan dan minuman yang telah dikonsumsi akan berubah menjadi tenaga yang digunakan untuk beraktivitas dan beribadah.
 - c. Terjaga kesehatannya karena setiap makanan dan minuman yang telah dikonsumsi akan baik untuk kesehatan badan.

C. Metode Pembelajaran : Snowball throwing, ceramah penugasan dan tanya jawab.

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-11

1	Kegiatan Awal/Orientasi	a. Melakukan appersepsi seputar manfaat makanan dan minuman halal (<i>religius, antusias</i>) b. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kali ini (<i>rasa ingin tahu, kreatif</i>)
2	Kegiatan Inti	❖ Guru menyampaikan materi yang akan disajikan (<i>gemar membaca, rasa ingin tahu, berfikir kritis, tanggung jawab</i>). ❖ Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi (<i>tanggung jawab, disiplin</i>)

		<p>(<i>tanggung jawab, kerja keras, kreatif, berfikir kritis</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit (<i>antusias, kerja keras</i>) ❖ Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian (<i>tanggung jawab, kerja keras, kreatif, berfikir kritis</i>). ❖ Guru mengklarifikasi dan menyimpulkan hasil presentasi tersebut (<i>jujur, komunikatif/bersahabat, menghargai prestasi</i>).
3	Kegiatan Akhir/Penutup	<p>a. Memberikan refleksi pada siswa (<i>berhahabat/komunikatif</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ apakah pembelajarannya menarik? ○ apakah yang menarik / unik dari materi tersebut? <p>b. Guru memberikan tugas kepada siswa (<i>tanggung jawab, mandiri, disiplin</i>).</p>

E. Sumber belajar dan media pembelajaran : Buku Modul Fiqih kelas IX dan LKS, LCD proyektor, video atau gambar tentang manfaat makanan dan minuman halal.

F. Penilaian

Uraian

1. Jelaskan manfaat mengkonsumsi makanan halal!
2. Jelaskan manfaat mengkonsumsi minuman halal!

Kunci Jawaban:

1.
 - a. Badan senantiasa sehat terjaga kesehatannya
 - b. Mendapat ridha Allah swt karena makanan yang dikonsumsi adalah makanan halal
 - c. Orang selalau mengkonsumsi makanan halal akan memiliki akhlak karimah dan dari akhlak mazmumah
2.
 - a. Mendapat ridha Allah Swt. karena telah menaati perintah-Nya dalam memi minuman yang halal.
 - b. Memiliki akhlakul karimah karena setiap minuman yang telah dikonsumsi akan menjadi tenaga yang digunakan untuk beraktivitas dan beribadah.
 - c. Terjaga kesehatannya karena setiap minuman yang telah dikonsumsi bergizi untuk kesehatan badan.

Keterangan :

Satu jawaban benar skor 50

Jawaban salah skor 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

Mengetahui ;

Kepala MTsN Pagu

Pagu, 05 Januari 2015

Guru Mata Pelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 7)

Satuan Pendidikan	: MTsN Pagu Kab. Kediri
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas / Semester	: VIII/ 2
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 kali pertemuan)

Standar Kompetensi

6. Memahami hukum Islam tentang makanan dan minuman

Kompetensi Dasar

- 6.3 Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman haram

Indikator

1. Menjelaskan menjelaskan pengertian makanan haram.
2. Menjelaskan menjelaskan pengertian minuman haram.
3. Menjelaskan menjelaskan dasar-dasar hukum makanan haram.
4. Menjelaskan menjelaskan dasar-dasar hukum minuman haram.
5. Menjelaskan jenis-jenis makanan haram.
6. Menjelaskan jenis-jenis minuman haram.

Nilai Karakter : Religius, Jujur, Toleransi, Mandiri, Disiplin, Kerja keras, Peduli sosial, dan Tanggung jawab

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan menjelaskan pengertian makanan haram.
2. Menjelaskan menjelaskan pengertian minuman haram.
3. Menjelaskan menjelaskan dasar-dasar hukum makanan haram.
4. Menjelaskan menjelaskan dasar-dasar hukum minuman haram.
5. Menjelaskan jenis-jenis makanan haram.
6. Menjelaskan jenis-jenis minuman haram.

B. Materi Pembelajaran

Makanan haram

a. Pengertian makanan yang haram

Makanan haram adalah makanan yang diharamkan/dilarang dikonsumsi oleh menurut syariat Islam. Semua makanan dilarang oleh syar'i pasti ada hikmah atau manfaat yang terkandung di dalamnya.

b. Macam-macam makanan haram

Makanan haram dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. *Haram Sababi*

a) Makanan milik orang lain (bukan haknya)

Firman Allah SWT:

﴿أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ...﴾ (البقرة: ١٨٨)

“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain kamu dengan jalan yang bathil ... (QS. Al-Baqarah: 188).

b) Hasil usaha/pekerjaan yang dilarang karena melanggar hukum agama maupun hukum. Misalnya korupsi, menipu, merampok dan lain-lain.

c) Harta yang semestinya dikeluarkan untuk zakat, tetapi tidak dikeluarkan

- a) Yang dijelaskan dalam Al-qur'an dalam surat Al-Maidah ayat 3 :

لَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالِدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أَهَلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ
وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ إِلَّا مَا ذَكَيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ ... (المائدة: ٣)

“Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelih, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala ...” (QS. Al-Maidah: 3)

- ❖ Bangkai, yaitu binatang yang mati tidak disembelih atas nama Allah.
- ❖ Darah, yaitu darah yang keluar dari tubuh karena darah itu kotor.
- ❖ Daging babi.
- ❖ Binatang yang mati karena tercekik.
- ❖ Binatang yang mati karena dipukul.
- ❖ Binatang yang mati karena terjatuh.
- ❖ Binatang yang mati karena ditanduk.
- ❖ Binatang yang mati karena diterkam binatang buas, kecuali yang sempat disembelih sebelum mati.
- ❖ Binatang yang disembelih untuk berhala.

- b) Yang dijelaskan oleh hadis Nabi SAW:

- (1) Binatang yang mampu tahan lama hidup di darat dan di air, yaitu: katak, kura-kura dan sebagainya.
- (2) Himar atau keledai jinak.
- (3) Semua binatang yang bertaring kuat, seperti harimau, singa, serigala, gajah, kucing, kera dan lain-lain.
- (4) Semua binatang yang mempunyai kuku tajam, seperti burung elang, korek, nuri, rajawali, burung hantu, garuda, kelelawar, gagak dan lain-lain.
- (5) Binatang yang diperintah untuk dibunuh.
- (6) Binatang yang dilarang untuk dibunuh.
- (7) Binatang yang kotor atau menjijikkan, seperti kutu, ulat, kutu, cacing, lintah, lebah, laba-laba, nyamuk, kumbang dan sejenisnya.

2. Minuman Haram

a. Pengertian minuman haram

Minuman haram adalah minuman yang diharamkan untuk dikonsumsi oleh manusia menurut syari'at Islam. Minuman yang haram di antaranya mengandung alkohol, memabukkan yang disebut khamr.

b. Jenis-jenis minuman haram

Adapun jenis minuman yang haram pada garis besar dibagi menjadi tiga macam:

- 1) Semua jenis minuman yang memabukkan atau minuman yang menimbulkan ketidaksihan bagi jasmani, akal, jiwa, moral maupun aqidah.
 - a) Dalam bentuk cair, misalnya arak (khamr), whisky, brendy, bir, vodka, dan sejenisnya.
 - b) Dalam bentuk padat, misalnya ganja, ekstasi, pil koplo, jarak, kecul, dan sejenisnya.
 - c) Dalam bentuk gas, misalnya sabu-sabu dan sejenisnya.

Allah SWT berfirman :

Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi keduanya lebih besar dari manfaatnya". (QS. Al-Baqarah: 219)
Allah berfirman SWT:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْاَنْصَابُ وَالْاَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلٍ
سَّيِّئٍ فَاَجْتَنِبُوْهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿٩﴾

"Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan." (QS. Al Maidah: 9)

- 2) Minuman dari benda najis atau benda suci yang terkena najis (mutanajjis).
- 3) Minuman yang jelas-jelas mengandung racun atau zat lain yang yang me keselamatan jiwa. Jika melakukannya, maka sama juga dengan bunuh diri.
- 4) Minuman yang didapatkan dari cara-cara yang diharamkan (bertentangan ajaran Islam).

C. Metode Pembelajaran : Snowball throwing, ceramah penugasan dan tanya jawab.

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-12

1	Kegiatan Awal/Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan appersepsi seputar jenis-jenis makanan dan minuman haram (<i>religius, antusias</i>) b. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kali ini (<i>rasa ingin tahu, kreatif</i>)
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyampaikan materi yang akan disajikan (<i>gemar membaca, rasa ingin tahu, berfikir kritis, tanggung jawab</i>). ❖ Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi (<i>tanggung jawab, disiplin</i>) ❖ Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya (<i>tanggung jawab, kerja keras, kreatif, berfikir kritis</i>). ❖ Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok (<i>tanggung jawab, kerja keras, kreatif, berfikir kritis</i>). ❖ Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit (<i>antusias, kerja keras</i>) ❖ Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian (<i>tanggung jawab, kerja keras, kreatif, berfikir kritis</i>). ❖ Guru mengklarifikasi dan menyimpulkan hasil presentasi tersebut (<i>jujur, komunikatif/bersahabat, menghargai prestasi</i>).
3	Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan refleksi pada siswa (<i>berbahabat/komunikatif</i>)

E. Sumber belajar dan media pembelajaran : Buku Modul Fiqih kelas IX dan LKS, LCD proyektor, video atau gambar tentang makanan dan minuman haram.

F. Penilaian

a. Pilihan ganda

1. Makanan yang haram karena zat itu sendiri disebut
a. haram sababi b. haram 'aini c. haram hewani d. haram lighairi
2. Harta yang diperoleh dari hasil riba, pelacuran, korupsi, menipu dan sebagainya disebut
a. haram sababi b. haram 'aini c. haram abadi d. haram lighairi
3. Makanan yang tergolong haram karena ada keterangan nash Al-Qur'an surat Al-Maid antara lain ...
a. bangkai, anjing, dan daging babi c. ular, darah, dan daging babi
b. darah, daging babi, dan bangkai d. darah, anjing, dan daging babi
4. Berikut ini yang tergolong minuman yang memabukkan berupa benda padat yaitu
a. arak dan whisky c. ganja dan ekstasi
b. brendy dan baceman d. vodka dan bir
5. مَا أَسْكَرَ كَثِيرُهُ فَقَلِيلُهُ حَرَامٌ (رواه ابو داود) Hadis Nabi SAW tersebut menerangkan bahwa ...
a. sesuatu yang memabukkan harus dihindari
b. sesuatu yang dalam jumlah banyak memabukkan sedikitpun tetap haram
c. minuman yang memabukkan termasuk perbuatan setan
d. minuman keras dapat berupa benda cair atau padat

b. Uraian

1. Apa yang dimaksud dengan makanan haram? Jelaskan!
2. Jelaskan jenis-jenis makanan haram!
3. Apa prinsip-prinsip minuman haram? Jelaskan!
4. Sebutkan jenis-jenis minuman haram!
5. Tulislah dalil Al-Qur'an yang menjelaskan tentang minuman haram!

c. Rubrik penilaian:

1. Pilihan ganda masing-masing bernilai 10
2. Uraian : no. 1 (20), no. 2 (20), no. 3 (20), no. 4 (20), dan 5 (20).

Mengetahui ;

Kepala MTsN Pagu

Pagu, 05 Januari 2015

Guru Mata Pelajaran

Dra. Hj. MAMBAUL JAZILAH, M.Ag
NIP. 19680717 199903 2 002

S A E R O J I, M.Pd.I
NIP. 19750623 200501

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 8)

Satuan Pendidikan : MTsN Pagu Kab. Kediri
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas / Semester : VIII/ 2
Alokasi Waktu : 1 X 40 menit (1 kali pertemuan)

Standar Kompetensi

6. Memahami hukum Islam tentang makanan dan minuman

Kompetensi Dasar

6.4 Menjelaskan bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman haram

Indikator

1. Menjelaskan bahayanya mengkonsumsi makanan haram bagi kesehatan jasmani
2. Menjelaskan bahayanya mengkonsumsi makanan haram bagi kesehatan rohani
3. Menjelaskan bahayanya mengkonsumsi minuman haram bagi kesehatan jasmani
4. Menjelaskan bahayanya mengkonsumsi minuman haram bagi kesehatan rohani
5. Menjelaskan hukuman bagi peminum minuman haram
6. Menyebutkan dalil tentang hukuman meminum minuman haram

Nilai Karakter : Religius, Jujur, Toleransi, Mandiri, Disiplin, Kerja keras, Peduli sosial, dan Tanggung jawab

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan bahayanya mengkonsumsi makanan haram bagi kesehatan jasmani
2. Menjelaskan bahayanya mengkonsumsi makanan haram bagi kesehatan rohani
3. Menjelaskan bahayanya mengkonsumsi minuman haram bagi kesehatan jasmani
4. Menjelaskan bahayanya mengkonsumsi minuman haram bagi kesehatan rohani
5. Menjelaskan hukuman bagi peminum minuman haram
6. Menyebutkan dalil tentang hukuman meminum minuman haram

B. Materi Pembelajaran

Akibat buruk mengkonsumsi makanan dan minuman haram

1. Bahaya mengkonsumsi makanan haram bagi kesehatan jasmani
2. Bahaya mengkonsumsi makanan haram bagi kesehatan rohani
3. Bahaya mengkonsumsi minuman haram bagi kesehatan jasmani
4. Bahaya mengkonsumsi minuman haram bagi kesehatan rohani
5. Hukuman bagi peminum minuman haram
6. Dalil tentang hukuman meminum minuman haram

C. Metode Pembelajaran : Diskusi, penugasan dan ceramah

D. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-13

1	Kegiatan Awal/Orientasi	a. Guru appersepsi seputar bahaya mengkonsumsi makanan dan minuman haram (<i>religius, antusias</i>) b. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam membahas materi bahaya mengkonsumsi makanan dan minuman haram. (<i>antusias, kritis</i>)	10
2	Kegiatan Inti	a. Dua kelompok siswa (@ 8 orang) maju ke depan kelas	

		<p>c. Kelompok yang lain diberi kesempatan untuk mengajukan tanggapan baik berupa pertanyaan, masukan atau sanggahan (<i>kritis</i>)</p> <p>d. Nara sumber memberi tanggapan balik atas tanggapan audien bagi untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang ada (<i>jujur, kritis, demokratis</i>).</p> <p>e. Audien diberi kesempatan untuk menanggapi kembali atas solusi yang disampaikan oleh pemakalah (<i>demokratis, kritis, komunikatif</i>).</p> <p>f. Pemakalah menanggapi kembali (jika diperlukan) dan jika diperlukan audien yang lain diminta untuk memberi masukan (<i>demokratis, kritis, jujur</i>).</p> <p>g. Guru meluruskan dan memberikan penegasan atas permasalahan yang didiskusikan dan menambah hal-hal yang belum diungkap (<i>kritis, komunikatif</i>).</p> <p>h. Guru dan siswa menyimpulkan, dan mengukuhkan kelompok yang terbaik (<i>menghargai prestasi, jujur</i>).</p>	
3	Kegiatan Akhir/Penutup	<p>a. Memberikan refleksi pada siswa (<i>komunikatif</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ apakah pembelajarannya menarik? ○ apakah yang paling mengesankan siswa dengan pembelajaran tersebut? <p>b. Guru memberikan tugas kepada yang akan tampil pertemuan berikutnya (<i>tanggung jawab, disiplin</i>).</p>	5 M

E. Media/Sumber Belajar : Buku Modul Fiqih kelas VIII dan LKS, Lap top, LCD proyektor tentang bahaya mengkonsumsi makanan dan minuman haram.

F. Penilaian :

1. Teknik : Tes Tulis, tes lisan, tugas individu.
2. Bentuk : Pilihan ganda, jawaban singkat, uraian, menghafal dalil, performan.
3. Instrumen :

Soal

a. Pilihan ganda

1. Nabi SAW telah mencambuk bagi peminum minuman keras sebanyak 40 kali, se Khalifah Umar mencambuk bagi peminum minuman keras sebanyak kali
 - a. 40
 - b. 25
 - c. 80
 - d. 100
2. Cairan yang pernah memabukkan kemudian diolah menjadi tidak memabukkan s.cuka, maka hukum mengkonsumsi cuka adalah
 - a. haram
 - b. halal
 - c. makruh
 - d. subhat
3. Ayat Al-Qur'an yang melarang meminum minuman keras (khamr) adalah surat
 - a. Al-Baqarah ayat 90
 - b. Al-Maidah ayat 3
 - c. Al-Baqarah ayat 29
 - d. Al-Maidah ayat 90
4. Di antara syarat diterapkan hukum had meminum khamr antara lain, *kecuali*
 - a. muslim
 - b. kehendak sendiri
 - c. mengetahui keharaman
 - d. merdeka
5. Di antara akibat buruk atau bahaya minuman keras antara lain, *kecuali*
 - a. meningkatkan kesehatan fisik dan mental
 - b. membahayakan keselamatan keimanan dan keislaman
 - c. terjerumus ke dalam kebencian dan permusuhan
 - d. dapat menghalangi manusia ingat kepada Allah

b. Uraian

1. Jelaskan 3 akibat buruk mengkonsumsi makanan haram bagi kesehatan jasmani!
2. Jelaskan 3 akibat buruk mengkonsumsi makanan haram bagi kesehatan rohani!

Rubrik penilaian:

1. Pilihan ganda masing-masing bernilai 10
2. Uraian : no. 1 (20), no. 2 (20), no 3 (20), no. 4 (20) dan no. 5 (20).

Mengetahui ;

Kepala MTsN Pagu

Dra. Hj. MAMBAUL JAZILAH, M.Ag
NIP. 19680717 199903 2 002

Pagu, 05 Januari 2015

Guru Mata Pelajaran

SAEROJI, M.Pd.I
NIP. 19750623 200501



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 10)

Satuan Pendidikan	: MTsN Pagu Kab. Kediri
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas / Semester	: VIII/ 2
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 kali pertemuan)

Standar Kompetensi

6. Memahami hukum Islam tentang makanan dan minuman

Kompetensi Dasar

- 6.5 Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dan haram dimakan

Indikator

1. Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dimakan.
2. Menjelaskan ciri-ciri binatang yang halal dimakan.
3. Menjelaskan jenis-jenis binatang yang haram dimakan.
4. Menjelaskan ciri-ciri binatang yang haram dimakan.
5. Menyebutkan dalil dari al-Qur'an dan hadis mengenai binatang yang halal dan haram dimakan.

Nilai Karakter : Religius, Jujur, Toleransi, Mandiri, Disiplin, Kerja keras, Peduli sosial, dan Tanggung jawab

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dimakan.
2. Menjelaskan ciri-ciri binatang yang halal dimakan.
3. Menjelaskan jenis-jenis binatang yang haram dimakan.
4. Menjelaskan ciri-ciri binatang yang haram dimakan.
5. Menyebutkan dalil dari al-Qur'an dan hadis mengenai binatang yang halal dan haram dimakan.

B. Materi Pembelajaran

Binatang halal

a) Binatang darat

Semua binatang darat dihalalkan, kecuali yang diharamkan oleh Allah dan Rasulullah. Seperti ayam, sapi, kuda, kerbau, itik, dan lain-lain.

Firman Allah SWT:

كُلُّ دَابَّةٍ أَلْبَانٍ إِلَّا مَا يَتَلَّى عَلَيْكُمْ ... (المائدة: ١)

"Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu.."

Maidah: 1)

b) Binatang air

Semua binatang air laut dihalalkan, baik berupa ikan atau bentuk yang lain. Sedangkan binatang air tawar sebagian dihalalkan dan sebagian yang lain diharamkan.

Firman Allah SWT:

كُلُّ صَيْدٍ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ مَتَّعًا لَكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ ... (المائدة: ٩٦)

"Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut beserta makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan ..."

Maidah: 96)

نَا مَيْتَانِ وَدَمَانِ فَأَمَّا الْمَيْتَانِ السَّمَكُ وَالْجَرَادُ وَأَمَّا الدَّمَانِ فَالطَّحَالُ
(رواه الدرقي)

“Dihalalkan bagi kita dua macam bangkai (binatang) dan dua macam darah bangkai ikan dan belalang, dan dua darah ialah hati dan limpa.” (HR. Ad-Darui)

Binatang Haram

Adapun jenis binatang yang diharamkan antara lain :

1. Binatang yang mampu tahan lama hidup di darat dan di air, yaitu: katak, buaya, dan sebagainya.

Nabi SAW bersabda:

الرَّحْمَنُ بْنُ عُمَانَ الْقُرَيْشِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ طَبِيبًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الضَّفَدَعِ يَجْعَلُهَا فِي دَوَاءٍ فَنَهَى عَنْ قَتْلِهَا. (أخرجه أحمد وصحيحه)

“Dari Abdurrahman bin Usman Al-Quraisyi RA., sesungguhnya seorang tabib bertanya kepada Rasulullah SAW. tentang katak yang dijadikan obat, maka Rasulullah SAW. telah melarang membunuhnya.” (HR Ahmad dan disahkan oleh Al-Hakim)

- b. Himar atau keledai jinak.

Sabda Rasulullah SAW.:

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ خَيْبَرَ عَنِ حُمُرِ الْأَهْلِيَّةِ.
(بخاري و مسلم)

“Dari Jabir: Nabi SAW pada perang Khaibar telah melarang memakan daging keledai jinak.” (HR. Bukhari dan Muslim)

- c. Semua binatang yang bertaring kuat, seperti harimau, singa, serigala, gajah, kucing, kera dan lain-lain.

Rasulullah SAW bersabda:

لِلَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبَاعِ. (رواه مسلم و

“Nabi SAW melarang memakan tiap-tiap binatang buas yang mempunyai taring tajam.” (Muslim dan Tirmidzi)

- d. Semua binatang yang mempunyai kuku tajam, seperti burung elang, kakak berkakak, rajawali, burung hantu, garuda, kelelawar, gagak dan lain-lain.

Rasulullah SAW bersabda:

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبَاعِ وَعَنْ كُلِّ ذِي مَخْلَبٍ.
(رواه مسلم)

“Nabi SAW telah melarang tiap-tiap burung yang mempunyai kuku tajam, dan setiap burung yang berkuku tajam.” (HR. Muslim dan Tirmidzi)

- e. Binatang yang diperintah untuk dibunuh.

“Dari Aisyah RA, Rasulullah SAW telah bersabda: ‘Lima binatang yang jahat harus dibunuh, baik yang berada di tanah halal maupun yang berada di tanah haram: ular, gagak, tikus, anjing galak, dan burung elang’.” (HR. Muslim)

f. Binatang yang dilarang untuk dibunuh.

Rasulullah SAW bersabda:

بَبَّاسٍ، نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَتْلِ أَرْبَعٍ مِنَ الدَّوَابِّ النَّمْلَةِ الْهُدُودِ وَالصَّرَادِ. (رواه احمد وغيره)

“Dari Ibnu Abbas, Nabi SAW telah melarang membunuh empat macam binatang: semut, tawon, burung hud-hud, dan burung suradi.” (HR. Ahmad dan lainnya)

g. Binatang yang kotor atau menjijikkan, seperti kutu, ulat, kutu, cacing, lintah, laba-laba, nyamuk, kumbang dan sejenisnya.

C. Metode Pembelajaran : Diskusi, penugasan dan ceramah

D. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan ke-14

1	Kegiatan Awal/Orientasi	a. Guru appersepsi seputar binatang halal dan binatang haram dimakan (<i>religius, antusias</i>) b. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam membahas materi binatang halal dan haram. (<i>antusias, kritis</i>)	10 m
2	Kegiatan Inti	a. Dua kelompok siswa (@ 8 orang) maju ke depan kelas untuk membagi makalahnya dan mempresentasikannya kepada audien, dan dipimpin oleh seorang moderator yang netral (<i>antusias, cermat, rasa ingin tahu</i>). b. Masing-masing kelompok mempresentasikan materi masing-masing selama 10 menit (<i>mandiri, gemar membaca, kerja keras</i>). c. Kelompok yang lain diberi kesempatan untuk mengajukan tanggapan baik berupa pertanyaan, masukan atau sanggahan (<i>kritis</i>) d. Nara sumber memberi tanggapan balik atas tanggapan audien bagi untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang ada (<i>jujur, kritis, demokratis</i>). e. Audien diberi kesempatan untuk menanggapi kembali atas solusi yang disampaikan oleh pemakalah (<i>demokratis, kritis, komunikatif</i>). f. Pemakalah menanggapi kembali (jika diperlukan) dan jika diperlukan audien yang lain diminta untuk memberi masukan (<i>demokratis, kritis, jujur</i>). g. Guru meluruskan dan memberikan penegasan atas permasalahan yang didiskusikan dan menambah hal-hal yang belum diungkap (<i>kritis, komunikatif</i>). h. Guru dan siswa menyimpulkan, dan mengukuhkan kelompok yang terbaik (<i>menghargai prestasi, jujur</i>).	65 m
3	Kegiatan Akhir/Penutup	a. Memberikan refleksi pada siswa (<i>komunikatif</i>) <ul style="list-style-type: none"> ○ apakah pembelajarannya menarik? ○ apakah yang paling mengesankan siswa dengan pembelajaran tersebut? b. Guru memberikan tugas kepada yang akan tampil pertemuan berikutnya (<i>tanggung jawab, disiplin</i>).	5 M

3. Instrumen :

Soal

a. Pilihan ganda

1. Di bawah ini yang termasuk makanan halal adalah

- a. darah ayam yang sudah dimasak dengan suhu yang sangat tinggi
- b. jagung bakar yang di peroleh dari kebun tetangga tanpa ijin pemiliknya
- c. telur buaya
- d. daging kuda

2. هُوَ الطَّهُورُ مَاؤُهُ الْحِلُّ مَيْتَتُهُ Hadis Nabi SAW disamping menerangkan bahwa

- a. diperbolehkan makan daging kuda
- b. bangkai yang halal dimakan adalah ikan dan belalang
- c. laut itu suci airnya dan halal bangkainya
- d. makanan yang halal membawa berkah

3. Makanan yang tergolong haram karena ada keterangan nash Al-Qur'an surat Al-Ma'idah ayat 3 antara lain ...

- a. bangkai, anjing, dan daging babi
- b. darah, daging babi, dan bangkai
- c. ular, darah, dan daging babi
- d. darah, anjing, dan daging babi

4. نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبَاعِ. (رواه مسلم و الترمذي).

Hadis Nabi SAW tersebut menerangkan ciri-ciri binatang haram yaitu

- a. bertaring kuat
- b. berkuku tajam
- c. menjijikkan
- d. bisa hidup di darat dan di air

5. Di antara binatang yang haram karena dilating membunuhnya adalah

- a. ular
- b. burung gagak
- c. babi
- d. buaya

b. Uraian

- 1. Sebutkan jenis-jenis binatang halal !
- 2. Sebutkan ciri-ciri binatang halal
- 3. Tulis surat al-Maidah ayat 3 tentang macam-macam binatang haram!
- 4. Sebutkan jenis-jenis binatang haram yang disebutkan dalam hadis nabi SAW!
- 5. Sebutkan lima macam binatang haram karena diperintah untuk membunuhnya!

Rubrik penilaian:

- 1. Pilihan ganda masing-masing bernilai 10
- 2. Uraian : no. 1 (20), no. 2 (20), no. 3 (20), no 4 (20) dan no. 5 (20).

Pagu, 05 Januari 2015

Mengetahui ;

Kepala MTsN Pagu

Guru Mata Pelajaran



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PAGU
JI. JOYOBOYO – MENANG - PAGU TELP (0354) 547998
KABUPATEN KEDIRI

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs. 15.33.5 / PP.00.2 / /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Dra. Hj. Mambaul Jazilah, M.Ag
NIP : 19680717 199903 2 002
Pangkat/jabatan : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala MTs Negeri Pagu

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Rizka Wahyu Rahmah Devi
Tempat tanggal lahir : Jombang, 02 Mei 1993
NIM : 11110020
Prodi / Fakultas : PAI / Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Asal Perguruan Tinggi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Bahwa mahasiswa tersebut di atas benar – benar telah melakukan penelitian skripsi dengan judul "**Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Pada Materi Pokok Menginfakkan Harta Di Luar Zakat Melalui Metode *The Power Of Two* (Studi Tindakan Pada Siswa Kelas VIII F Mtsn Pagu Kediri Tahun Ajaran 2014-2015)**" mulai tanggal 19 januari sampai tanggal 6 maret 2015 di MTsN Negeri Pagu Kediri.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 06 Maret 2015



Dra. Hj. Mambaul Jazilah, M.Ag

NIP. 19680717 199903 2 002

Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VIII F pada tahap pra siklus

NO	INDUK SISWA	NAMA SISWA	PRE TEST
1	8179	Abi Aditama	85
2	8180	Adi Wahyu Setiawan	65
3	8181	Adifta Longgar Amirul	55
4	8182	Ahmad Fuat Syaifudin	70
5	8183	Ahmad Zainal Fanani	85
6	8184	Aldi Putra Pranata	75
7	8185	Ananda Eka Septian	80
8	8186	Arining Dwi Lestari	55
9	8187	Azam Ainul Yakin	80
10	8188	Chafid Nur Ichsan	70
11	8189	Cica Kumala Betalisa	80
12	8190	Desy Ria Sari	80
13	8191	Edy Purwanto	95
14	8192	Ferin Oktafiona	60
15	8193	Fery Maulana	65
16	8194	Fiorentine Lailiya	75
17	8195	Izal Efendi	65
18	8196	M. Afnan	80
19	8197	M. Nur Ramdani	50
20	8198	M. Zulfani Ali Mustofa	80
21	8199	Manggar Asmara	65
22	8200	Meika Elmi Ratnawati	80
23	8202	Mohamad Fais Endico P.	50
24	8203	Muchamad Amir S.	75
25	8204	Muna Kamila Sitompul	75
26	8205	Naya Guretno	80
27	8206	Reza Rahma Puspita	80
28	8207	Riana Wati	55
29	8208	Risma Kurnia Sari	80
30	8209	Rofik Fajar Shodikin	80
31	8210	Samsul Mu'arif	75
32	8211	Shinta Bella	60
33	8212	Siti Antika	65
34	8213	Tansah Amanah Sae	60
35	8214	Tasya Wilma Sandra M.	50
36	8215	Tiya Prasetya	60
37	8216	Wisnu Hadi Wijawa	35
38	8217	Yeni Rahmawati	90
39	8218	Yuni Nurafiyah	80
40	8219	Yusril Izha Fatoni	80
41	8220	Zachrotul Ainiyah	60

42	8221	Zaenal Arifin	80
43	8222	Zeny Febriana	50
44	8201	Moh. Jefri Nur Hamzah	85
JUMLAH			3100
RATA-RATA			70,45

Rata-rata nilai peserta didik kelas VIII F

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{3100}{44} \\
 &= 70,45
 \end{aligned}$$



DAFTAR NILAI SECARA KELOMPOK KELAS VIII F (*The Power Of Two*)

NO	Nama Siswa Berpasangan	Nilai Siklus I
1	Abi Aditama Adifta Longgar Amirul	90
2	Chafid Nur Ichsan Aldi Putra Pranata	95
3	Arining Dwi Lestari Cica Kumala Betalisa	80
4	Desy Ria Sari Fiorentine Lailiya	95
5	Ferin Oktafiona Manggar Asmara	90
6	Izal Efendi Fery Maulana	85
7	M. Nur Ramdani Azam Ainul Yakin	70
8	M. Zulfani Ali Mustofa Ananda Eka Septian	85
9	Naya Guretno Muna Kamila Sitompul	85
10	Yuni Nurafiyah Risma Kurnia Sari	90
11	Tiya Prasetya Shinta Bella	95
12	Moh. Jefri Nur Hamzah Zaenal Arifin	85
13	Tasya Wilma Sandra M. Tansah Amanah Sae	95
14	Samsul Mu'arif Yusril Izha Fatoni	90
15	Zachrotul Ainayah Siti Antika	70
16	Yeni Rahmawati Meika Elmi Ratnawati	85
17	Rofik Fajar Shodikin Mohamad Fais Endico P.	80
18	Riana Wati Zeny Febriana	90
19	Muchamad Amir S. Ahmad Fuat Syaifudin	80
20	Edy Purwanto Adi Wahyu Setiawan	75
21	Ahmad Zainal Fanani M. Afnan	85

22	Reza Rahma Puspita Wisnu Hadi Wijawa	70
	JUMLAH	1865
	RATA-RATA	84,77

Rata-rata nilai peserta didik kelas VIII F

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{1865}{22} \\
 &= 84,77
 \end{aligned}$$



DAFTAR NILAI KELAS VIII F

NO	INDUK SISWA	NAMA SISWA	SIKLUS I
1	8179	Abi Aditama	90
2	8180	Adi Wahyu Setiawan	70
3	8181	Adifta Longgar Amirul	85
4	8182	Ahmad Fuat Syaifudin	95
5	8183	Ahmad Zainal Fanani	80
6	8184	Aldi Putra Pranata	90
7	8185	Ananda Eka Septian	85
8	8186	Arining Dwi Lestari	70
9	8187	Azam Ainul Yakin	95
10	8188	Chafid Nur Ichsan	90
11	8189	Cica Kumala Betalisa	85
12	8190	Desy Ria Sari	85
13	8191	Edy Purwanto	90
14	8192	Ferin Oktafiona	65
15	8193	Fery Maulana	65
16	8194	Fiorentine Lailiya	80
17	8195	Izal Efendi	80
18	8196	M. Afnan	80
19	8197	M. Nur Ramdani	70
20	8198	M. Zulfani Ali Mustofa	100
21	8199	Manggar Asmara	80
22	8200	Meika Elmi Ratnawati	100
23	8202	Mohamad Fais Endico P.	80
24	8203	Muchamad Amir S.	95
25	8204	Muna Kamila Sitompul	80
26	8205	Naya Guretno	90
27	8206	Reza Rahma Puspita	70
28	8207	Riana Wati	95
29	8208	Risma Kurnia Sari	75
30	8209	Rofik Fajar Shodikin	80
31	8210	Samsul Mu'arif	90
32	8211	Shinta Bella	75
33	8212	Siti Antika	60
34	8213	Tansah Amanah Sae	75
35	8214	Tasya Wilma Sandra M.	60
36	8215	Tiya Prasetiya	80
37	8216	Wisnu Hadi Wijawa	75
38	8217	Yeni Rahmawati	95
39	8218	Yuni Nurafiyah	95
40	8219	Yusril Izha Fatoni	80
41	8220	Zachrotul Ainayah	65

42	8221	Zaenal Arifin	85
43	8222	Zeny Febriana	65
44	8201	Moh. Jefri Nur Hamzah	85
JUMLAH			3580
RATA RATA			81,36

Rata-rata nilai peserta didik kelas VIII F

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{3580}{44} \\
 &= 81,36
 \end{aligned}$$



DAFTAR NILAI SECARA KELOMPOK KELAS VIII F (*The Power Of Two*)

NO	Nama Siswa Berpasangan	Nilai Siklus II
1	Abi Aditama Adifta Longgar Amirul	95
2	Chafid Nur Ichsan Aldi Putra Pranata	95
3	Arining Dwi Lestari Cica Kumala Betalisa	90
4	Desy Ria Sari Fiorentine Lailiya	100
5	Ferin Oktafiona Manggar Asmara	90
6	Izal Efendi Fery Maulana	85
7	M. Nur Ramdani Azam Ainul Yakin	95
8	M. Zulfani Ali Mustofa Ananda Eka Septian	80
9	Naya Guretno Muna Kamila Sitompul	90
10	Yuni Nurafiyah Risma Kurnia Sari	100
11	Tiya Prasetya Shinta Bella	95
12	Moh. Jefri Nur Hamzah Zaenal Arifin	85
13	Tasya Wilma Sandra M. Tansah Amanah Sae	95
14	Samsul Mu'arif Yusril Izha Fatoni	90
15	Zachrotul Ainayah Siti Antika	85
16	Yeni Rahmawati Meika Elmi Ratnawati	85
17	Rofik Fajar Shodikin Mohamad Fais Endico P.	80
18	Riana Wati Zeny Febriana	100
19	Muchamad Amir S. Ahmad Fuat Syaifudin	85
20	Edy Purwanto Adi Wahyu Setiawan	80
21	Ahmad Zainal Fanani M. Afnan	85

22	Reza Rahma Puspita Wisnu Hadi Wijawa	90
	JUMLAH	1975
	RATA-RATA	89,77

Rata-rata nilai peserta didik kelas VIII F

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{1975}{22} \\ &= 89,77 \end{aligned}$$



DAFTAR NILAI KELAS VIII F

NO	INDUK SISWA	NAMA SISWA	SIKLUS II
1	8179	Abi Aditama	95
2	8180	Adi Wahyu Setiawan	80
3	8181	Adifta Longgar Amirul	90
4	8182	Ahmad Fuat Syaifudin	90
5	8183	Ahmad Zainal Fanani	85
6	8184	Aldi Putra Pranata	85
7	8185	Ananda Eka Septian	90
8	8186	Arining Dwi Lestari	80
9	8187	Azam Ainul Yakin	95
10	8188	Chafid Nur Ichsan	90
11	8189	Cica Kumala Betalisa	90
12	8190	Desy Ria Sari	95
13	8191	Edy Purwanto	100
14	8192	Ferin Oktafiona	80
15	8193	Fery Maulana	80
16	8194	Fiorentine Lailiya	85
17	8195	Izal Efendi	95
18	8196	M. Afnan	95
19	8197	M. Nur Ramdani	80
20	8198	M. Zulfani Ali Mustofa	95
21	8199	Manggar Asmara	90
22	8200	Meika Elmi Ratnawati	100
23	8202	Mohamad Fais Endico P.	90
24	8203	Muchamad Amir S.	95
25	8204	Muna Kamila Sitompul	85
26	8205	Naya Guretno	95
27	8206	Reza Rahma Puspita	80
28	8207	Riana Wati	90
29	8208	Risma Kurnia Sari	80
30	8209	Rofik Fajar Shodikin	90
31	8210	Samsul Mu'arif	95
32	8211	Shinta Bella	80
33	8212	Siti Antika	85
34	8213	Tansah Amanah Sae	85
35	8214	Tasya Wilma Sandra M.	85
36	8215	Tiya Prasetiya	95
37	8216	Wisnu Hadi Wijawa	80
38	8217	Yeni Rahmawati	100
39	8218	Yuni Nurafiyah	95
40	8219	Yusril Izha Fatoni	95
41	8220	Zachrotul Ainiyah	80

42	8221	Zaenal Arifin	95
43	8222	Zeny Febriana	80
44	8201	Moh. Jefri Nur Hamzah	90
JUMLAH			3910
RATA RATA			88,86

Rata-rata nilai peserta didik kelas VIII F

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{3910}{22} \\
 &= 88,86
 \end{aligned}$$



Daftar Nilai Akhir Setelah Penerapan Metode *The Power Of Two* Kelas VIII F

NO	INDUK SISWA	NAMA SISWA	NILAI
1	8179	Abi Aditama	90
2	8180	Adi Wahyu Setiawan	85
3	8181	Adifta Longgar Amirul	85
4	8182	Ahmad Fuat Syaifudin	95
5	8183	Ahmad Zainal Fanani	85
6	8184	Aldi Putra Pranata	90
7	8185	Ananda Eka Septian	85
8	8186	Arining Dwi Lestari	90
9	8187	Azam Ainul Yakin	95
10	8188	Chafid Nur Ichsan	90
11	8189	Cica Kumala Betalisa	85
12	8190	Desy Ria Sari	100
13	8191	Edy Purwanto	90
14	8192	Ferin Oktafiona	85
15	8193	Fery Maulana	95
16	8194	Fiorentine Lailiya	95
17	8195	Izal Efendi	100
18	8196	M. Afnan	95
19	8197	M. Nur Ramdani	90
20	8198	M. Zulfani Ali Mustofa	100
21	8199	Manggar Asmara	90
22	8200	Meika Elmi Ratnawati	100
23	8202	Mohamad Fais Endico P.	80
24	8203	Muchamad Amir S.	95
25	8204	Muna Kamila Sitompul	80
26	8205	Naya Guretno	90
27	8206	Reza Rahma Puspita	95
28	8207	Riana Wati	95
29	8208	Risma Kurnia Sari	85
30	8209	Rofik Fajar Shodikin	85
31	8210	Samsul Mu'arif	90
32	8211	Shinta Bella	80
33	8212	Siti Antika	80
34	8213	Tansah Amanah Sae	95
35	8214	Tasya Wilma Sandra M.	95
36	8215	Tiya Prasetya	90
37	8216	Wisnu Hadi Wijawa	85
38	8217	Yeni Rahmawati	95
39	8218	Yuni Nurafiyah	95
40	8219	Yusril Izha Fatoni	85
41	8220	Zachrotul Ainayah	85

42	8221	Zaenal Arifin	85
43	8222	Zeny Febriana	95
44	8201	Moh. Jefri Nur Hamzah	95
JUMLAH			3970
RATA RATA			90.23

Rata-rata nilai peserta didik kelas VIII F

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{3970}{44} \\
 &= 90,23
 \end{aligned}$$



SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTsN Pagu

Kelas / Semester : VIII / 2

Mata Pelajaran : Fiqih

Standar Kompetensi : 4. Memahami ketentuan pengeluaran harta di luar zakat

Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Penilaian			Alokasi Waktu
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	
1	2	3	4	5	6	7	8	
4.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan shadaqah, hibah dan hadiah	☒ Sedekah, hibah dan hadiah	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berpasangan-pasangan mempelajari materi shadaqah, hibah, hadiah beserta dalilnya dan diminta membuat beberapa pertanyaan tentang hal-hal yang belum dimengerti dari materi tersebut ❖ Siswa mengumpulkan dan mengelompokkan jenis pertanyaan yang banyak dibutuhkan ❖ Siswa perpasang menjawab dan menjelaskan secara acak dari pertanyaan tersebut secara bergantian dan siswa yang lain mencatat hal-hal penting yang dianggap perlu ❖ Pasangan yang lain menanggapi jawaban dan penjelasan dari pasangan lain ❖ Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama-sama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian shadaqah, hibah, hadiah beserta dalilnya. 2. Menjelaskan rukun dan syarat shadaqah, hibah dan hadiah 3. Menjelaskan perbedaan shadaqah, hibah dan hadiah. 4. Menjelaskan manfaat bershadaqah, hibah dan hadiah. 5. Mau melaksanakan shadaqah, hibah dan hadiah. 6. Terbiasa melaksanakan shadaqah, hibah dan hadiah. 	Religius, Jujur, Toleransi, Mandiri, Disiplin, Kerja keras, Peduli sosial, Tanggung jawab	Tes Tulis, Tes lisan, tugas individu, tugas kelompok	Pilihan ganda, jawaban singkat, uraian, menghafal dalil, performan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan sesuatu kepada orang yang membutuhkan dengan mengharap ridha Allah disebut 2. Jelaskan rukun sedekah ! 3. Hafalkan dalil tentang hadiah ! 	4 X me
4.2 Mempraktikkan shadaqah	☒ Shadaqah, hibah dan hadiah	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membentuk kelompok kecil untuk mempraktikkan shadaqah, hibah dan hadiah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempraktikkan tata cara shadaqah, hibah dan hadiah 	Religius, Jujur, Toleransi	Unjuk kerja	Praktik	Praktikkan tata cara pelaksanaan	2 X me

		<ul style="list-style-type: none"> ❖ shadaqah, hibah, dan hadiah ❖ Kelompok yang lain melakukan pengamatan dan mencatat terhadap apa yang dilakukan kelompok yang sedang praktek ❖ Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pengamatannya ❖ Guru dan siswa menyimpulkan setiap tampilan kelompok dan mengukuhkan kelompok terbaik 		keras, Peduli sosial, Tanggung jawab, Menghargai prestasi				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

Standar Kompetensi : 5. Memahami hukum Islam tentang Haji dan Umrah

Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Penilaian			Alokasi Waktu
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5.1 Menjelaskan ketentuan ibadah haji dan umrah.	❖ Haji dan Umrah	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca literatur/referensi tentang ibadah haji dan umrah. (fase eksplorasi) ❖ Siswa mengamati VCD tentang ibadah haji dan umrah dan tatacaranya (fase eksplorasi) ❖ Membuat bagan ibadah haji dan umrah dan tatacaranya (fase elaborasi) ❖ Pameran bagan dan saling mengomentari (fase elaborasi) ❖ Penguatan tentang pengertian ibadah haji dan umrah (fase konfirmasi) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian haji dan dalilnya. 2. Menjelaskan syarat-syarat haji. 3. Menjelaskan rukun haji, wajib haji dan sunnah haji. 4. Menjelaskan larangan-larangan dalam ibadah haji. 5. Menjelaskan tata urutan pelaksanaan ibadah haji. 6. Menjelaskan pengertian umrah dan dalilnya. 7. Menjelaskan syarat-syarat umrah. 	Religius, Jujur, Gemar membaca, Toleransi, Mandiri, Disiplin, Kerja keras, Peduli sosial, Tanggung jawab	Tes Tulis, Tes lisan, tugas individu, tugas kelompok	Pilihan ganda, jawaban singkat, uraian, menghafal dalil, performan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Haji merupakan rukun Islam yang ke 2. Jelaskan larangan dalam ihram bagi laki-laki! 3. Apa yang dimaksud dengan umrah? Jelaskan! 4. Hafalkan dalil tentang perintah berhaji ! 	6 X 40 menit

			<p>9. Menjelaskan larangan dalam ibadah umrah.</p> <p>10. Menjelaskan macam-macam dam dalam haji.</p> <p>11. Mau melaksanakan ibadah haji dan umrah</p>					
5.2 Menjelaskan macam-macam haji.	<ul style="list-style-type: none"> ☒ Haji dan Umrah 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca literatur/referensi tentang macam-macam haji. (fase eksplorasi) ❖ Siswa mengamati video tentang macam-macam haji (fase eksplorasi) ❖ Membuat bagan tentang macam-macam haji (fase elaborasi) ❖ Pameran bagan dan saling mengomentari (fase elaborasi) ❖ Penguatan tentang macam-macam haji (fase konfirmasi) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian haji Ifrad, Tamattu' dan Qiran. 2. Menjelaskan perbedaan antara haji ifrad, tamattu' dan qiran. 3. Menjelaskan tata cara haji Ifrad, Tamattu' dan Qiran. 	Religius, Jujur, Gemar membaca, Toleransi, Mandiri, Disiplin, Kerja keras, Peduli sosial, Tanggung jawab	Tes Tulis, Tes lisan, tugas individu, tugas kelompok	Pilihan ganda, jawaban singkat, uraian, menghafal dalil, performan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan haji lebih dahulu daripada umrah dinamakan... 2. Apa yang dimaksud dengan haji tamattu' ? jelaskan ! 3. Apa perbedaan antara haji ifrad, tamattu' dan qiran! 	2 X 40 menit
5.3 Mempraktikkan tata cara ibadah haji dan umrah.	<ul style="list-style-type: none"> ☒ Haji dan Umrah 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membentuk kelompok kecil untuk mempraktikkan haji dan umrah. ❖ Siswa berkelompok mempraktikkan tata cara haji dan umrah. ❖ Kelompok yang lain melakukan pengamatan dan mencatat terhadap apa yang dilakukan kelompok yang sedang praktik ❖ Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pengamatannya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melafadzkan doa manasik haji. 2. Mendemonstrasikan manasik haji dan umrah secara berkelompok. 	Religius, Jujur, Toleransi, Mandiri, Disiplin, Kerja keras, Peduli sosial, Tanggung jawab, Menghargai	Unjuk kerja	Praktik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Demonstrasikan tata cara pelaksanaan ibadah haji 	2 X 40 menit

Standar Kompetensi : 6. Memahami hukum Islam tentang makanan dan minuman

Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Penilaian			Alokasi Waktu
					Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
6.1 Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman halal	☒ Makanan dan minuman halal	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dibentuk kelompok, dan masing-masing kelompok telah dibagi tugas masing-masing membuat makalah tentang jenis-jenis makanan dan minuman halal ❖ Kelompok yang bertugas mempresentasikan hasil makalahnya di depan kelas dipandu seorang moderator dan sekretaris. ❖ Kelompok yang lain membahas dipersilahkan memberikan pertanyaan, masukan, atau kritikan. ❖ Kelompok yang presentasi membahas permasalahan-permasalahan yang masuk dengan memberi kesempatan penanya untuk menanggapi. ❖ Kelompok yang lain bisa membantu atau menanggapi permasalahan yang didiskusikan. ❖ Merumuskan jawaban bersama-sama ❖ Guru meluruskan atas jawaban dan kesimpulan dalam diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal. 2. Menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal. 3. Menjelaskan cara memperoleh makanan dan minuman yang halal. 4. Menjelaskan dasar-dasar hukum makanan dan minuman yang halal. 	Religius, Jujur, Gemar membaca, Toleransi, Mandiri, Disiplin, Kerja keras, Peduli sosial, Tanggung jawab	Tes Tulis, Tes lisan, tugas individu, tugas kelompok	Pilihan ganda, jawaban singkat, uraian, menghafal dalil, performan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makanan yang boleh dikonsumsi menurut syari'at Islam disebut 2. Jelaskan jenis-jenis minuman halal! 3. Hafalkan dalil al-Qur'an dan terjemahnya tentang makanan halal! 	2 X 40 menit
6.2 Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan	☒ Makanan dan minuman halal.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dibentuk kelompok, dan masing-masing kelompok telah dibagi tugas masing-masing membuat makalah tentang manfaat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan halal. 2. Menjelaskan 	Religius, Jujur, Gemar membaca,	Tes Tulis, Tes lisan, tugas individu,	Pilihan ganda, jawaban singkat,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan manfaat mengkonsumsi makanan 	1 X 40 menit

		<p>mempresentasikan hasil makalahnya di depan kelas dipandu seorang moderator dan sekretaris.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kelompok yang lain membahas dipersilahkan memberikan pertanyaan, masukan, atau kritikan. ❖ Kelompok yang presentasi membahas permasalahan-permasalahan yang masuk dengan memberi kesempatan penanya untuk menanggapi. ❖ Kelompok yang lain bisa membantu atau menanggapi permasalahan yang didiskusikan. ❖ Merumuskan jawaban bersama-sama ❖ Guru meluruskan atas jawaban dan kesimpulan dalam diskusi 		<p>Kerja keras, Peduli sosial, Rasa ingin tahu, Tanggung jawab</p>		<p>performan</p>	<p>mengkonsumsi minuman halal!</p>	
<p>6.3 Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman haram.</p>	<p>☐ Makanan dan minuman haram.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dibentuk kelompok, dan masing-masing kelompok telah dibagi tugas masing-masing membuat makalah tentang jenis-jenis makanan dan minuman haram ❖ Kelompok yang bertugas mempresentasikan hasil makalahnya di depan kelas dipandu seorang moderator dan sekretaris. ❖ Kelompok yang lain membahas dipersilahkan memberikan pertanyaan, masukan, atau kritikan. ❖ Kelompok yang presentasi membahas permasalahan-permasalahan yang masuk dengan memberi kesempatan penanya untuk menanggapi. ❖ Kelompok yang lain bisa membantu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian makanan haram. 2. Menjelaskan pengertian minuman haram. 3. Menjelaskan dasar-dasar hukum makanan haram. 4. Menjelaskan dasar-dasar hukum minuman haram. 5. Menjelaskan jenis-jenis makanan haram. 6. Menjelaskan jenis-jenis minuman haram. 	<p>Religius, Jujur, Gemar membaca, Toleransi, Mandiri, Disiplin, Kerja keras, Peduli sosial, Rasa ingin tahu, Tanggung jawab</p>	<p>Tes Tulis, Tes lisan, tugas individu, tugas kelompok</p>	<p>Pilihan ganda, jawaban singkat, uraian, menghafal dalil, performan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minuman yang dilarang dikonsumsi menurut syari'at Islam disebut 2. Sebutkan jenis-jenis makanan haram 3. Hafalkan dalil mengenai makanan haram! 	<p>2 X 40 menit</p>

		sama ❖ Guru meluruskan atas jawaban dan kesimpulan dalam diskusi						
6.4 Menjelaskan bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman haram.	☒ Makanan dan minuman haram	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dibentuk kelompok, dan masing-masing kelompok telah dibagi tugas masing-masing membuat makalah tentang bahaya mengkonsumsi makanan dan minuman haram ❖ Kelompok yang bertugas mempresentasikan hasil makalahnya di depan kelas dipandu seorang moderator dan sekretaris. ❖ Kelompok yang lain membahas dipersilahkan memberikan pertanyaan, masukan, atau kritikan. ❖ Kelompok yang presentasi membahas permasalahan-permasalahan yang masuk dengan memberi kesempatan penanya untuk menanggapi. ❖ Kelompok yang lain bisa membantu atau menanggapi permasalahan yang didiskusikan. ❖ Merumuskan jawaban bersama-sama ❖ Guru meluruskan atas jawaban dan kesimpulan dalam diskusi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bahaya mengkonsumsi makanan haram bagi kesehatan jasmani 2. Menjelaskan bahaya mengkonsumsi makanan haram bagi kesehatan rohani 3. Menjelaskan bahaya mengkonsumsi minuman haram bagi kesehatan jasmani 4. Menjelaskan bahaya mengkonsumsi minuman haram bagi kesehatan rohani 5. Menjelaskan hukuman bagi peminum minuman haram 6. Menyebutkan dalil tentang hukuman meminum minuman haram 	Religius, Jujur, Gemar membaca, Toleransi, Mandiri, Disiplin, Kerja keras, Peduli sosial, Rasa ingin tahu, Tanggung jawab	Tes Tulis, Tes lisan, tugas individu, tugas kelompok	Pilihan ganda, jawaban singkat, uraian, menghafal dalil, performan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan dampak buruk mengkonsumsi makanan haram bagi kesehatan jasmani! 2. Jelaskan bahaya mengkonsumsi minuman haram bagi kesehatan rohani! 	1 X 40 menit

<p>6.5 Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dan haram dimakan.</p>	<p>✘ Binatang halal dan haram</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dibentuk kelompok, dan masing-masing kelompok telah dibagi tugas masing-masing membuat makalah tentang jenis-jenis binatang yang halal dan yang haram dimakan ❖ Kelompok yang bertugas mempresentasikan hasil makalahnya di depan kelas dipandu seorang moderator dan sekretaris. ❖ Kelompok yang lain membahas dipersilahkan memberikan pertanyaan, masukan, atau kritikan. ❖ Kelompok yang presentasi membahas permasalahan-permasalahan yang masuk dengan memberi kesempatan penanya untuk menanggapi. ❖ Kelompok yang lain bisa membantu atau menanggapi permasalahan yang didiskusikan. ❖ Merumuskan jawaban bersama-sama ❖ Guru meluruskan atas jawaban dan kesimpulan dalam diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dimakan. 2. Menjelaskan ciri-ciri binatang yang halal dimakan. 3. Menjelaskan jenis-jenis binatang yang haram dimakan. 4. Menjelaskan ciri-ciri binatang yang haram dimakan. 5. Menyebutkan dalil dari al-Qur'an dan hadis mengenai binatang yang halal dan haram dimakan. 	<p>Religius, Jujur, Gemar membaca, Toleransi, Mandiri, Disiplin, Kerja keras, Peduli sosial, Rasa ingin tahu, Tanggung jawab</p>	<p>Tes Tulis, Tes lisan, tugas individu, tugas kelompok</p>	<p>Pilihan ganda, jawaban singkat, uraian, menghafal dalil, performan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan jenis-jenis binatang yang halal dimakan! 2. Jelaskan ciri-ciri binatang yang haram dimakan! 3. Hafalkan dalil tentang binatang yang halal dimakan! 	<p>2 X 40 Menit</p>
---	-----------------------------------	--	---	--	---	---	--	---------------------

Mengetahui ;
Kepala Madrasah

Pagu, 05 Januari 2015

Guru Mata Pelajar

Soal Siklus I

NAMA :

KELAS :

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Shadaqah adalah pemberian sesuatu kepada orang lain dengan tujuan ...
 - a. Mengharap ridlo Allah
 - b. Mengharap pujian orang lain
 - c. Terhindar dari fitnah orang lain yang menganggap kita pelit
 - d. Mendapatkan balasan yang lebih banyak dari orang yang diberi

وَأَتَى الْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ

2. Pada surat Al Baqarah ayat 177 di atas, jika kita ingin bersedekah hendaknya kita mendahulukan bersedekah kepada ...
 - a. orang miskin
 - b. kerabat dekat
 - c. pengemis
 - d. anak yatim
3. Hukum bersedekah adalah ...
 - a. wajib
 - b. mubah
 - c. sunah
 - d. makruh
4. Di bawah ini yang bukan contoh dari shadaqah adalah ...
 - a. Iqbal memberi uang kepada pengemis karena kasihan
 - b. Iman memperlihatkan jawaban ulangnya kepada Aswin karena kasihan
 - c. Burhan mengantarkan tetangganya yang sedang sakit ke rumah sakit tanpa pamrih
 - d. Icha senang sekali karena teman-temannya datang saat Idul Fitri kemarin ke rumahnya
5. Pemberian shadaqah dilandasi rasa ...
 - a. mengharap ganti
 - b. ingin dipuji
 - c. ikhlas
 - d. tersembunyi
6. Sedekah yang paling mudah dan dapat dilakukan oleh siapapun adalah
 - a. Memberi makanan sesuai kemampuan
 - b. Memberi nasehat untuk pemecahan masalah
 - c. Wajah dengan senyuman untuk menghormati

- d. Membantu dengan tenaga dan fikiran yang positif
7. Berikut ini yang bukan perbezaan dari shadaqah dan zakat adalah ...
- tujuannya
 - hukumnya
 - waktu pemberiannya
 - banyak sedikitnya sesuatu yang diberi
8. Hibah adalah pemberian kepada seseorang tanpa ada sebab yang mengharuskan. Hibah dikatakan sah apabila telah mengalami proses ...
- penghitungan
 - penerimaan
 - penyerahan
 - serah terima
9. Dalam hadis yang diriwayatkan Abu Dawud, orang yang menarik kembali pemberiannya sama juga dengan anjing yang menjilat kembali muntahnya. Hal ini berarti ...
- Pemberian itu tidak boleh ditarik kembali
 - Pemberian boleh diambil dengan seizin pemiliknya
 - Kita hendaknya memilih-milih orang yang akan kita beri
 - Kita hendaknya memberikan sesuatu yang baik sifatnya
10. Hukum memberikan hibah adalah ...
- wajib
 - mubah
 - sunah
 - makruh

Jawablah pertanyaan isai dibawah ini!

- Apa pengertian pengertian dari shadaqah, hibah, dan hadiah?
- Bagaimana hukum shodaqah, hibah, dan hadiah?
- Jelaskan persamaan shadaqah, hibah dan hadiah?
- Ada berapa rukun shadaqah? Sebutkan apa saja!
- Ada berapa rukun hibah? Sebutkan apa saja!

Soal Siklus II

NAMA :

KELAS :

Jawablah pertanyaan pilihan ganda dibawah ini!

1. Pemberian hibah boleh ditarik kembali oleh pemberinya apabila ...
 - a. Pemberian dari guru ke muridnya
 - b. Pemberian dari bos ke anak buahnya
 - c. Pemberian dari orang tua ke anaknya
 - d. Pemberian dari anak ke orang tuanya
2. Ada barang atau benda yang dihibahkan merupakan ... hibah.
 - a. rukun
 - b. syarat
 - c. wajib
 - d. sunnah
3. Berikut ini yang bukan syarat barang yang dapat digunakan untuk shadaqah, hibah, dan hadiah adalah ...
 - a. milik sendiri
 - b. dapat diawetkan
 - c. diketahui kadarnya
 - d. dapat diperjualbelikan
4. Pada suatu hari Anjani memberikan baju kepada temannya dengan maksud untuk memuliakan dan memberikan penghormatan kepadanya. Berdasarkan ilustrasi di atas maka pemberian yang dilakukan Anjani disebut
 - a. shadaqah
 - b. hadiah
 - c. wasiat
 - d. hibah
5. Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Al Bazzar, Rasulullah apabila menerima hadiah, beliau selalu ...
 - a. menerimanya
 - b. menolaknya
 - c. membalasnya
 - d. memintanya
6. Hukum dari memberikan hadiah adalah ...
 - a. wajib
 - b. mubah
 - c. sunah
 - d. makruh
7. Yang bukan termasuk perbedaan hibah dan hadiah adalah diberikan ...

- a. karena adanya yang membutuhkan
 - b. dalam rangka memberi penghargaan
 - c. begitu saja karena adanya rasa setia kawan
 - d. secara cuma-cuma tanpa mengharap imbalan
8. Berikut ini yang yang menunjukkan hikmah shadaqah, hibah dan hadiah adalah
- a. Semakin tingginya jurang pemisah antara si kaya dan si miskin
 - b. Terwujudnya kerukunan hidup bertetangga dan bermasyarakat
 - c. Dapat meringankan beban hidup orang miskin
 - d. Terwujudnya sifat individualis
9. Berikut ini yang bukan amal yang tidak akan putus walaupun orang tersebut telah meninggal dunia yaitu ...
- a. Ilmu yang bermanfaat b. Amal jariyah c. Anak yang shalih d. Puasa
10. Sedekah yang paling tinggi pahalanya ialah barang yang disedekahkan ...
- a. Cukup tinggi harganya
 - b. Cukup banyak jumlahnya
 - c. Diterima dengan senang hati
 - d. Masih disenangi buat dirinya sendiri

Jawablah pertanyaan isai dibawah ini!

1. Jelaskan perbedaan shadaqah, hibah dan hadiah?
2. Bagaimana hukum meminta kembali hibah yang telah diberikan!
3. Apa saja bentuk-bentuk shadaqah?
4. Hal-hal apa saja yang membatalkan shadaqah?
5. Sebutkan hikmah shdaqah, hibah dan hadiah?

Soal Akhir Setelah Penerapan Metode *The Power Of Two*

NAMA :

KELAS :

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Apa pengertian pengertian dari shadaqah, hibah, dan hadiah?
2. Jelaskan persamaan shadaqah, hibah dan hadiah?
3. Bagaimana hukum shodaqah, hibah, dan hadiah?
4. Ada berapa rukun shadaqah? Sebutkan apa saja!
5. Ada berapa rukun hibah? Sebutkan apa saja!
6. Jelaskan perbedaan shadaqah, hibah dan hadiah?
7. Hal-hal apa saja yang membatalkan shadaqah?
8. Apa saja bentuk-bentuk shadaqah?
9. Sebutkan hikmah shdaqah, hibah dan hadiah?
10. Bagaimana hukum meminta kembali hibah yang telah diberikan!